



**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA  
MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON KECAMATAN  
PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

oleh

Fatimah Gaby Ramadhani

1201409004

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juli 2013

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Siswanto, MM

NIP. 194810151975011001

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd

NIP. 195604271986031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Universitas Negeri Semarang

Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd.,M.Si

NIP. 196807042005011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi berjudul “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juli 2013

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Budiyo, M.S

Drs. Ilyas, M.Ag

NIP.196312091987031002

NIP. 196606011988031003

### Penguji Utama

Dr. Utsman, M.Pd

NIP. 195708041981031006

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Drs. Siswanto, MM

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd

NIP. 194810151975011001

NIP. 195604271986031001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” benar-benar hasil tulisan karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 24 Juli 2013

Fatimah Gaby Ramadhani

NIM. 1201409004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Man Jadda Wa Jadda Man Shabara Zhafira, siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, dan siapa yang bersabar pasti dialah yang akan beruntung.
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. An-Nasyr:6).
3. Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tidak dimanfaatkan (Kahlil Gibran).

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Setyawan dan Mamah Yuni tercinta, terima kasih atas semua kasih sayang dan pengorbanannya. Skripsi ini aku persembahkan untukmu sebagai wujud baktiku atas setiap tetesan keringatmu.
2. Mba Tika, Sofi dan Lintang yang tersayang.
3. Dani Nuryanto.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PLS 2009.
5. Almamaterku.

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang.

Berkenaan dengan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk bantuan dan dukungan dari banyak pihak dalam penyusunan, maupun penyajian skripsi ini, kepada :

1. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Drs. Siswanto, MM., Dosen pembimbing I yang dengan bijaksana memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dosen pembimbing II yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Tamtomo, S.Pd., Ketua PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.

7. Pengelola, tutor, dan warga belajar PKBM Ubaya Mukti Purbalingga atas kesediaannya dalam memberikan informasi yang bermanfaat sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua, kakak, dan adik atas kasih sayangnya dan tak hentinya memberikan doa, nasehat, semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan studi.
9. Dani Nuryanto yang selalu memberikan semangat, dukunga, perhatian, serta doa kepada penulis agar menjadi pribadi yang sukses, dan menjadi kebanggaan keluarga.
10. Teman-teman seperjuangan, Zulfa, Hindi, Tyas, Gya, Mega, Tia yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan kripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam bentuk maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengargai adanya kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 24 Juli 2013

Fatimah Gaby Ramadhani

NIM. 1201409004

## ABSTRAK

**Ramadhani, Fatimah Gaby. 2013. *Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Siswanto, Mm., pembimbing II: Dr. Fakhrudin, M.Pd.**

**Kata kunci : Motivasi belajar; upaya tutor.**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga; (2) Untuk menjelaskan upaya-upaya apa saja yang dilakukan tutor meningkatkan motivasi belajar warga belajar; (3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 6 orang tutor dan 6 orang warga belajar. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: (1) Motivasi belajar warga belajar kejar paket C rendah. (2) Upaya-upaya yang dilakukan tutor antara lain: (a) upaya akademik tutor, antara lain: memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan acuan materi, dan mempertimbangkan penggunaan metode dan media pembelajaran; (b) upaya non akademik melalui performa tutor, keaktifan tutor dan pemberian pujian/hukuman. (3) Faktor pendukung, antara lain: (a) letak PKBM Ubaya Mukti yang strategis; (b) perhatian dari tokoh masyarakat di Kelurahan Purbalingga Kulon akan keberadaan PKBM Ubaya Mukti cukup besar; (c) PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana dari pemerintah dan swadaya; (d) adanya program pelatihan keterampilan; (e) komunikasi yang baik antara tutor dengan warga belajar; (f) motivasi dan kualifikasi tinggi yang dimiliki oleh tutor. Faktor pengambat, antara lain: (a) faktor pekerjaan; (b) cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan mati listrik; (c) kurangnya tutor; dan (d) pasifnya TBM.

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan: (1) Bagi tutor, seperti memberikan contoh untuk rajin hadir dalam pembelajaran, mengajak warga belajar untuk hadir dan aktif dalam pembelajaran, dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam menyampaikan materi; (2) Bagi warga belajar, seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Penegasan Istilah.....	7
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Motivasi Belajar.....	9
2.2 Konsep Pembelajaran.....	31
2.3 Konsep Tutor.....	38
2.4 Program Kejar Paket C.....	45
2.5 Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM).....	51
2.6 Kerangka Berpikir.....	61
 <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	63
3.2 Lokasi Penelitian.....	64
3.3 Fokus Penelitian.....	64
3.4 Subjek Penelitian .....	64
3.5 Sumber Data.....	65
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	66
3.7 Metode Keabsahan Data .....	70
3.8 Metode Analisis Data.....	72

**BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	75
4.2 Pembahasan.....	102

**BAB 5 PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	114
5.2 Saran .....	118

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>
--------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Jumlah Warga Belajar dan Sumber Dana.....	76
Tabel 4.2 Identitas Tutor .....	78
Tabel 4.3 Identitas Warga Belajar.....	79
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana .....	80
Tabel 4.5 Daftar Sarana Belajar .....	80

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	62
Bagan 3.1 Komponen Dalam Analisis Data ( <i>interactive model</i> ).....	74
Bagan 4.1 Struktur Organisasi .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi - Kisi Observasi.....	123
Lampiran 2. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana .....	126
Lampiran 3. Hasil Observasi Tutor .....	127
Lampiran 4. Hasil Observasi warga Belajar .....	133
Lampiran 5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tutor .....	136
Lampiran 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Warga Belajar .....	138
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Tutor .....	140
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Warga Belajar .....	143
Lampiran 9. Hasil Wawancara Tutor .....	146
Lampiran 10. Hasil Wawancara Warga Belajar .....	178
Lampiran 11. Catatan Lapangan .....	208
Lampiran 12. Dokumentasi .....	219
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian .....	223
Lampiran 14. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	224

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang tinggi akan dapat diraih apabila ada keinginan belajar. Keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa atau di luar diri siswa. Motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa. Tanpa adanya motivasi, maka proses belajar siswa akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuannya (Uno, 2012:4). Semakin kuat motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin besar kesuksesan yang diraihnya. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dan ulet dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012:74) yang mengatakan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Siswa yang sudah mengetahui benar pentingnya belajar bagi dirinya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan harus dimiliki oleh siswa, sehingga diperlukan kreativitas guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang

menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan isi PP Nomor 19 tahun 1995 pasal 19 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi:

“proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Masyarakat Indonesia yang tidak dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal karena berbagai keterbatasan, sehingga sangat perlunya di lakukan pemberian pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal, dimana pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM). Pendampingan seorang tutor di dalam proses pembelajaran di dalam PKBM sangat di perlukan, karena peran pendampingan tutor dapat menambah motivasi belajar. Jika diingat sekarang ini banyak peserta didik yang kurang berminat dalam masuk pendidikan kesetaraan maka peran tutor sangat di perlukan untuk membangkitkan motivasi warga belajar, dalam proses pembelajaran dan di dalam keaktifan mengajar.

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga berdiri sebagai suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. Fakta empirik menunjukkan bahwa peran serta PKBM dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal cukup signifikan. Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan instrument yang menjadi agen pembaharuan di lingkungan masyarakat yang dibangun oleh

masyarakat yang merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat. Kesadaran atas peran dan fungsi PKBM sebagai penyelenggaraan program pendidikan nonformal serta keinginan masyarakat dalam menggali, menumbuhkan, dan mendayagunakan potensi yang selama ini tidak tergali. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan secara tidak langsung akan memberikan ruang gerak yang lebih luas sehingga masyarakat akan semakin dewasa dan semakin mandiri dalam menentukan masa depannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti dan hasil observasi, ditemukan bahwa motivasi belajar warga belajar rendah. Dikatakan demikian karena kehadiran warga belajar kurang dari 50% dari jumlah presensi keseluruhan. Selain rendahnya persentase kehadiran, minat dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran juga rendah. Meskipun di PKBM Ubaya Mukti terdapat Taman Baca Masyarakat (TBM) , warga belajar tidak ada minat dan dorongan untuk mencari sumber belajar untuk menambah pengetahuan dan untuk membantu dalam pengerjaan tugas.

Dalam proses pembelajaran ada warga belajar yang memiliki motivasi tinggi dan sebaliknya tidak sedikit warga belajar yang motivasi belajarnya rendah sehingga harus ada upaya efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Namun demikian, bukan berarti upaya pengembangan motivasi dalam pembelajaran hanya diberikan kepada warga belajar yang motivasi belajarnya rendah saja. Kepada warga belajar yang memiliki motivasi belajar tinggi pun harus tetap dilakukan pembinaan karena ada



kemungkinan motivasi belajar mereka itu mengalami grafik yang naik turun. Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu diperlukan upaya yang tepat dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Upaya yang dilakukan meliputi upaya akademik dan upaya non akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sucrama (2008:175) menunjukkan bahwa upaya akademik tutor sangat menentukan dalam meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu di dalam proses pembelajaran keterlibatan media belajar, keaktifan peserta didik, metode pembelajaran, materi yang digunakan, alokasi waktu, sumber belajar, sarana belajar dan pemberian nilai juga sangat membantu dalam meningkatkan/menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain hal diatas upaya non akademik tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui performa dalam mengajar juga dapat menumbuhkan serta menambah motivasi belajar peserta didik. Pemberian pujian, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar dan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik juga upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kejar paket A,B, dan C.

Dalam penelitian Adi (2008:112) dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar menyimpulkan bahwa faktor yang lebih banyak pengaruhnya dalam penelitian tersebut terhadap proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar adalah faktor proses belajar internal dengan indikator kondisi

fisiologis tubuh warga belajar dan aspek psikologis dengan indikatornya bakat dan kecerdasan warga belajar. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi tutor untuk lebih memperhatikan kondisi fisiologis dan psikologis warga belajar dalam upaya memotivasi warga belajarnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sulaiman (2009:137) yang meneliti tentang peranan PKBM dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan secara jelas bahwa keberadaan PKBM di tengah masyarakat ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu pemerintah mensukseskan program wajib belajar 9 tahun dan memotivasi warga masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas. Peran PKBM ini didukung dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor yaitu mengidentifikasi kondisi warga belajar dan membuat rencana belajar dan menentukan langkah aplikatif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui tentang motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C, upaya-upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
- 1.2.2 Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
- 1.2.3 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.
- 1.3.2 Untuk menjelaskan upaya-upaya apa saja yang dilakukan tutor meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.
- 1.3.3 Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan kajian pengembangan Ilmu Pendidikan Luar Sekolah mengenai upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia Pendidikan Luar Sekolah, seperti:

1.4.2.1 Bagi pengelola dan tutor, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM.

1.4.2.2 Bagi warga belajar, sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

## **1.5 Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari setiap istilah tersebut sebagai berikut:

### **1.5.1 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Upaya meningkatkan motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya atau usaha yang dilakukan tutor di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Upaya-upaya tersebut meliputi upaya akademik dan upaya non

akademik yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti.

#### 1.5.2 Tutor

Tutor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tutor Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

#### 1.5.3 Motivasi belajar

Motivasi belajar disini adalah motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yang meliputi minat dan perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi dan mandiri dalam belajar.

#### 1.5.4 Warga belajar

Warga belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Berjumlah 172 warga belajar.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Motivasi Belajar**

##### **2.1.1 Definisi Motivasi**

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Dalam Asrori (2009:183) motivasi dapat diartikan sebagai: (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi menurut Anni, dkk (2007:187) adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus.

Menurut Sardiman (2012:73-74) motivasi berpangkal dari kata ‘motif’, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"feeling", afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari berbagai pendapat mengenai motivasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu yang diinginkan.

### **2.1.2 Definisi Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu

mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan ciat-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Uno, 2012:23).

Jadi, pengertian motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan yang memberikan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan dorongan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi tinggi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

### **2.1.3 Teori Motivasi**

Ada beberapa teori motivasi, antara lain:

#### *2.1.3.1 Model Hierarki Kebutuhan Menurut Maslow*

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

- a) Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan seks.
- b) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.



- c) Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*).
- d) Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status.
- e) Aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

#### 2.1.3.2 Teori Motivasi Herzberg (1966) “Teori Dua Faktor”

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya adalah:

- a) **Faktor Higiene**: faktor yang memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik).
- b) **Faktor Motivator**: faktor yang memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya (faktor intrinsik).

#### 2.1.3.3 Teori Motivasi Berprestasi McClelland

Menurut McClelland karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum yaitu :

- a) Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b) Menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran.

- c) Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

#### 2.1.3.4 Teori Clyton Alderfer (Teori “ERG”)

Teori Alderfer dikenal dengan akronim “ERG”. Akronim “ERG” dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu : E= *Existence* (kebutuhan akan eksistensi), R= *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan).

Berikut penjelasannya:

- a) Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya.
- b) Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan.
- c) Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

#### 2.1.3.5 Teori Motivasi Vroom (1964)

Teori dari Vroom (1964) tentang *Cognitive Theory Of Motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a) Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas.

- b) Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).
- c) Valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan, motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

#### *2.1.3.6 Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)*

Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni :

- a) Tujuan-tujuan mengarahkan perhatian.
- b) Tujuan-tujuan mengatur upaya.
- c) Tujuan-tujuan meningkatkan persistensi.
- d) Tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.

Bagan berikut ini menyajikan tentang model instruktif tentang penetapan tujuan.

#### *2.1.3.7 Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi*

Menurut model ini, motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor internal adalah : (a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri; (b) harga diri; (c) harapan pribadi; (d) kebutuhan; (e) keinginan; (f) kepuasan kerja; (g) prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi motivasi seseorang, antara lain ialah : (a) jenis dan sifat pekerjaan; (b) kelompok kerja dimana seseorang bergabung; (c) organisasi tempat bekerja; (d) situasi lingkungan pada umumnya; (e) sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

#### *2.1.3.8 Teori Penguatan dan Modifikasi Perilaku*

Berbagai teori atau model motivasi yang telah dibahas di muka dapat digolongkan sebagai model kognitif motivasi karena didasarkan pada kebutuhan seseorang berdasarkan persepsi orang yang bersangkutan berarti sifatnya sangat subyektif. Perilakunya pun ditentukan oleh persepsi tersebut.

Padahal dalam kehidupan organisasional disadari dan diakui bahwa kehendak seseorang ditentukan pula oleh berbagai konsekwensi eksternal dari perilaku dan tindakannya. Artinya, dari berbagai faktor di luar diri seseorang turut berperan sebagai penentu dan pengubah perilaku.

Dalam hal ini berlakulah apaya yang dikenal dengan “hukum pengaruh” yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai konsekwensi yang menguntungkan dirinya dan mengelakkan perilaku yang mengakibatkan perilaku yang mengakibatkan timbulnya konsekwensi yang merugikan.

#### *2.1.3.8 Teori Keadilan*

Inti teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima. Artinya, apabila seorang pegawai mempunyai

persepsi bahwa imbalan yang diterimanya tidak memadai, dua kemungkinan dapat terjadi, yaitu :

- a) Seorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, atau
- b) Mengurangi intensitas usaha yang dibuat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam menumbuhkan persepsi tertentu, seorang pegawai biasanya menggunakan empat hal sebagai pembanding, yaitu:

- a) Harapannya tentang jumlah imbalan yang dianggapnya layak diterima berdasarkan kualifikasi pribadi, seperti pendidikan, keterampilan, sifat pekerjaan dan pengalamannya.
- b) Imbalan yang diterima oleh orang lain dalam organisasi yang kualifikasi dan sifat pekerjaannya relatif sama dengan yang bersangkutan sendiri.
- c) Imbalan yang diterima oleh pegawai lain di organisasi lain di kawasan yang sama serta melakukan kegiatan sejenis.
- d) Peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jumlah dan jenis imbalan yang merupakan hak para pegawai.

Pemeliharaan hubungan dengan pegawai dalam kaitan ini berarti bahwa para pejabat dan petugas di bagian kepegawaian harus selalu waspada jangan sampai persepsi ketidakadilan timbul, apalagi meluas di kalangan para pegawai. Apabila sampai terjadi maka akan timbul berbagai dampak negatif bagi organisasi, seperti ketidakpuasan, tingkat kemangkiran yang tinggi, sering terjadinya kecelakaan dalam penyelesaian tugas, seringkali para pegawai berbuat

kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan masing-masing, pemogokan atau bahkan perpindahan pegawai ke organisasi lain (Uno, 2012: 39-54)

#### **2.1.4 Prinsip Motivasi**

Menurut Djamarah (2008:152-156) ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

##### *2.1.4.1 Motivasi Sebagai Dasar Penggerak Yang Mendorong Aktivitas Belajar*

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat adalah alat motivasi dalam belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu.

##### *2.1.4.2 Motivasi Intrinsik Lebih Utama Daripada Motivasi Ekstrinsik Dalam Belajar*

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental penghargaan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

##### *2.1.4.3 Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik Daripada Hukuman*

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga.

#### *2.1.4.4 Motivasi Berhubungan Erat Dengan Kebutuhan Dalam Belajar*

Dalam kehidupan anak didik membutuhkan penghargaan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Anak didik merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.

#### *2.1.4.5 Motivasi Dapat Memupuk Optimisme Dalam Belajar*

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang.

#### *2.1.4.6 Motivasi Melahirkan Prestasi Dalam Belajar*

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

### **2.1.5 Unsur Motivasi**

Menurut Arif (<http://arifakbarmuhamad.wordpress.com/2011/08/01/unsur-unsur-dan-tipe-motivasi/>) diakses tanggal 15 februari 2013, motivasi mengandung beberapa unsur seperti:

#### **2.1.5.1 Tujuan**

Manusia adalah makhluk bertujuan, meski tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama di dalam mengarungi hidup ini.

Manusia organisasional yang memiliki motivasi tinggi senantiasa sadar bahwa antara tujuan dirinya dengan tujuan organisasi sama sekali tidak terpisahkan atau walaupun terpisah, tidak terlalu senjang.

#### 2.1.5.2 Kekuatan dari Dalam Diri Individu

Manusia adalah insane yang memiliki energi, apakah itu energy fisik, otak, mental, dan spiritual dalam arti luas. Kekuatan ini berakumulasi dan menjelma dalam bentuk dorongan batin seseorang untuk melakukan sesuatu tugas secara tepat waktu dan optimal.

#### 2.1.5.3 Keuntungan

Bahwa manusia bekerja ingin mendapatkan keuntungan adalah manusiawi, meski harus dihindari sikap yang hanya ingin bekerja manakala ada keuntungan langsung (*direct profit*) yang kan diperoleh.

#### 2.1.6 Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (Fathurrohman, 2010:20) menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam halini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.



- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. (Sardiman, 2012:84-86).

#### **2.1.6 Macam-macam Motivasi**

Sardiman (2012:86:91) berpendapat bahwa macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

#### 2.1.6.1 *Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya*

##### a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.

##### b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh; dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

#### 2.1.6.2 *Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis*

a) Motif atau kebutuhan organis , meliputi misalnya: kebutuhan untuk makan, bernapas, seksual dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

#### 2.1.6.3 *Motivasi jasmaniah dan rohaniah*

Yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemauan itu

pada diri setiap manusia terbentuk melalui empat momen yaitu: (1) momen timbulnya alasan; (2) momen pilih; (3) momen putusan; (4) momen terbentuknya kemauan.

#### 2.1.6.4 *Motivasi intrinsik dan ekstrinsik*

- a) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar.

### **2.1.7 Faktor-faktor Dalam Motivasi**

Ada 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

#### 2.1.7.1 Sikap

Sikap adalah kombinasi antara konsep, informasi, dan emosi yang menyebabkan kecenderungan individu untuk mereaksi senang atau tidak senang terhadap orang, kelompok, ide, kejadian atau objek-objek tertentu.

#### 2.1.7.2 Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu kondisi kekurangan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Wodkowski, 1985).

#### 2.1.7.3 Rangsangan

Rangsangan adalah segala perubahan dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang menyebabkan individu menjadi aktif (Wodkowski, 1985)

#### 2.1.7.4 Emosi

Emosi, mengacu pada pengalaman individu selama proses belajar.

#### 2.1.7.5 Kemampuan

Kemampuan, mengacu kepada kemampuan individu untuk merespon sebagai hasil belajar (Perlmutter dan Hall, 1992).

#### 2.1.7.6 Penguatan

Penguatan adalah segala kegiatan yang memelihara dan meningkatkan kemungkinan untuk merespon lebih lanjut (Wodkowski, 1985).

Menurut Saputra ([tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html](http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html)) diakses tanggal 12 Februari 2013, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi:

- a) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita-cita.
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
  1. Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orangtua/keluarga dan teman sekolah.
  2. Lingkungan non sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi ekonomi orangtua dan lain-lain. (Muhidin Syah, 1995:108-115).

Sumanto (1990:108-115) menggolongkan faktor yang mempengaruhi belajar anak menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor-faktor stimulasi belajar

Yang dimaksud faktor stimulasi belajar adalah segala hal di luar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulasi dalam penelitian ini mencakup materiil serta suasana lingkungan yang ada di sekitar siswa.

2) Faktor metode belajar

Metode yang dipakai guru sangat mempengaruhi belajar siswa. Metode yang menarik dapat menimbulkan rangsangan dari siswa untuk meniru dan mengaplikasikannya dalam cara belajarnya.

3) Faktor-faktor individual

Faktor ini menyangkut hal-hal berikut: kematangan, faktor usia, jenis kelamin, pengalaman, kapasitas mental, kondisi kesehatan fisik dan psikis, rohani serta motivasi.

### **2.1.8 Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran**

Dalam Uno (2012, 27-29) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

#### **2.1.8.1 Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar**

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

#### 2.1.8.2 Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

#### 2.1.8.3 Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

### **2.1.9 Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2012, 91-95) di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, yaitu:

#### a) *Memberi angka*

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Pendidik memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b) *Hadiah*

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

c) *Saingan/kompetisi*

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e) *Memberi ulangan*

Peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh pendidik, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

f) *Mengetahui hasil*

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g) *Pujian*

Apabila ada peserta didik yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h) *Hukuman*

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i) *Hasrat untuk belajar*

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j) *Minat*

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k) *Tujuan yang diakui*

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.



### **2.1.10 Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran**

Dalam Uno (2012, 34-37) ada beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut.

- a) Pernyataan penghargaan secara verbal
- b) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c) Menimbulkan rasa ingin tahu
- d) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh anak didik
- e) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi anak didik
- f) Menggunakan materi yang dikenal peserta didik sebagai contoh dalam belajar
- g) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h) Menggunakan simulasi dan permainan
- i) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
- j) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar
- k) Memahami iklim sosial dalam sekolah
- l) Memanfaatkan kewibawaan pendidik secara tepat
- m) Memperpadukan motif-motif yang kuat
- n) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- o) Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- p) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
- q) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara peserta didik

- r) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
- s) Memberikan contoh yang positif

### **2.1.11 Upaya meningkatkan Motivasi Belajar**

Menurut De Decce dan Grawford (1974) dalam Djamarah (2008:169-174) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

#### **a) Menggairahkan Anak Didik**

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal setiap anak didiknya.

#### **b) Memberikan Harapan Realistis**

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu.

#### **c) Memberikan Insentif**

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya)

atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

d) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Seperti dikutip oleh Gage dan Berliner (1979), French dan Raven (1959) dalam Djamarah (2008:170-174) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran.

- 1) Penggunaan pujian verbal
- 2) Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi
- 4) Melakukan hal yang luar biasa
- 5) Merangsang hasrat anak didik
- 6) Memanfaatkan apersepsi anak didik
- 7) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa
- 8) Minta kepada anak didik untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 9) Penggunaan simulasi dan permainan
- 10) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- 11) Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik.

## **2.2 Konsep Pembelajaran**

### **2.2.1 Pengertian Belajar**

Menurut Gagne (1984) belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman. Galloway dalam Toeti Soekamto (1992:27) mengatakan belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Pendapat dari para ilmuwan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses menggali informasi berdasarkan pengalaman yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, yaitu perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik dari sebelumnya (Nurhalim, 2011:25).

Menurut Fathurrohman (2010:6-7) belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Berkaitan dengan jenis belajar, perlu dibedakan antara “belajar konsep” dan “belajar proses”. belajar konsep lebih menekankan hasil belajar berupa pemahaman faktual dan prinsipil terhadap bahan atau isi pelajaran yang bersifat kognitif. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih ditekankan pada masalah bagaimana bahan pelajaran dipelajari dan diorganisir secara tepat.

Di samping definsi-definsi tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik dilihat secara mikro maupun secara makro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan

materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2012:20-21).

### **2.2.2 Hakekat Pembelajaran**

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) atau ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. memang pada akhirnya hasil yang dicapai oleh peserta didik dari belajarnya tergantung pada usahanya sendiri, tetapi bagaimana usaha itu terkondisikan banyak dipengaruhi oleh faktor pengajaran yang dilakukan oleh pendidik (Nurhalim, 2011:25).

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendapat pengetahuan dari bahan yang dipelajari dan adanya perubahan dalam diri seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya.

### **2.2.3 Hakekat Belajar Mengajar**

Nana Sudjana (1991) dalam Fathurrohman (2010:9-10) menyatakan bahwa mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang disepakati dan dilakukan pendidik-anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

#### **2.2.4 Ciri-ciri Belajar**

Menurut Edi Suari dalam Nurhalim (2011:26-28) suatu proses pengaturan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, sebagai berikut:

2.2.4.1 Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.

2.2.4.2 Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.4.3 Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan yang khusus.

Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk mencapai tujuan.

Slameto (1987) dalam (Fathurrohman, 2011:10) menyatakan bahwa ciri-ciri kegiatan belajar mengajar, meliputi:

- a) Memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- b) Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
- d) Adanya aktivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- e) Aktor pendidik yang cermat dan tepat.

- f) Terdapat pola aturan yang ditaati pendidik dan anak didik dalam proporsi masing-masing.
- g) Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- h) Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

### **2.2.5 Komponen-komponen Belajar**

Menurut Nurhalim (2011: 28-32) sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.

2.2.5.1 Tujuan, merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

2.2.5.2 Bahan pelajaran, merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang “dikonsumsi” oleh peserta didik.

2.2.5.3 Kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan belajar sebagai mediumnya.

2.2.5.4 Metode, merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.5.5 Alat, merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

2.2.5.6 Sumber pelajaran, adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran bisa didapatkan.

2.2.5.7 Evaluasi, merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

## **2.2.6 Tahap Proses Belajar**

Proses belajar yang terjadi di dalam diri seseorang yang sedang belajar berlangsung melalui enam tahapan, yaitu:

### **2.2.6.1 Motivasi**

Yang dimaksud motivasi disini adalah keinginan untuk mencapai suatu hal. Apabila dalam diri peserta didik tidak ada minat belajar, maka pendidik harus dapat menumbuhkan minat belajar tersebut.

### **2.2.6.2 Perhatian pada pelajaran**

Peserta didik harus dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran. Perhatian peserta didik sangat tergantung pada pendidik. Apabila pendidik dapat menarik perhatian peserta didik, maka perhatian mereka akan tinggi.

### **2.2.6.3 Menerima dan mengingat**

Setelah memperhatikan pelajaran, peserta didik akan mengerti dan menerima serta menyimpan dalam pikirannya. Tahap menerima dan mengingat ini harus terjadi pada diri orang yang sedang belajar.

### **2.2.6.4 Reproduksi**

Dalam proses belajar, seorang tidak hanya harus menerima dan mengingat informasi baru saja, tetapi juga harus dapat menemukan kembali apa-apa yang pernah dia terima (reproduksi).



#### 2.2.6.5 Generalisasi

Pada tahap generalisasi ini, peserta didik harus mampu menerapkan hal yang telah dipelajari di tempat lain dan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Generalisasi ini juga dapat diartikan penerapan hal yang telah dipelajari dari situasi yang satu ke situasi yang lain.

#### 2.2.6.6 Menerapkan apa yang telah diajarkan serta umpan balik

Dalam tahap ini, peserta didik harus sudah memahami dan dapat menerapkan apa yang telah diajarkan. Untuk meyakinkan bahwa peserta didik telah benar-benar memahami, maka pendidik dapat memberikan tugas atau tes yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

### **2.2.7 Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar**

Menurut Fathurrohman (2010:20) ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yakni:

#### 2.2.7.1 Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang pendidik menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada peserta didik. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### 2.2.7.2 Hadiah

Berikan hadiah untuk peserta didik yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, peserta didik yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengajarkan peserta didik yang berprestasi.

#### 2.2.7.3 Saingan/kompetisi

Pendidik berusaha mengadakan persaingan antara peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

#### 2.2.7.4 Pujian

Sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

#### 2.2.7.5 Hukuman

Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

#### 2.2.7.6 Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.

#### 2.2.7.7 Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

2.2.7.8 Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok).

#### 2.2.7.9 Menggunakan metode yang bervariasi.

2.2.7.10 Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2.3 Konsep Tutor**

### **2.3.1 Pengertian Tutor**

Dalam kegiatan di sekolah tutor dapat diartikan dengan seorang guru yaitu orang yang mengajarkan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada murid atau peserta didik. Sebagaimana dikemukakan dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 29 ayat 2 bahwa:

Tutor adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Sementara dalam buku acuan program kesetaraan bahwa: “Tutor adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang berperan dalam usaha pembentukan peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia yang potensial di dalam pembangunan”. Definisi tersebut mengisyaratkan kedudukan tutor sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam arti khusus bahwa pada setiap diri tutor sebagai pendidik terletak tanggung jawab untuk membawa warga belajar (peserta didik) pada suatu kemandirian, pendidik tidak semata-mata sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar (Depdiknas).

Dalam pengertian lain, diungkapkan bahwa:

Tutor adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat6).

Berdasarkan pendapat mengenai tutor di atas, dapat disimpulkan bahwa tutor adalah tenaga pendidik yang menjadi sumber belajar dan membimbing warga belajarnya serta berpartisipasi dalam pengelolaan dan berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

### **2.3.2 Kualifikasi Tutor**

Penetapan tutor pada program kejar paket A, B dan C secara umum harus memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai berikut:

- a) Memiliki ijazah dari Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK).
- b) Menguasai substansi materi yang akan diajarkan.
- c) Sehat jasmani dan rohani, artinya tidak memiliki penyakit menular dan cacat fisik yang dapat mengganggu tugasnya.
- d) Menguasai teknik pembelajaran partisipatif.
- e) Mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- f) Memiliki komitmen, loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya sebagai tutor.
- g) Telah mengikuti pelatihan tutor kejar paket.

### **2.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Tutor**

Menurut Nainggolan ([naingg.blogspot.com/2012/05/pendidikan-dan-tenaga-kependidikan-pls.html](http://naingg.blogspot.com/2012/05/pendidikan-dan-tenaga-kependidikan-pls.html)) diakses tanggal 12 Februari 2013, tutor adalah seorang tenaga pendidik yang harus menjadi kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan baik program paket A, paket B, dan paket C. Tutor pendidik kesetaraan sebagai seorang pendidik harus memiliki kualifikasi, akademik dan kompetensi, sebagai

agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tugas pokok tutor adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
- b) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
- c) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- d) Menyampaian materi dengan jelas sesuai dengan belajar dan karakteristik.
- e) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- f) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.
- g) Menggunakan media secara efektif dan efisien.
- h) Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media.

Fungsi tutor adalah sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran
- b) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik
- c) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
- d) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- e) Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran
- f) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar
- g) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
- h) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan sistem peserta didik
- i) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan bagi tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan.

Dalam Sugiyono (2009:47) fungsi tutor antara lain:

- a) Penyebar pengetahuan
- b) Pelatih keterampilan
- c) Perancang pengalaman belajar
- d) Pelancar proses belajar
- e) Sumber belajar (narasumber)
- f) Pemimpin kegiatan belajar
- g) Penjelas tujuan belajar
- h) Tutor simulasi
- i) Fasilitator KEJAR

#### **2.3.4 Peran Tutor**

Sehubungan dengan tugas tutor sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri tutor. Peranan tutor ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan peserta didik (yang terutama), sesama tutor, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian tutor banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan peserta didiknya.

Sebagian waktu tutor banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik. Terkait hal tersebut, seorang tutor

perlu memahami peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a) *Informator*, tutor/pendidik harus mampu memberikan informasi-informasi baru dan inovatif berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b) *Organisator*, tutor/pendidik harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.
- c) *Motivator*, tutor/pendidik harus memberikan dorongan kepada peserta didik untuk terus belajar salah satunya dengan memberikan ganjaran/hadiah terhadap prestasi yang dicapai anak sehingga dapat merangsang anak untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- d) *Director* (Pengarah), tutor/pendidik harus hendaknya senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara motivasi peserta didik untuk belajar.
- e) *Inisiator*, tutor/pendidik harus memiliki inisiatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar dengan sebaik-baiknya.
- f) *Fasilitator*, tutor/pendidik hendaknya mampu memfasilitasi dan memberikan fasilitas untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif.
- g) *Mediator*, tutor/pendidik hendaknya mampu mendorong peserta didik untuk senantiasa belajar dalam berbagai sumber dan media.
- h) *Evaluator*, tutor/pendidik bukan saja mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk

perbaikan selanjutnya, akan tetapi juga dapat melihat sejauh mana peserta didik telah mampu mencapai tujuan pembelajaran (Depdiknas).

Menurut Sardiman (2012:144-146) peranan guru atau lebih luasnya pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

a. *Informator*

Sebagai pelaksana cara mengajar informative, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

b. *Organisator*

Pendidik sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri peserta didik.

c. *Motivator*

Peranan pendidik sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Pendidik harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses pembelajaran. Dalam semboyan pendidikan di Taman Siswa sudah lama dikenal dengan istilah “ing madya mbangun karsa”. Peranan pendidik sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan



kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.

d. *Pengarah/director*

Pendidik harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Pendidik juga harus “handayani”.

e. *Inisiator*

Pendidik dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah barang tentu ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya. Jadi termasuk pula dalam lingkup semboyan “ing ngarso sung tulodo”.

f. *Transmitter*

Dalam kegiatan belajar pendidik juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g. *Fasilitator*

Berperan sebagai fasilitator, pendidik dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.

h. *Mediator*

Pendidik sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan pembelajaran.

i. *Evaluator*

Pendidik mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

## **2.4. Program Kejar Paket C**

### **2.4.1 Pengertian Program Kejar Paket C**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat (3), dan penjelasannya bahwa pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Program Paket C merupakan salah satu bentuk satuan Pendidikan Luar Sekolah, ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1991 pasal 18 ayat (1) bahwa “Pendidikan Luar Sekolah yang setara dengan pendidikan dasar diselenggarakan pada Kelompok Belajar Paket A dan Kelompok Belajar Paket”. Dalam rangka merespon tuntutan dan prakarsa masyarakat, dan dalam konteks pengembangan SDM.

### **2.4.2 Tujuan Program Kejar Paket C**

Berdasarkan petunjuk teknis Kelompok Belajar Paket C, tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan Paket C adalah :

#### 2.4.2.1 Tujuan Umum

Program Kelompok Belajar Paket C diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia lulusan SMP, dan putus Sekolah Menengah Pertama, sehingga mereka dapat mengembangkan pribadinya, bermata pencaharian tetap dan layak, serta memperoleh pendidikan setara dengan SMA, dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun jalur Pendidikan Luar Sekolah.

#### 2.4.2.2 Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan pengetahuan warga belajar sejalan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja.
- b) Meningkatkan pengetahuan warga belajar sebagai individu dan masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi dan sekitarnya.
- c) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

#### 2.4.3 Sasaran Program Kejar Paket C

Sasaran Program Kelompok belajar Paket C menurut Napitupulu (1992:8) dalam Iqbal (<http://1qbal.blogspot.com/2011/09/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-dalam-pendidikan-luar-sekolah.html>) diakses tanggal 03 Maret 2013, adalah warga masyarakat : 1) Tamatan Program Kejar Paket A, 2) Tamatan Sekolah Dasar, dan 3) Putus Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran dari Program Kejar Paket C adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi

persyaratan seperti yang telah lulus SMP/MTs Program Kejar Paket B, ujian persamaan Sekolah Menengah Pertama, atau yang putus Sekolah Menengah Atas selain itu didukung pula oleh minat dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatannya.

#### **2.4.4 Komponen-Komponen Program Kejar Paket C**

Dalam Trijoko (2005: 11-15), penyelenggaraan Program Kejar Paket, perlu memperhatikan aspek-aspek atau komponen yang menjadi penentu keberhasilan Program Kejar Paket C. Komponen yang dimaksud yaitu : warga belajar, tenaga pendidik (sumber belajar), penyelenggara, kurikulum, sarana belajar, proses belajar, tempat belajar, evaluasi, dana belajar dan hasil belajar. Komponen-komponen tersebut dideskripsikan di bawah ini :

##### **2.4.4.1 Warga Belajar**

Warga belajar Program Kejar Paket C adalah warga masyarakat yang memenuhi persyaratan :

- a) Lulus Paket B setara SMP
- b) Lulus SMP/MTs
- c) Putus SMA/MA

##### **2.4.4.2 Tenaga Pendidik (Tutor/Pelatih/Instruktur)**

Dalam penyelenggaraan Program Kejar Paket C tersedia tenaga pendidik yaitu tutor untuk mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum SMA, Pelatih/Instruktur untuk kegiatan belajar/keterampilan atau kegiatan usaha. Untuk tenaga tutor, persyaratannya adalah : 1) Tutor SMA/MA (diutamakan), 2) Tutor Smp/MTs yang memenuhi syarat, 3) Bukan sebagai tutor akan tetapi memiliki

latar belakang pendidikan setingkat DIII/S1 pada bidang studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diberikan. Persyaratan bagi pelatih/instruktur keterampilan dan usaha adalah :

- a) Ahli dalam bidangnya
- b) Bekerja atau pengusaha dalam bidangnya
- c) Pelatih/instruktur pada perusahaan/bengkel kerja
- d) Pelatih/instruktur pada lembaga kursus/pelatihan

Dalam upaya pengadaan tenaga pendidik dala hal ini pengajar atau pelatih/instruktur, perlu ditetapkan standar pendidikan dan komptesinya, sistem rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, pembinaan, pemberian penghargaan, peneanaan sanksi dan pengawasannya.

#### 2.4.4.3 Penyelenggara

Penyelenggara Program Kejar Paket C sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan berkelanjutan dalam spektrum pendidikan untuk smua, maka pinsip “dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat” sangat perlu untuk dikedepankan. Tidak saja menjadi moto tetapi enjadi suatu kondisi obyektif yang dinamis sebagai wujud dari kesadaran kolektif bahwa pendidikan menjadi tanggung jawa bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Dasar pemikiran ini yang memberi ruang yang luas bagi masyarakt untuk mengambi peran aktif sebagai penyelenggara Program Kejar Paket C. Peran pemerintah lebih menempatkan diri sebagai fasilitator dan pengayom. Namun demikian pemerintah tetap mempunyai kewajiban untuk menjamin

terselenggaranya Program Kejar Paket C, dan menjamin mutu penyelenggaraan serta lulusan Paket C. Masyarakat yang dimaksud dan yang bisa menyelenggarakan Program Kejar Paket C adalah :

- a) Lembaga swadaya masyarakat
- b) Lembaga Kursus
- c) Pondok pesantren
- d) Yayasan, badan hukum dan badan usaha
- e) Organisasi kemasyarakatan, sosial, dan profesi
- f) Lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan

#### 2.4.4.4 Kelompok Belajar

Kelompok belajar adalah sekumpulan warga belajar yang membentuk suatu kelompok dan mempunyai tujuan belajar yang sama sebagai sasaran model penyelenggaraan Program Kejar Paket C setara SMA. Kriterianya, setiap kelompok terdiri dari 10 orang atau sesuai dengan kebutuhan, memiliki tujuan belajar sama, merupakan sasaran Program Kejar Paket C setara SMA dan memiliki administrasi kelompok.

#### 2.4.4.5 Tempat Belajar

Tersedianya tempat belajar sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran dan ketenagaan kegiatan belajar-mengajar. Pada setiap tempat belajar perlu memiliki ruang kelas untuk kegiatan belajar, ruang untuk belajar keterampilan, ruang praktek, dan ruang lain yang mendukung terselenggaranya proses belajar-mengajar. Tempat belajar dapat diusahakan menggunakan : gedung sekolah, gedung kursus, dan bangunan lain milik penyelenggara atau milik masyarakat.

#### 2.4.4.5 Sarana Belajar

Dalam penyelenggaraan Program Kejar Paket C, perlu disediakan sarana belajar yang cukup. Sarana belajar yang dimaksud adalah :

- a) Juknis Kurikulum
- b) Buku pegangan tutor/pengajar/nara sumber teknis
- c) Buku-buku pelajaran SMA
- d) Modul pelajaran Paket C
- e) Buku/modul keterampilan
- f) Bahan dan peralatan untuk belajar keterampilan

#### 2.4.4.6 Dana

Dana penyelenggaraan Program Kejar Paket C bersumber dari pemerintah dan dari masyarakat termasuk swadaya warga belajar. Pemerintah perlu mempertimbangkan untuk menyediakan dana penyelenggaraan Program Kejar Paket C. Seperti yang selama ini disediakan untuk penyelenggaraan Paket C, setidaknya pemerintah menyediakan dana stimulan untuk menarik dana swadaya masyarakat. Beberapa komponen pendanaan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat adalah keperluan :

- a) Pengadaan sarana belajar (buku dan modul)
- b) Pelatihan tenaga pendidik
- c) Pengadaan dana belajar
- d) Honorarium tenaga pengajar/dan pelatih
- e) Honorarium penyelenggara
- f) Pengadaan bahan dan peralatan keterampilan

- g) Evaluasi dan ujian
- h) Monitoring dan evaluasi program

#### 2.4.4.7 Ragi

Ragi belajar adalah upaya yang dapat meningkatkan motivasi tutor dan warga belajar. Ragi belajar terdiri dari berbagai jenis kegiatan yang bersifat saling melengkapi, diberikan secara teratur dan berkesinambungan, serta sesuai dengan kebutuhan.

#### 2.4.4.8 Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Kegiatan evaluasi pada penyelenggaraan Program Kejar Paket C mengikuti kegiatan evaluasi yang perlu dilakukan adalah :

- a) Evaluasi harian oleh pengajar
- b) Evaluasi per semester
- c) Evaluasi untuk penentuan kenaikan kelas
- d) Evaluasi hasil belajar tahap akhir untuk menentukan kelulusan
- e) Ujian Keterampilan
- f) Penilaian praktek kerja

## **2.5 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

### **2.5.1 Pengertian PKBM**

Menurut UNESCO definisi PKBM adalah pusat kegiatan belajar masyarakat adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan



dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut Purwanto (<http://typecat.com/pdf/pengertian-pkbm.html#>) diakses tanggal 08 Maret 2013, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat pembelajaran dalam bentuk berbagai macam keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat, agar masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki taraf hidupnya. Salah satu lembaga yang menaungi program paket C adalah PKBM. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah tindak lanjut dari gagasan *Community Learning Center*. Yarnit (2000: 11) berpendapat:

*A learning community addresses the learning needs of its locality through partnership. It uses the strengths of social and institutional relationships to bring about cultural shifts in perceptions of the value of learning. It explicitly use learning as a way of promoting social cohesion, regeneration and economic development which involves all parts of the community.*

Menurut Yarnit pembelajaran berbasis masyarakat (*learning communities*) muncul karena adanya kebutuhan belajar dari masyarakat itu sendiri yang kemudian diaplikasikannya melalui bentuk kerjasama antara masyarakat lokal dan lembaga setempat. Cara ini digunakan untuk mengembangkan aspek sosial ekonomi masyarakat. Bertolak dari pernyataan diatas, muncullah berbagai wadah sebagai alternatif wahana masyarakat dalam upaya mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Konsep *learning communities* telah menjamur di seluruh

pelosok dunia, karena wadah tersebut dipercaya sebagai tempat yang tepat bagi masyarakat untuk tetap belajar. Di Indonesia ada berbagai macam *learning communities* seperti halnya PKBM.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini merupakan salah satu alternative yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan adanya pemikiran bahwa dengan melembagakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, maka akan banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang selama ini belum dikembangkan secara maksimal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut menjadi bermanfaat bagi kehidupannya. Agar mampu mengembangkan potensi-potensi tersebut, maka diupayakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di PKBM bervariasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **2.5.2 Konsep PKBM**

Pada tingkat kongkrit, konsep merupakan suatu gambaran mental dari beberapa objek atau kejadian yang sesungguhnya. Pada tingkat abstrak dan kompleks, konsep merupakan sintesis sejumlah kesimpulan yang telah ditarik dari pengalaman dengan objek atau kejadian tertentu. Pusat kegiatan belajar masyarakat atau PKBM, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran akan pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal. Oleh sebab itu berdirinya PKBM ditengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya

proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat.

Menurut Sihombing, bahwa PKBM merupakan salah satu alternative yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan pemikiran bahwa dengan melambangkan PKBM, akan banyak potensi yang selama ini tidak tergali akan dapat digali , ditumbuhkan, dimanfaatkan, dan didayagunakan melalui pendekatan-pendekatan budaya yang persuasif. PKBM sebagai salah satu mitra kerja pemerintahan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui program-program pendidikan nonformal, diharapkan mampu menumbuhkan masyarakat belajar sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian, keberdayadidikan, dan inovatif dalam mencari berbagai informasi baru dalam rangka meningkatkan kehidupannya. Sebagai sebuah pusat pembelajaran, PKBM dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat dengan menitik beratkan pada swadaya, gotong royong dan partisipasi masyarakat itu sendiri. Terutama berkaitan dengan pentingnya peningkatan kemampuan, keterampilan dan kecerdasan anggota masyarakat.

### **2.5.3 Tujuan PKBM**

Ada tiga tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM:

2.5.3.1 Memberdayakan masyarakat agar mampu untuk mandiri.

2.5.3.2 Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi.

2.5.3.3 Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.

Menurut Sihombing dalam bukunya Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan (1999) menyebutkan, bahwa tujuan pelebagaan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

#### **2.5.4 Fungsi PKBM**

Berdasarkan peran ideal PKBM ada beberapa fungsi yang dapat dijadikan acuan, dimana fungsi-fungsi tersebut berhubungan satu sama lain secara terpadu. Dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan karakteristik dasar yang harus menjadi acuan pengembangan kelembagaan PKBM sebagai wadah pembelajaran masyarakat. Menurut Umberto Sihombing (1998: 108-109), terdapat tujuh fungsi PKBM, antara lain:

2.5.4.1 PKBM sebagai wadah pembelajaran, artinya tempat belajar warga masyarakat dapat membina ilmu dan memperoleh berbagai jenis keterampilan dan pengetahuan fungsional yang dapat didayagunakan secara cepat dan tepat dalam upaya perbaikan kualitas hidup dan kehidupannya.

2.5.4.2 PKBM sebagai tempat pusan semua potensi masyarakat, artinya sebagai tempat pertukaran potensi yang ada dan berkembang di masyarakat, sehingga menjadi suatu energi yang dinamis dalam upaya pemberdayaan

masyarakat yang memiliki kelebihan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dijadikan nara sumber bagi anggota masyarakat lainnya.

2.5.4.3 PKBM sebagai pusat dan sumber informasi, artinya tempat masyarakat menanyakan informasi tentang berbagai jenis kegiatan pembelajaran dan keterampilan fungsional yang dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat memperoleh informasi yang aktual dan akurat tentang berbagai informasi untuk memperbaiki kualitas kehidupannya.

2.5.4.4 PKBM sebagai ajang tukar menukar keterampilan dan pengalaman, artinya tempat berbagai jenis keterampilan dapat pelajari oleh masyarakat dengan prinsip saling belajar dan membelajarkan melalui diskusi tentang permasalahan yang dihadapi.

2.5.4.5 PKBM sebagai sentra pertemuan antara pengalaman dan sumber belajar, artinya tempat diadakannya berbagai pertemuan para pengelola dan sumber belajar (tutor), baik secara intern maupun dengan PKBM di sekitarnya untuk membahas berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pembelajaran masyarakat.

2.5.4.6 PKBM sebagai lokasi belajar yang tidak pernah kering, artinya tempat yang secara terus menerus digunakan untuk kegiatan belajar bagi masyarakat dalam berbagai bentuknya.

2.5.4.7 PKBM sebagai tempat pembelajaran yang dapat digunakan oleh berbagai departemen dan lembaga-lembaga pemerintah , serta lembaga-lembaga bukan pemerintah/swasta, untuk menyampaikan hal-hal atau penjelasan tentang tugas dan tanggung jawabnya di dalam melayani masyarakat.

## **2.5.5 Program-program yang dikembangkan PKBM**

Dalam hal ini, ada beberapa program yang dikembangkan PKBM diantaranya, bidang pendidikan nonformal, bidang pendidikan ini merupakan program andalan PKBM saat ini. Terutama program-program yang menjadi kebijakan pemerintah, diantaranya:

### **2.5.5.1 Program keaksaraan fungsional**

Program ini bertujuan untuk membelajarkan masyarakat, agar dapat memanfaatkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan lain-lain.

### **2.5.5.2 Pengembangan anak usia dini**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kualitas karena sampai saat ini perhatian terhadap pendidikan usia dini sangat rendah.

### **2.5.5.3 Program keaksaraan**

Program kesetaraan meliputi program kelompok belajar paket A setara SD/ MI, kelompok belajar paket B setara SMP/ MTS dan kelompok belajar paket C setara dengan SMA/ MA.

### **2.5.5.4 Kelompok belajar usaha atau KBU**

Memalui program usaha kerja ini diharapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah atau semakin meningkat, terutama bagi warga yang belum memiliki sumber mata pencaharian yang tetap dan berpenghasilan yang rendah. Program kelompok belajar usaha diperuntukkan bagi masyarakat yang minimal telah bebas buta aksara atau selesai program kesetaraan paket A.

#### 2.5.5.5 Pengembangan program magang pada PKBM

Program magang merupakan program khusus yang dikembangkan PKBM, program magang tidak dilaksanakan oleh semua PKBM, karena program ini menuntut kesiapan dan kerjasama dengan mitra industri tertentu. Program pembelajaran magang biasa disebut dengan belajar sambil bekerja. Oleh karena itu program ini cenderung menyatukan antara pendidikan dan pelatihan atau menyatukan antara peningkatan pengetahuan dan dalam melakukan suatu keahlian sehingga menjadi rangkaian pekerjaan yang saling berhubungan.

#### 2.5.5.6 Khursus keterampilan

Program khursus keterampilan dalam PKBM merupakan program yang tidak dapat dipisahkan dengan program magang. Kedua program ini pengembangannya saling terkait satu sama lainnya, dimana khursus keterampilan yang dikembangkan dalam PKBM bisa dilakukan melalui pendekatan magang. Adapun keterampilan yang teridentifikasi dan dikembangkan dalam PKBM adalah keterampilan komputer, keterampilan bahasa, khursus keterampilan mekanik otomotif, tata kecantikan dan lain-lain.

#### 2.5.5.7 Program PKBM diluar Program Depdiknas

Disamping program-program pendidikan nonformal ada beberapa PKBM yang mengembangkan program pembangunan masyarakat, program ini biasanya lebih diarahkan pada peningkatan usaha / ekonomi atau peningkatan pendapatan warga belajar masyarakat seperti pembangunan usaha tanaman hias, kegiatan penggemukan sapi dan kambing dan pengembangan usaha rumput laut, dimana

program-program tersebut tidak dikaitkan dengan kegiatan pendidikan nonformal, tetapi lebih terfokus pada kegiatan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

## **2.5.6 Pengelolaan PKBM**

### **2.5.6.1 Pengelolaan sumberdaya Manusia**

Pengaruh perubahan masyarakat yang sangat cepat menuntut konsep pengelolaan PKBM yang membuka diri terhadap tuntutan perubahan dan berupaya menyusun strategi yang selaras dengan perubahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat (lingkungan), terutama lingkungan masyarakat yang secara langsung bersinggungan dengan pengembangan PKBM. Pengelolaan PKBM yang selaras dengan perubahan yang terjadi sangat bergantung kepada kemampuan pengelola (penyelenggara) dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan masyarakat dimana PKBM dikembangkan.

Pengelola PKBM harus mampu menyusun strategi yang ampuh terutama dalam rangka mengatasi setiap perubahan yang terjadi. Untuk itu diperlukan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan untuk mengelolanya sehingga program yang dikembangkan PKBM efektif dan efisien.

### **2.5.6.2 Strategi pengembangan Pengelolaan program PKBM**

Untuk menghadapi perubahan pengelolaan program PKBM, maka disusunlah strategi yang baik untuk menilai hal perilaku dan hal kompetensi sumber daya manusia yang bertujuan agar peran sumber daya manusia dapat meningkatkan keunggulan kompetitif PKBM serta dapat diperoleh peran sumberdaya manusia strategis. Adapun strategi sumber daya manusia yang dapat mengarahkan PKBM kearah yang professional, antara lain:



a) Strategi rekrutmen dan seleksi

Strategi ini bergantung kepada PKBM yang didalamnya terdapat factor-faktor seperti tipe pengelola yang dibutuhkan, jumlah anggaran yang tersedia, apakah tujuan PKBM termasuk memperkuat program atau produk dan jasanya.

b) Strategi perencanaan sumber daya manusia

Seperti perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, dan PKBM dapat memilih strategi perencanaan mana yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan program.

c) Strategi pelatihan dan pengembangan

Dengan strategi ini dapat dilihat secara spesifik level keahlian dari staf yang dibutuhkan PKBM sehingga staf tersebut dapat mengelola dan mengikuti perubahan program dalam pemahaman manajemen.

d) Strategi penilaian kinerja

Penilaian ini sangat dibutuhkan untuk hasil evaluasi, salah satunya dalam masalah pengelolaan PKBM dan tingkat kemampuan control program dari masing-masing penanggung jawab program.

e) Strategi Kompensasi

PKBM akan berkembang lebih professional dan bisa bersaing secara kompetitif apabila bisa ditekankan pada kompetensi individual dan kreatifitas serta menggunakan honor atau gaji yang didasarkan atas pengetahuan dan keahlian masing-masing.

f) Strategi manajemen staf/ karyawan

Strategi ini dapat digunakan untuk penetapan kebijakan yang jelas terhadap staf dan pengelola terutama dalam tugas dan tanggungjawab masing-masing, kreatifitas dan proaktif terhadap pengembangan program dan masalah.

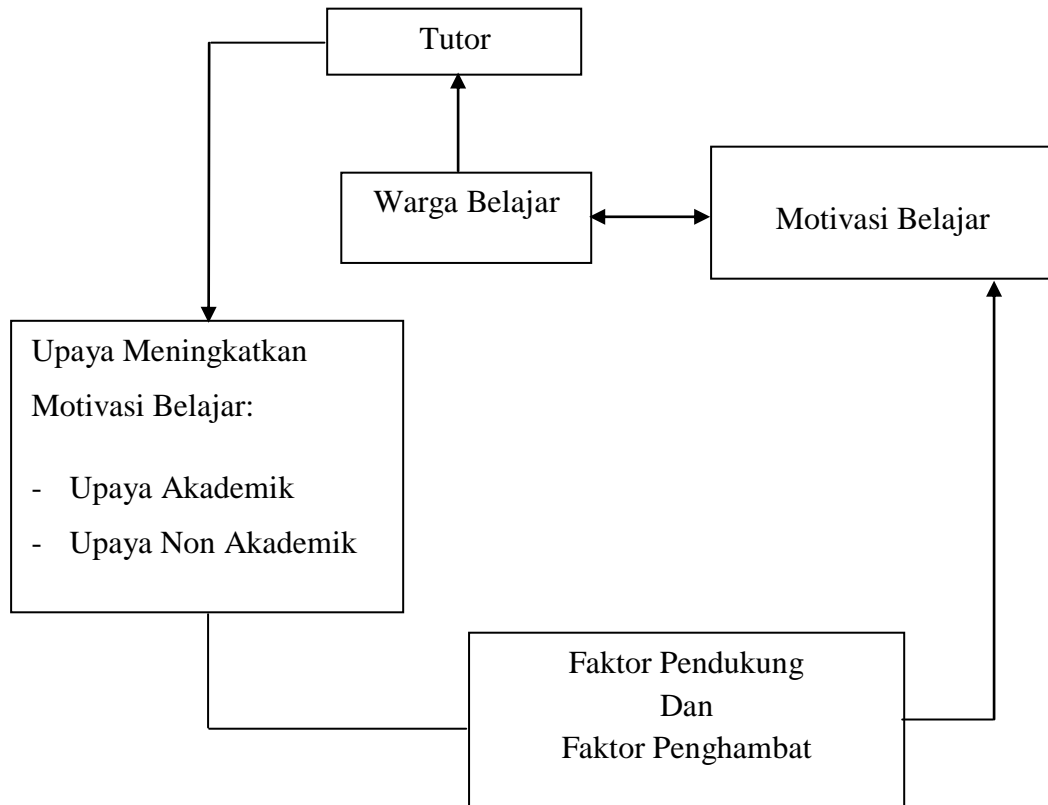
## **2. 6 Kerangka Berpikir**

Masyarakat Indonesia yang tidak dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal karena berbagai keterbatasan, sehingga sangat perlunya di lakukan pemberian pendidikan melalui jalur pendidikan non formal, dimana pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM). Pendampingan seorang tutor di dalam proses pembelajaran di dalam PKBM sangat di perlukan, karena peran pendampingan tutor dapat menambah motivasi belajar.

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk memberikan dorongan kepada warga belajar dalam mencapai hasil belajarnya dengan baik. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari kegiatan proses belajar. Motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar sangat diharapkan dalam proses pembelajaran. Jadi, dalam memberikan dorongan dari luar tutor melakukan upaya-upaya yaitu upaya akademik dan upaya non akademik untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga tentu terdapat faktor pendukung yang merupakan hal-hal yang dapat membatu memperlancar segala aktifitas pembelajaran dan mendukung upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Selain itu juga terdapat faktor

penghambat yang merupakan hal-hal yang dapat mengganggu aktifitas pembelajaran dan upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

Untuk memperjelas kerangka berfikir dalam penelitian, maka dapat digambarkan pada bagan alur kerangka berfikir penelitian di bawah ini :



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012:4).

Menurut pendapat Syaodih (2010:99) penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas yang berkenaan dengan motivasi warga belajar, upaya-upaya yang dilakukan tutor, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian akan dilakukan di PKBM Ubaya Mukti yang beralamat Jalan Gunung Kelir No. 01 RT 01/01 Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

- 3.3.1 Motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.
- 3.3.2 Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.
- 3.3.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian pada 6 tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Penulis mengambil 6 informan pendukung

dalam penelitian ini yaitu warga belajar KPC karena dianggap dapat melengkap data dan mampu menjawab informasi yang dibutuhkan peneliti

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini data berupa informasi langsung dari 6 tutor dan 6 warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer dari arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari:

##### **3.5.2.1 Sumber Tertulis**

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2012:159).

Sumber tertulis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi arsip, dokumen-dokumen, catatan dan laporan rutin PKBM.

### 3.5.2.2 Foto

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2012:160) ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan atau foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara narasumber. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan pustaka yaitu menelaah buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.6.1 Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2012:231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur dan mendalam dengan pedoman umum dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber penelitian secara terbuka, akrab, dan penuh kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada tutor dan warga belajar PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Wawancara yang digunakan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan tutor di PKBM Ubaya Mukti yang berjumlah enam orang pada tanggal 29 April 2013, 01, 03 Mei 2013. Dalam satu hari peneliti berhasil mewawancarai dua orang tutor. Waktu pelaksanaan wawancara pada malam hari setelah pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti selesai.

Pada tanggal 22, 24, dan 26 April 2013 peneliti melaksanakan wawancara dengan enam orang warga belajar Kejar Paket C yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Dalam satu hari peneliti berhasil mewawancarai dua orang warga belajar.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa masalah, yaitu waktu pelaksanaan wawancara dengan warga belajar tidak pasti, sehingga terlebih dahulu berkomunikasi dan membuat janji untuk bertemu dikarenakan warga belajar mempunyai pekerjaan berbeda-beda antara warga belajar yang satu dengan yang lainnya. Selain masalah waktu tersebut, dalam pelaksanaan wawancara ada beberapa warga belajar yang kurang memahami pertanyaan, sehingga peneliti harus menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah



dimengerti oleh warga belajar seperti dengan menggunakan bahasa daerah setempat.

### 3.6.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik observasi dilakukan atas pertimbangan sebagai berikut: 1) Dapat terhindar dari data semu, 2) Dapat diperoleh dari pengalaman secara langsung, 3) Memberi kemungkinan bagi peneliti mengamati secara langsung, 4) Peneliti dapat memahami berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan.

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi *sistematis* yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung kondisi fisik PKBM Ubaya Mukti, mengamati proses pembelajaran, interaksi antara tutor dan warga belajar, dan hal-hal yang mendukung tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar dari pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun tujuan peneliti menggunakan metode observasi yaitu untuk mengetahui secara langsung keadaan atau kenyataan lapangan sehingga dapat diperoleh data yang akurat tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar.

Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini bentuk checklist dan rating scale. Rating scale adalah pencatatan gejala menurut tingkatan-tingkatannya. Observasi dalam bentuk checklist digunakan untuk mengamati interaksi antara tutor dan warga belajar dalam pembelajaran di kelas dan respon

warga belajar Kejar paket C terhadap proses pembelajaran di kelas. Rating scale sangat populer, karena pencatatannya sangat mudah relative menunjukkan keseragaman antara pencatat, dan sangat mudah untuk dianalisis secara sistematis. Observasi menggunakan bentuk rating scale dalam penelitian ini untuk mengamati sarana dan prasarana serta administrasi di PKBM Ubaya Mukti.

### 3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Guba dan Lincoln (Moleong, 2012:216) mendefinisikan seperti berikut: *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode pengumpulan data dan informasi resmi yang terkait dengan pengelolaan PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa surat-surat, gambaran atau foto dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insan, dimana sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku atau dokumen dan data yang berkaitan untuk mengungkap masalah penelitian yaitu Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran Kejar Paket C Di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Dalam penelitian ini berupa daftar nama warga belajar Kejar Paket C, daftar nama tutor, daftar hadir dan lain-lain.

### **3.7 Metode Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Moleong (2012:330) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong, 2012:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; dan (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pemilihan triangulasi sumber dalam penelitian ini karena peneliti juga melaksanakan observasi lingkungan, sehingga hasil wawancara dan hasil observasi juga perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan keterangan atau informasi yang diberikan oleh subyek dan informan dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian.

Selain menggunakan triangulasi sumber, teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode, yang menurut Patton (1987:329) dalam (Moleong, 2010:331) terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pemilihan triangulasi metode dalam penelitian ini karena banyaknya data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan atau informasi yang diperoleh dari subyek perlu diuji

keabsahannya. Triangulasi metode dilakukan dengan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan tutor sebagai subyek dengan mewawancarai warga belajar KPC sebagai informan.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan data**

Pada penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitiannya.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian, observasi dan dokumentasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, dan arsip foto.

## 2. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012:247). Mereduksi data yang merupakan proses seleksi data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data dengan membuat transkrip hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Penyajian data (*Data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012:249). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

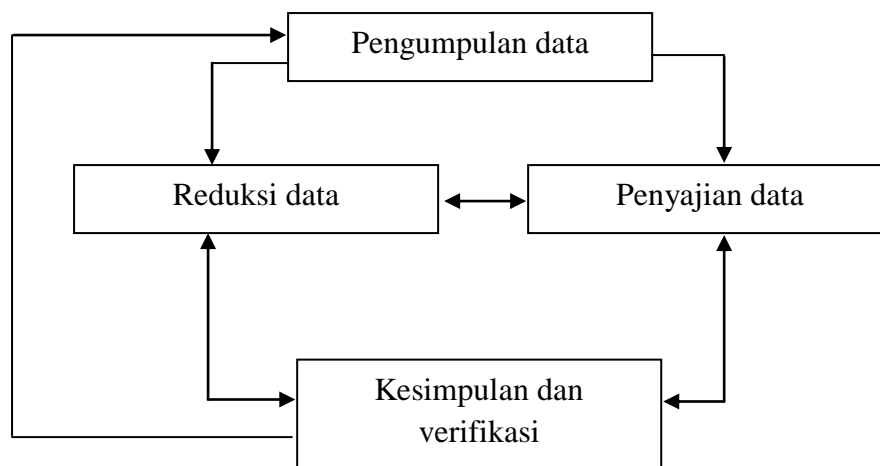
## 4. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam menarik kesimpulan, sebagai langkah pertama, peneliti menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai fokus penelitian. Pada langkah berikutnya, peneliti menghubungkan setiap kelompok

data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu.

Model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:247) dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.1** Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

###### **4.1.1.1 Gambaran Situasi dan Kondisi**

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga berdiri sebagai suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. Fakta empirik menunjukkan bahwa peran serta PKBM dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal cukup signifikan. Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan instrument yang menjadi agen pembaharuan di lingkungan masyarakat yang dibangun oleh masyarakat yang merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat. Kesadaran atas peran dan fungsi PKBM sebagai penyelenggaraan program pendidikan nonformal serta keinginan masyarakat dalam menggali, menumbuhkan, dan mendayagunakan potensi yang selama ini tidak tergali. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan secara tidak langsung akan memberikan ruang gerak yang lebih luas sehingga masyarakat akan semakin dewasa dan semakin mandiri dalam menentukan masa depannya.

Dalam upaya mewujudkan harapan di atas, di Kelurahan Purbalingga Kulom Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga didirikan PKBM Ubaya Mukti yang menempati Gedung Eks SDN 2 Purbalingga Kulon. Keberadaan



PKBM Ubaya Mukti diakui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga dengan dikeluarkannya Surat Keterangan Keberadaan PKBM No:425.1/1025/202 pada tanggal 05 Juni 2002. Pemakaian gedung eks SDN 2 Purbalingga Kulon adalah pinjam, yang pada saat ini dalam kondisi baik untuk beberapa ruang, dan berlokasi di dalam Kecamatan kota yang anggota masyarakatnya penuh dengan dinamika.

Program yang berlangsung di PKBM Ubaya Mukti antara lain PAUD Al Firdausi, KPB Nimba Ilmu, KPC Ubaya Mukti, dan TBM Ubaya Mukti. Program tersebut diselenggarakan di SDN 2 Purbalingga Kulon Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah peserta didik 172 orang, 23 orang tenaga pendidik atau tutor. Untuk lebih memperjelas rincian peserta didik yang mengenyam pendidikan nonformal dan sumber dana yang diperoleh di PKBM Ubaya Mukti dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Data Jumlah Warga Belajar dan Sumber Dana**

No	Jenis Program	Sumber Dana	L	P	Jumlah
1.	Kelompok Bermain (KB)	Swadaya	8	10	18
2.	Pendidikan Kesetaraan Paket B	APBN & Swadaya	7	13	20
3.	Pendidikan Kesetaraan Paket C	APBD I & Swadaya	65	69	134
4.	Taman Baca Masyarakat (TBM)	APBN & Swadaya	318	138	456

*Sumber: Dokumen PKBM Ubaya Mukti Tahun 2012/2013*

#### **4.1.1.2 Sejarah Berdiri**

PKBM Ubaya Mukti didirikan pada tanggal 05 Juni 2002 dan diakui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga dengan dikeluarkannya Surat Keterangan Keberadaan PKBM No:425.1/1025/2002. PKBM Ubaya Mukti didirikan sebagai wadah yang mencakup berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat untuk memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekal mencari nafkah.

PKBM Ubaya Mukti mempunyai identitas lengkap yang dikukuhkan oleh badan hukum :

1. “Akta Lembaga PKBM Ubaya Mukti” tanggal 19 Oktober 2006 No. 59
2. NPWP : 02.625.345.521.000
3. Dikeluarkannya SIOP (Surat Ijin Operasional) SK Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga No. 421/116/2006.

#### **4.1.1.3 Gambaran Subjek**

Subyek penelitian dalam penelitian yang berjudul “Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” adalah 12 orang, yaitu 6 tutor serta 6 warga belajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yang dijadikan sebagai informan.

**Tabel 4.2 Identitas Tutor**

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran	Tempat Bekerja
1.	Suharyati, S.Pd	S1	PKn	SMP N 2 Kutasari
2.	Dedi Purwito, S.Kep.Ners., MSC	S2	Sosiologi	Universitas Muhamadiyah Purwokerto (UMP)
3.	Anggi Miswati, S.Pd	S1	PKn Sejarah	SMA N 1 Purbalingga
4.	Fajar Budi Hernowo, S.Si	S1	Matematika	SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
5.	Budi Purwoko	S1	B.Ingggris	SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari
6.	Moch. Farid Hamdani, S.Pd	S1	Geografi	SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari

*Sumber: Dokumen PKBM Ubaya Mukti 2012/2013*

Pada penelitian ini diambil 6 orang tutor yaitu Suharyati, Dedi Purwito, Anggi Miswati, Kanti Wigati, Budi Purwoko, dan Moch. Farid Hamdani dengan kriteria tingkat pendidikan, mata pelajaran yang diajarkan, tempat bekerja serta keaktifan mereka dalam proses pembelajaran khususnya kehadiran mereka di PKBM Ubaya Mukti yang berbeda dengan harapan agar keterangan atau informasi yang diperoleh lebih variatif mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

**Tabel 4.3 Identitas Warga Belajar**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1.	Dedi Riona	X (Sepuluh)	Laki-laki	19 tahun	Karyawan Bengkel
2.	Edi Surono	X (Sepuluh)	Laki-laki	21 tahun	Distributor Makanan
3.	Maharani Dien Aryanti	X (Sepuluh)	Perempuan	26 tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Dwi Rahayu Ningsih	XI (Sebelas)	Perempuan	23 tahun	Karyawati PT.Indocores
5.	Dyah Kartika	XI (Sebelas)	Perempuan	20 tahun	Karyawati PT.Sun Chang
6.	Rakhmat Hidayat	X (Sepuluh)	Laki-laki	26 tahun	Karyawan CV. Restu Bumi

*Sumber: Dokumen PKBM Ubaya Mukti 2012/2013*

Pada penelitian ini diambil 6 orang subyek lain, yaitu 6 orang warga belajar Kejar Paket C yang terdiri dari 3 warga belajar kelas X (sepuluh) dan 3 warga belajar kelas XI (sebelas). Subyek tambahan ini akan digunakan untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang diperoleh. Subyek tambahan tersebut yaitu Dedi Riona, Edi Surono, dan Maharni Dien Aryanti yang merupakan warga belajar KPC kelas X serta Dwi rahayu Ningsih, Dyah Kartika, dan Nuning Catur Apriani yang merupakan warga belajar KPC kelas XI (sebelas).

#### **4.1.1.4 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang tutor	1 ruang
2.	Ruang kelas	5 ruang
3.	Ruang perpustakaan/TBM	1 ruang
4.	Gudang	2 ruang
5.	Toilet/WC	3 ruang
6.	Lapangan Olahraga	1
7.	Listrik	450 watt

*Sumber: Dokumen PKBM Ubaya Mukti 2012/2013*

Fasilitas yang ada di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga mempunyai tanah seluas 3.780 m<sup>2</sup> yang dapat didirikan bangunan seluas 650 m<sup>2</sup>. Masing-masing ruang belajar seluas 54m<sup>2</sup>. Sarana ini terdiri dari ruang tutor berjumlah 1 ruang, ruang kelas berjumlah 5 ruang, ruang TBM berjumlah 1 ruang, gudang yang digunakan untuk menyimpan peralatan yang masih dipakai dan tidak dipakai berjumlah 2 ruang, toilet berjumlah 3 ruang, lapangan olahraga berbentuk lapangan sepak bola yang digunakan untuk kegiatan berolahraga, dan listrik sebesar 450 watt. Selain sarana dan prasarana di atas, di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga juga terdapat sarana belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Sarana Belajar**

No	Sarana Pembelajaran	Jumlah
1.	Meja/kursi tutor	10 set
2.	Meja/kursi kelas	140 set
3.	Papan tulis	5 set
4.	Spidol/board maker	1 lusin/bulan
5.	Rak buku	3 unit

6.	Laptop	2 unit
7.	Printer	1 unit
8.	LCD	1 unit
9.	Buku/modul/bahan ajar	300 unit
10.	APE PAUD	20 unit

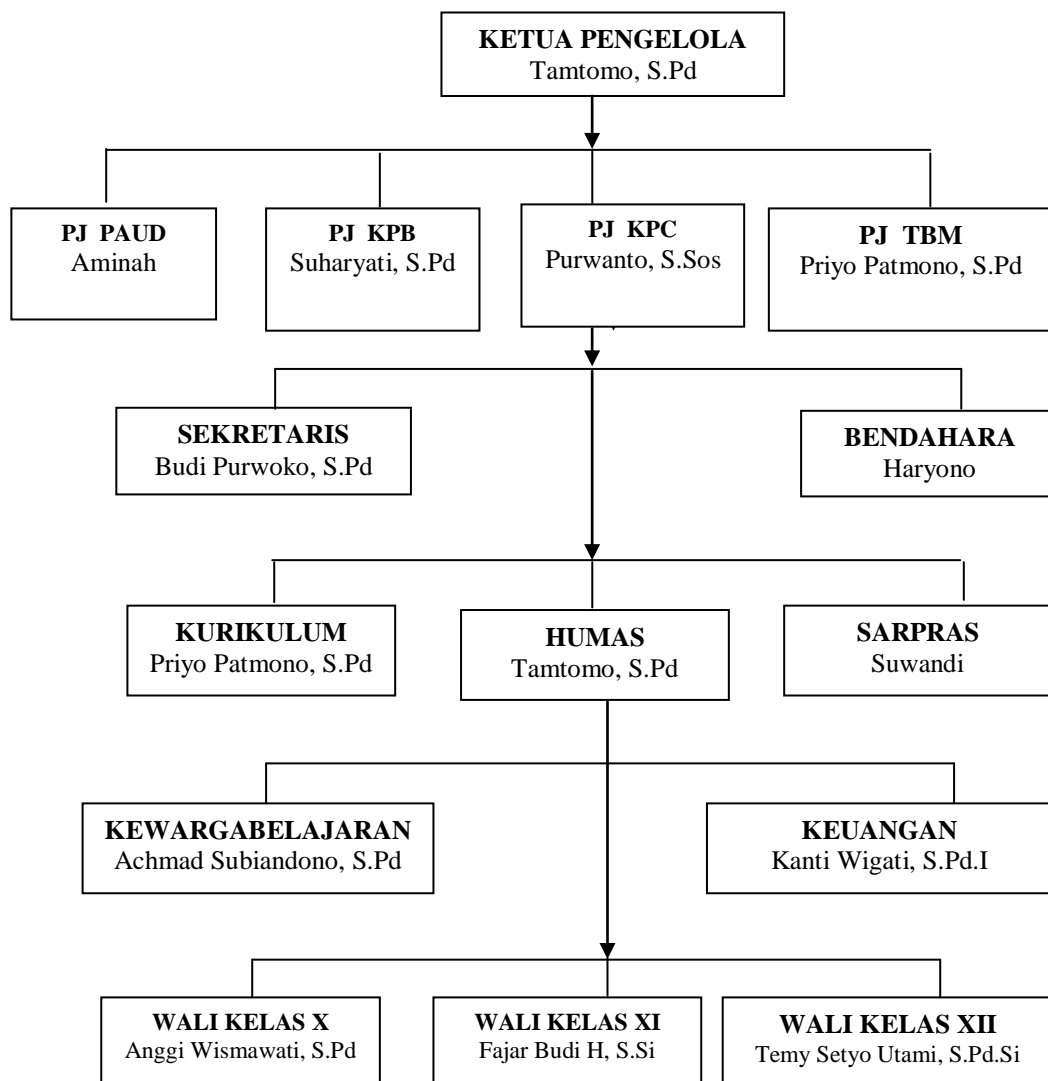
*Sumber: Dokumen PKBM Ubaya Mukti 2012/2013*

#### **4.1.1.5 Kelembagaan**

Struktur organisasi PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yaitu ketua pengelola yang sekaligus mendapat kepercayaan urusan humas dijabat oleh Tamtomo, S.Pd. Di PKBM Ubaya Mukti terdapat penanggung jawab masing-masing program yang diselenggarakan terdiri dari penanggung jawab PAUD yaitu Aminah, penanggung jawab KPB yaitu Suharyati, S.Pd, penanggung jawab KPC dijabat oleh Purwanto, S.Sos dan penanggung jawab TBM dijabat oleh Priyo Patmono, S.Pd. Sekretaris yang dijabat oleh Budi Purwoko, S.Pd. Posisi bendahara dijabat oleh Haryono. Pada urusan kurikulum dipercayakan oleh Priyo Patmono, S.Pd dan urusan sarpras dipercayakan oleh Suwandi. Pada urusan kewargabelajaran dipercayakan oleh Achmad Subiandono, S.Pd dan urusan keuangan dipercayakan oleh Kanti Wigati, S.Pd.I. Untuk wali kelas X (sepuluh) dipercayakan oleh Anggi Wismawati, S.Pd. Wali kelas XI (sebelas) dipercayakan oleh Fajar Budi Hernomo, S.Si dan wali kelas XII (duabelas) dipercayakan oleh Temy Setyo Utami, S.Pd.Si.

Pembentukan struktur organisasi pada dasarnya adalah untuk bekerja sama mencapai tujuan yang diharapkan., dengan cara melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang telah dipercayakan. Untuk lebih memperjelas

mengenai struktur organisasi di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 4.1 Struktur Organisasi**

#### 4.1.1.6 Syarat-syarat Menjadi Warga Belajar

Beberapa persyaratan menjadi warga belajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga adalah mengisi formulir pendaftaran dan mematuhi segala peraturan yang berlaku di PKBM Ubaya Mukti.

1. Mengisi formulir pendaftaran.
2. Fotocopy STTB/ijasah dan SKHUN yang dilegalisir 2 lembar
3. Fotocopy surat kenal lahir/akte kelahiran 2 lembar
4. Pas foto ukuran 3x4 cm sebanyak 4 lembar (background merah)
5. Bersedia mematuhi tata tertib yang ada.

#### **4.1.2 Hasil penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap subyek-subyek yang terlibat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga, maka peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut.

##### **4.1.2.1 Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat dan partisipasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Dalam proses pembelajaran ada warga belajar yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi yang rendah. Saat masuk untuk menjadi warga belajar Kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga, warga belajar mempunyai motivasi yang sangat beragam seperti hanya ingin mendapatkan ijazah setara SMA, keluar atau dikeluarkan dari sekolah formal, ingin melanjutkan sekolah setara SMA dengan waktu yang lebih efisien karena sebagian besar warga belajar sudah bekerja. Hal ini dapat diperjelas oleh pernyataan Edi Surono warga belajar kelas X sebagai salah satu informan dalam penelitian ini,



“..... Saya sekolah disini ya ingin dapat ijazah setara SMA mba tapi ya yang efisien waktu *ngga kelamaan* sekolahnya. *Kalo* di sekolah formal kan tiap hari sekolah dari pagi *sampe* siang. *Kalo* disini kan sore hari soalnya kan saya kerja dulu mba.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Selain hanya untuk mendapatkan ijazah setara SMA saja, warga belajar tidak bisa melanjutkan sekolah karena berbagai alasan. Seperti penuturan Rakhmat Hidayat warga belajar kelas X yang bekerja sebagai seorang karyawan yang dulu pernah merasakan sekolah di bangku SMA tapi tetap memilih untuk melanjutkan pendidikan di Paket C.

“..... Dulu saya pernah sekolah cuma *sampe* kelas X tapi itu aja *ngga sampe* kenaikan mba, pengen kerja jadi keluar terus masuk ke paket C. Tuntutan pekerjaan juga supaya punya ijazah SMA atau paket C. Lagian *kalo* sekolah di formal kan masuknya tiap hari mba sedangkan saya kan bekerja, jadi lebih baik daftar sini aja.....” (wawancara tanggal 22 April 2013).

Hal ini dapat diperjelas oleh pernyataan Bapak Budi Purwoko sebagai salah satu informan dalam penelitian ini dimana beliau adalah salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran B.Inggris dan TIK di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Alasan mereka *macem-macem* masuk belajar di PKBM ini ada yang karena keluar sendiri, ada yang *dikeluarin karna* sering bolos ada yang *ngga* mampu bayar sekolah, ada yang ingin mendapat ijazah, ada yang ingin melanjutkan lagi supaya bisa kuliah tapi masuk paket C yang biayanya lebih murah.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Motivasi belajar yang dimiliki warga belajar Paket C PKBM Ubaya Mukti ditunjukkan adanya minat untuk datang dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga ini diharapkan kehadiran minimal 75 % dari jumlah kehadiran seluruhnya. Walaupun jadwal pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga ini dilaksanakan sore hari, akan tetapi banyak hal yang menjadi penyebab warga belajar terlambat bahkan mungkin untuk

membolos. Berikut penuturan Dedi Riona, salah satu warga belajar yang saat ini duduk di bangku kelas X (sepuluh) di KPC PKBM Ubaya Mukti.

“..... Pernah ya mba, *kalo* lagi banyak *kerjaan* biasanya *telat*, *kalo ngga* ya lembur mba. Pokoknya *telat* apa mbolos itu sebabnya karena tuntutan pekerjaan. ....” (wawancara 24 April 2013).

Akan tetapi tidak semua warga belajar sengaja untuk terlambat atau membolos saat pembelajaran. Dari keterangan yang diperoleh, mereka hanya terpaksa melakukan itu semua disebabkan bekerja hingga larut sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Cuaca yang tidak menentu mengakibatkan mereka malas untuk datang mengikuti proses pembelajaran. Berikut penjelasan Maharani Dien Aryanti warga belajar Kelas X yang sudah berkeluarga.

“..... Pernah lah mba, biasanya *kalo* anak saya rewel *ngga* mau ditinggal ya saya *ngga* berangkat. Kadang *kalo* hujan pasti *ngga* berangkat *terus* biasanya ikut-ikutan *temen kalo* pada sms *ngga* berangkat ya saya ikut-ikutan *ngga* berangkat soalnya kan pasti kelasnya sepi mba.....” (wawancara tanggal 22 April 2013).

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Haryati, salah satu informan dalam penelitian ini sebagai tutor di PKBM Ubaya Mukti yang mengajar mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

“.....Kehadirannya sangat rendah, padahal sudah *dibilangin* minimal 75% lebih baik *telat* daripada sama sekali *ngga* masuk, soalnya nanti ketinggalan. Saya juga bilang *ngga* boleh ada yang *ngabsenin temennya wong* yang masuk aja bisa dihitung *kok*. Sering sekali, sampe saya hafal siapa yang *ngga* pernah masuk. Tapi saya *mending* bilang *telat ngga papa* daripada *ngga* masuk nanti ketinggalan pelajaran. Alasannya *kalo* tanya *temen* apa tanya *pas* ketemu anaknya ya paling lembur masalah *kerjaan*. Kadang ada yang bilang ikut-ikut *temen* pada *ngga* berangkat soalnya kelas mesti sepi gitu.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Dalam proses pembelajaran sebagian warga belajar mencatat materi yang disampaikan oleh tutor. Akan tetapi tidak sedikit pula warga belajar yang tidak memperhatikan saat tutor menjelaskan materi pelajaran. Hal ini diperjelas oleh pernyataan Dyah Kartika seorang buruh pabrik, yang duduk di bangku kelas XI (sebelas).

“..... Kita selalu mencatat apa yang *dijelasin* sama tutor. Kadang di buku *udah* ada mba tapi kan bukunya *ngga* bisa dibawa pulang. Jadi, materi-materi yang *dijelasin* dicatat semua. Biasanya saya tutornya juga disuruh untuk mencatat mba. Tapi juga untung *kalo* mencatat mba selain jadi ngerti juga biasanya itu keluar di ulangan apa tes *gitu*. *Entar* belajarnya ya dicatatan itu mba. Rata-rata pada mau mencatat juga keinginan diri sendiri mba soalnya juga rugi si mba *kalo ngga nyatat*.....(wawancara 22 April 2013).

Berbeda dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Maharani Dien Aryanti, salah informan dalam penelitian ini yang duduk di kelas X (sepuluh).

“..... *Kalo pas* tutor menjelaskan saya mencatat mba, tapi juga *ngga* begitu tegang *si* pembelajarannya *ngga* kaya di sekolah biasa jadinya kadang sambil *bercandaan* apa *ngobrol* sama *temen* di sebelah.....” (wawamcara tanggal 22 April 2013).

Dijelaskan oleh Bapak Moch. Farid Hamdani, salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran Geografi di PKBM Ubaya Mukti bahwa hampir semua tutor menyuruh warga belajar untuk mencatat saat tutor menjelaskan materi pelajaran. Namun, warga belajar tersebut masih ada yang tidak memperhatikan saat tutor menjelaskan materipelajaran.

“..... Saya selalu menyuruh warga belajar supaya mencatat supaya mereka mendengarkan dan lebih memahami apa yang saya sampaikan. Ya ada yang mencatat, tapi ada yang crita sendiri, ada yang *ngobrol*. Banyak yang *ngga* memperhatikan. Kadang pada mainan *hp* sendiri.....” (wawancara tanggal 03 mei 2013).

Tutor juga memberikan tugas kepada warga belajar agar mereka lebih memahami materi yang telah disampaikan kepada warga belajar, baik tugas yang diberikan saat pembelajaran ataupun tugas rumah. Tutor lebih sering memberikan tugas individu daripada tugas kelompok. Karena warga belajar diberi tugas individu pun ada yang tidak mengerjakan tepat waktu. Tutor juga selalu memperingatkan warga belajar untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan. Tetapi, tidak semua warga belajar mempunyai waktu yang cukup untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan atau tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh tutor. Berikut penjelasan dari Edi Surono, warga belajar kelas X (sepuluh) yang bekerja sebagai distributor makanan ringan.

“..... Tanya *temen* mba, apa liat contoh yang tadi *udah dijelasin* tutor, atau *ngga ya browsing* di internet. *Kalo ngga sempet ngerjain nyontek temen* mba. *Janjian* sama *temen* datang lebih awal buat *nyontek* tugas *temen* yang *udah dikerjain* mba. Jarang mempelajari kembali mba, paling belajar ya *kalo pas* disini aja. Kan *ngga* ada waktu mba. Lagian saya kerja dari pagi sampe sore terus langsung berangkat kesini.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Begitu juga yang dirasakan oleh Dwi Rahayu Ningsih, salah satu warga belajar berumur 23 tahun kelas XI (sebelas) yang bekerja sebagai buruh pabrik mengenai pengerjaan tugas-tugasnya.

“.....Ya dikerjakan mba tugas atau PR nya, biasanya tanya *temen* yang lain *kalo ngga* bisa ngerjain. *Kalo udah ngga* ada waktu biasanya ya lihat jawaban *temennya* mba. Yang penting *ngerjain gitu*. *kalo sempet* mba buka buku liat ada tuas atau PR apa *ngga*, soalnya kan saya kerja berangkat dari pagi pulang dah sore *kalo lembur* ya pulang malam langsung tidur *ngga* ada waktu buat belajar. Paling belajar ya *pas* disini aja.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Anggi Wismawati, salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran PKn dan Sejarah sekaligus menjadi wali kelas X (sepuluh) mengenai pengerjaan tugas-tugas oleh warga belajar.

“..... Ada yang tepat waktu ada juga yang *ngga ngerjain* dengan alasan yang *macem-macem*. *Kalo* saya tugas selalu saya bahas *entah* pada *ngerjain* atau *ngga* yang penting mereka paham bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan.....” (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Tidak ada upaya yang dilakukan warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh. Warga belajar hanya menerima apa adanya hasil belajar yang diperoleh tanpa ada dorongan untuk meningkatkan prestasi yang telah mereka capai. Berikut penuturan salah satu warga belajar KPC Ubaya Mukti yaitu Dwi Rahayu Ningsih warga belajar kelas XI (sebelas) yang bekerja sebagai buruh pabrik.

“..... *Kalo* saya *si nerima aja* mba *lagian* saya *udah* berusaha sebisa saya datang kesini, *ngerjain* PR walaupun kadang-kadang salah kadang juga *nyontek temen*. *Entar* kan ditanya lagi sama tutor yang *ngga* bisa *pas* materi apa *entar* dijelasin lagi mba.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

Dijelaskan oleh Bapak Dedi Purwito, salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran Sosiologi bahwa semua tutor di PKBM Ubaya Mukti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh warga belajar.

“..... Hasilnya ada yang bagus ada yang jelek, ada yang minta *dijelasin* lagi materi yang kurang paham. Tetapi tanpa dimintapun tutor-tutor disini bertanya sama warga belajar materi apa yang kurang dipahami nanti akan dijelaskan lagi.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Warga belajar tidak memanfaatkan waktu jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM. Hal ini diperjelas oleh pernyataan salah satu tutor PKBM Ubaya Mukti yaitu bapak Fajar Budi Hernowo

sebagai tutor yang mengajar mata pelajaran matematika dan fisika sekaligus menjadi wali kelas XI (sebelas).

“..... *Kalo* saya liat *ngga*, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya *ngobrol* sama *temen*, apa main *hape*, yang laki-laki biasanya pada duduk-duduk di parkirán sambil *ngrokok*. Kadang juga ada yang mau langsung pulang aja.....” (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Dijelaskan oleh Dedi Riona, salah satu warga belajar KPC Kelas X (sepuluh) di PKBM Ubaya Mukti bahwa saat jeda pelajaran jarang sekali warga belajar yang mempelajari pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya atau mengunjungi TBM melainkan lebih memilih untuk bercerita dengan teman-teman di dalam maupun di luar kelas.

“..... *Ngga* mba, wong biasanya tutor yang lain langsung masuk. Paling waktunya sebentar biasanya pada *ngobrol* cerita-cerita mba bercanda sama *temen-temen*. *Ngga* pernah ke TBM mba, jarang banget kalo *ngga* disuruh tutor buat ambil apa *gitu* ya *ngga* pernah tiba-tiba datang ke TBM.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

#### **4.1.2.2 Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Motivasi belajar warga belajar merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, tutor-tutor di PKBM Ubaya Mukti melakukan banyak upaya untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak PKBM Ubaya Mukti khususnya tutor adalah dengan upaya akademik dan upaya non akademik.

Upaya akademik yang dilakukan tutor di PKBM Ubaya Mukti dalam perencanaan pembelajaran yaitu membuat RPP, sebelum pembelajaran dimulai tutor menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan

apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan dan memberikan acuan materi pelajaran yang akan diberikan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Suharyati, salah tutor yang mengajar mata pelajaran PKn:

“..... Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, *ngasih* tau *kalo* ada bukunya saya suruh warga belajar ngambil. *Kalo ngga* ya menyuruh warga belajar untuk mencatat. Sering juga saya memberikan modul materi-materi yang akan saya ajarkan.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Seperti yang dijelaskan pula oleh Bapak Budi Purwoko upaya-upaya yang dilakukan untuk memotivasi warga belajar KBPC di PKBM Ubaya Mukti dalam perencanaan pembelajaran.

“.....Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, *ngasih* tau *kalo* ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Sering juga saya kasih fotocopyan materi supaya dibaca.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Hal ini diperjelas oleh salah satu warga belajar Dedi Riona kelas X (sepuluh) :

“..... Ya, biasanya sebelum pelajaran dimulai kan tutor ngobrol dulu mba tentang pelajaran yang mau diajarkan. Kemarin pelajarannya sampai mana. Lalu menjelaskan tujuan kadang juga manfaat materi apa yang akan disampaikan. *Dikasih* tau juga buku apa yang dipakai atau *ngga* dikasih fotocopyan.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Saat proses pembelajaran tutor juga memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapatnya, menggunakan metode yang tepat untuk menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan supaya mudah dipahami oleh warga belajar. Itu hal

yang sangat diharapkan oleh semua tutor di PKBM Ubaya Mukti agar warga belajar itu aktif tidak hanya pasif untuk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan saja. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Budi Purwoko salah tutor PKBM Ubaya Mukti yang mengampu dua mata pelajaran yaitu B.Ingggris.

“.....Dalam menjelaskan materi pelajaran, memberikan kejelasan artikulasi suara supaya terdengar oleh warga belajar mudah dipahami. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan, contohnya materi conversation mereka saya suruh tanya jawab menggunakan b.inggris.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Moch. Farid Hamdani, salah satu tutor PKBM Ubaya Mukti yang mengajar mata pelajaran Geografi.

“..... Saat menjelaskan materi suara saya harus jelas supaya warga belajar paham dengan apa yang saya sampaikan, menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan contohnya saat menjelaskan negara Indonesia menggunakan peta supaya warga belajar jelas dan paham.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Seperti yang disampaikan oleh Dyah Katika, salah satu warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti yang duduk di bangku Kelas XI (sebelas) mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

“.....Waktu menjelaskan itu suaranya jelas mba kayak pak Hamdani itu. Kita sering *ditanyain* mba, *pas njelasin* materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. *Kalo* ada yang *ngga* jelas lah baru pada tanya *entar* langsung dijelasin sama tutor.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti tidak hanya sebelum dan saat pembelajaran saja. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar yang diperoleh warga belajar dari materi yang telah disampaikan oleh tutor, maka



diadakan evaluasi pembelajaran. Upaya akademik yang dilakukan tutor tidak hanya untuk meningkatkan motivasi belajarnya saja, tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar. Upaya-upaya yang dilakukan tutor KPC di PKBM Ubaya Mukti untuk mengukur pencapaian hasil belajar dengan melakukan evaluasi pembelajaran antara lain memberikan tugas, PR, maupun ulangan. Tutor juga mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi kepada warga belajar agar mereka mengetahui hasil belajar yang diperoleh. Selanjutnya tutor melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Fajar Budi Hernowo tutor yang mengajar mata pelajaran matematika dan fisika yang sangat akrab sekali dengan warga belajarnya karena beliau selain tutor juga sebagai wali kelas XI (sebelas).

“..... Sebelum pembelajaran diakhiri saya mengulas kembali materi yang telah dijelaskan, memberikan tugas individu supaya warga belajar mandiri dan lebih memahami materi yang telah dijelaskan. Serta menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. *Kalo* ada tugas atau PR langsung saya koreksi bersama dan saya bagikan agar mereka tau bagaimana hasilnya. Untuk tes sendiri jika udah diketahui hasilnya bagus atau jelek nanti saya adakan remidi atau pengayaan.....” (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Seperti yang dijelaskan juga oleh bapak Dedi Purwito tutor yang mengajar mata pelajaran Sosiologi bahwa sebelum pembelajaran diakhiri beliau mengulas kembali materi yang disampaikan dan memberikan tugas atau PR supaya warga belajar membaca kembali apa yang telah disampaikan.

“..... Sebelum pembelajaran diakhiri saya menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang telah saya sampaikan, lalu memberikan tugas atau PR. Biasanya saya memberikan tugas individu maupun ulangan berbentuk soal essay. Nanti langsung saya koreksi, jawaban yang benar saya suruh warga belajar untuk

mencatatnya. Kalau tes biasanya saya perdalam lagi materi jika hasilnya kurang bagus.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Hal ini dibenarkan oleh Maharani Dien Aryati, salah satu warga belajar kelas X (sepuluh) mengenai upaya tutor untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

“.....Dikoreksi *bareng-bareng terus dijelasin* sama tutor. Habis dikoreksi langsung dikembalikan sama anak-anak. *Kalo* ada jawaban yang salah ya disuruh nyatet jawaban yang benar buat belajar sapa tau keluar *pas* tes. *Kalo* hasil tes udah dibagi terus hasilnya banyak yang jelek biasanya ada remidi kalo *ngga* ya pendalaman materi.....” (wawancara tanggal 22 April 2013).

Upaya selanjutnya yang dilakukan tutor adalah upaya non akademik. Upaya-upaya non akademik yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Ubaya Mukti antara lain performa tutor, keaktifan tutor serta pemberian pujian dan hukuman oleh tutor. Performa tutor saat berada di PKBM Ubaya Mukti menjadi salah satu upaya untuk menarik perhatian warga belajar agar termotivasi untuk belajar. Penampilan diri saat mengajar dan membawakan materi sangat diperhatikan oleh tutor di PKBM Ubaya Mukti.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Suharyati, salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengenai pentingnya penampilan diri saat mengajar di kelas dan saat membawakan materi pelajaran.

“.....Walaupun bukan di sekolah formal, saya tetap berpakaian rapi supaya menjadi contoh buat warga belajar supaya waktu datang memakai pakaian yang sopan. Selain penampilan diri yang rapi, juga saat membawakan materi juga harus menarik seperti diberi contoh tentang peristiwa masa kini misalnya saja kasus korupsi di Indonesia. *Diselingi* juga dengan tanya jawab agar pembelajaran tidak membosankan.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Hal ini dibenarkan oleh Edi Surono, salah satu warga belajar kelas X (sepuluh) bahwa selain tutor, warga belajar pun di suruh untuk memakai pakaian yang rapi saat belajar di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Tutor-tutor disini pada rapi-rapi semua mba. *Temen-temen* yang lain juga pada *pake* bajunya rapi-rapi *kalo ngga gitu* ya malu mba. Disini kan sekolah mba walaupun cuma lebih bebas *ngga pake* seragam. Lagian saat awal masuk diberi tahu supaya berpakaian rapi. Tutor juga selalu membawakan materi dengan menarik misalnya diberi contoh peristiwa masa kini yang lagi *update*. Kadang juga bercanda biar *ngga* tegang mba.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Tutor di PKBM Ubaya Mukti juga aktif dalam memotivasi warga belajar untuk selalau hadir dalam setiap pembelajaran, memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas dan menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Suharyati, salah satu tutor di PKBM Ubaya Mukti yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

“..... Kalo saya selalu mencatat kehadiran warga belajar di buku hadir. Menjelaskan kepada warga belajar supaya hadir minimal 75 persen. Saya sering menasehati supaya pada berangkat terus.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Diungkapkan pula oleh Bapak Budi Purwoko, salah satu tutor di PKBM Ubaya Mukti yang mengajar mata pelajaran B.Inggris dan TIK.

“..... Saya sering berikan tugas individu supaya dibaca atau dikerjakan dirumah. Saya menjanjikan nilai yang bagus buat siapa saja yang rajin mengerjakan tugas.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Dijelaskan pula oleh Bapak Dedi Purwito bahwa menjalin komunikasi yang baik di dalam maupun di luar pembelajaran dengan warga belajar itu menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Kalo saya *ngga* di dalam apa di luar kelas berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Kalau di dalam kelas komunikasi dua arah. Kalau di luar saling sapa dengan warga belajar, tanya kabar mereka. Kalau ada perlu sama saya *tak* suruh sms, telepon atau lewat media sosial.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Hal ini dibenarkan oleh warga belajar Dwi Rahayu Ningsih, salah satu warga belajar kelas XI (sebelas) di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering *ngga* berangkat pasti *dihapalin* sama tutor. *Pas dikasih* tugas apa PR itu *dinasehatin* supaya dikerjakan biar bisa. Kita saling menyapa, *ngobrol*. Kalo ada perlu sama tutor suruh ke kantor aja apa suruh sms mba.....” (wawancara 26 April 2013).

Menurut tutor di PKBM Ubaya Mukti, hadiah sangat perlu diberikan kepada warga belajar sebagai salah satu penguatan positif, karena dengan adanya hadiah yang diberikan oleh tutor diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar warga belajar menjadi meningkat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Moch. Farid Hamdani, salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran Geografi.

“.....Ya, misalnya waktu menjelaskan saya *selingi* dengan memberikan pertanyaan supaya warga belajar menjawab. Nanti *gantian* saya memberikan pertanyaan supaya dijawab. *Kalo* ada yang menjawab biasanya mengucapkan kata-kata bagus dan memberikan anggukan untuk memberikan dorongan walaupun

kadang jawabanya kurang tepat. Tapi saya selalu menghargai apa yang telah disampaikan warga belajar.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Hal ini dibenarkan oleh salah satu warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti, Dedi Riona kelas X (sepuluh) yang bekerja sebagai karyawan bengkel.

“..... *Kalo* ada yang maju ke depan atau *pas* ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. *Kalo ngga* bisa ya tetep dibilangin bagus walaupun nanti jawabannya *dibenerin* sama tutornya sendiri mba.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Hal ini juga dirasakan oleh Maharani Dien Aryati, warga belajar kelas X (sepuluh).

“.....Misalnya tutor *ngasih* pertanyaan suruh dijawab atau kadang ada yang ditunjuk suruh jawab. Nanti *kalo* ada yang jawab *ngga* tau benar apa *ngga* pasti tutor bilang ya bagus sambil *nganggukin* kepala, kadang *ngacungin* jempol. Nanti *kalo* jawabannya salah langsung *dibenerin* sama tutornya mba.....” (wawancara tanggal 22 April 2013).

Hukuman juga diperlukan sebagai salah satu penguatan negatif, karena dengan adanya hukuman warga belajar diharapkan berpikir ulang apabila akan melakukan sesuatu yang melanggar tata tertib. Tutor di PKBM Ubaya Mukti memberikan hukuman supaya warga belajar berubah menjadi lebih baik. Bentuk hukuman yang diberikan tergantung kepada bentuk pelanggarannya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Fajar Budi Hernowo, tutor yang mengajar dua mata pelajaran yaitu matematika dan fisika sekaligus beliau menjadi wali kelas XI (sebelas).

“.....Kalau ada warga belajar yang semanya sendiri *ngga* ada sopan santun dalam berbicara, berbicara sendiri saat diajar, kadang saat diajar ada warga belajar yang kakinya naik ke bangku pasti langsung saya tegur. Dengan tujuan supaya merubah sikap menjadi lebih baik. Tapi *kalo* ada yang *bandel* sekali biasanya saya musyawarahkan dengan tutor-tutor yang lain bagaimana mengatasinya.....” (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Anggi Wismawati, tutor yang menjadi wali kelas X (sepuluh).

“.....Tentu, walaupun akrab sama warga belajar kita tetap mendidik supaya mereka lebih memiliki sikap yang lebih baik. Contohnya kadang ada yang waktu pembelajaran di kelas itu kakinya naik ke kursi, langsung saya tegur. Warga belajar yang sering bolos biasanya *dihapalin* sama tutor-tutor di PKBM ini nanti *kalo pas* berangkat diajak *ngobrol dinasehatin* juga supaya rajin berangkat. Masalah pengerjaan tugas saya bilang kepada warga belajar untuk siapa saja yang sering tidak mengerjakan tugas atau PR akan saya kurangi nilainya..... (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Seperti yang dijelaskan oleh salah satu warga belajar yang pernah mendapat teguran dari tutor. Rakhmat Hidayat, salah satu warga belajar kelas X (sepuluh).

“..... *Pas mbolos* udah lama *ngga* berangkat biasanya nanti *disamperin* ditegur terus *ditanyain* kenapa sering *ngga* berangkat *gitu*. Tapi *ngga dimarahin* paling cuma ditanya-tanya aja alasannya kenapa *ngga* masuk..... (wawancara tanggal 22 April 2013).

#### **4.1.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti**

Faktor pendukung merupakan suatu hal dimana hal tersebut dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan segala aktifitas kegiatan pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C, banyak faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti. Salah satunya adalah keberadaan PKBM Ubaya Mukti yang sangat strategis karena berada di Kecamatan Kota Purbalingga. Berikut penuturan Bapak Moch. Farid Hamdani.

“..... Saya paginya *ngajar* di sekolah formal, tapi saya ingin menambah pengalaman ikut bersosialisasi di masyarakat. PKBM Ubaya Mukti juga berada di tempat yang strategis yaitu di kecamatan kota, warga belajarnya banyak dan pembelajarannya aktif.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013)

Hal ini dibenarkan oleh Edi Surono, salah satu warga belajar kelas X (sepuluh).

“..... Saya tau PKBM ini dari *temen* mba, yang *deket* kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi tambah banyak temen. Dari rumah juga ngga terlalu jauh mba, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba..... (wawancara tanggal 24 April 2013).

Faktor pendukung selanjutnya adalah PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana selain dari bantuan APBD I juga memperoleh dana secara swadaya. PKBM Ubaya Mukti tidak hanya mengandalkan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah saja, tetapi lebih secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Dedi Purwito.

“..... Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan *kalo* dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.....” (wawancara tanggal 03 Mei 2013).

Di PKBM Ubaya Mukti selain pembelajarannya yang aktif, warga belajar juga diberikan program keterampilan tambahan untuk menambah keterampilan yang bermanfaat untuk warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti. Hal ini diperjelas oleh Bapak Budi Purwoko, salah satu tutor di PKBM Ubaya Mukti yang mengajar mata pelajaran B.Ingggris dan TIK.

“.....Program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti untuk warga belajar seperti memasak, komputer, membuat kerajinan dari kain flanel. Saya mengajarkan teori komputer walaupun sesekali ada prakteknya. Dengan pelatihan komputer menambah juga manfaat bagi warga belajar untuk mempraktekan teori komputer yang telah diajarkan.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Seperti yang dikatakan oleh Dyah Kartika, salah satu warga belajar kelas (sebelas) yang pernah diberikan pelatihan keterampilan saat mengikuti pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Pernah mba, waktu itu awal-awal masuk ada pelatihan komputer. Pembelajaran sehari-hari memang ada pelajaran TIK yang diajar oleh Pak Budi tapi kan *ngga* setiap ada pelajarannya kita praktek. Dengan adanya pelatihan komputer kita bisa menerapkan teori yang udah diajarkan mba. Pelatihan memasak membuat bolu kukus juga udah pernah di PKBM ini.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

Sedangkan faktor penghambat adalah suatu hal dimana hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan segala kegiatan di PKBM. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti, pihak PKBM Ubaya Mukti juga menghadapi kendala. Menurut keterangan Ibu Anggi Wismawati, selaku wali kelas X (sepuluh) yang aktif hadir dan selalu memantau keadaan warga belajarnya, bahwa faktor penghambat kehadiran warga belajar rendah untuk mengikuti pembelajaran adalah karena pekerjaan, cuaca seperti saat hujan, mati lampu, dan warga belajar mudah terpengaruh teman untuk ikut-ikutan tidak dalam pembelajaran.

“..... Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur ya *sampe* malem. *Kalo* hujan atau mati lampu itu



pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos. Kadang ada yang mau masuk tapi sms *temen-temennya* pada *ngga* masuk ya jadi ikut-ikutan bolos.....” (wawancara tanggal 01 Mei 2013).

Seperti keterangan salah satu warga belajar yang menjelaskan alasan warga belajar tidak hadir dalam proses pembelajaran. Dwi rahayu Ningsih, salah satu warga belajar leas XI (sebelas).

“..... *Kalo* saya *si* yang seringnya karena masalah kerja mba, *kalo* lagi lembur *gitu* ya *ngga* berangkat mba. Apa pas ujan *gede* terus mati lampu mesti pada *ngga* berangkat mba. Seringnya kan sms *temen-temen* dulu tanya pada berangkat *ngga kalo* misalnya *ngga* ya ikut-ikutan mba lagian paling di PKBM sepi.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

Hal ini diperjelas oleh Maharani Dien Aryanti sebagai ibu rumah tangga yang menjadi salah satu warga belajar kelas XI (sebelas) di PKBM Ubaya Mukti.

“..... *Kalo* saya kan sudah berumah tangga ya pasti urusan rumah mba seringnya anaknya *rewel ngga* bisa ditinggal. *Kalo ngga* ya karna ujan *gede* mba kan sms *temen-temen* pada berangkat *ngga* mesti *kalo* pas ujan jarang pada berangkat mba....” (wawancara tanggal 22 April 2013).

Kurangnya tutor di PKBM Ubaya Mukti menjadi faktor penghambat dalam upaya memotivasi warga belajar, karena menjadikan pembelajaran kurang efektif. Selain tutornya kurang juga karena tutornya sering ada yang tidak berangkat. Jadi jika ada kelas yang kosong diisi tutor yang lain soalnya kalau tidak warga belajar langsung pada pulang. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Budi Purwoko, salah satu tutor yang mengajar dua mata pelajaran B.Ingggris dan TIK.

“..... Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang *ngga* berangkat. *Kalo* kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya *kalo* *ngga* begitu ya anak-anak langsung pada pulang. Saya juga mengajar *dobel* B.Ingggris dengan TIK. Saya mengajar *b.Ingggris* kelas XII dan TIK kelas XI. Karna *ngga* ada tutor Tik dan

kebetulan saya bisa ya sekalian mengajar TIK.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Seperti yang dijelaskan oleh Edi Surono, warga belajar kelas X (sepuluh).

“..... Ada mba, tutor juga ada yang *ngga* berangkat mba. Jadi kadang diisi tutor yang lain kalo *ngga* ya langsung pada pulang mba. *Ngajarnya* banyak yang *dobel kaya* pak Budi ngajar B.Ingggris dan TIK, Bu Anggi ngajarnya PKn sama sejarah.....” (wawancara tanggal 24 April 2013).

Faktor penghambat lain dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti adalah pasifnya Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti. Padahal TBM menjadi salah satu tempat sumber belajar untuk warga belajar. Berikut penuturan Ibu Suharyati mengenai ketidakaktifan TBM di PKBM Ubaya Mukti.

“..... Pengelolaan TBM di PKBM dengan sistem paguyuban dengan warga sekitar Kelurahan Purbalingga Kulon. Tapi untuk saat ini lagi pasif TBM nya dikarenakan kepengurusan TBM yang tidak aktif, kurangnya perawatan TBM dan minimnya sumber belajar yang ada di TBM. Untuk saat kalo ada perlu ngambil buku atau sesuatu baru dibuka.....” (wawancara tanggal 29 April 2013).

Hal ini dibenarkan oleh salah satu warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti, Dyah Kartika.

“..... Setau saya sudah lama *si* mba TBM nya *ngga* aktif, sebabnya apa saya kurang tau. Lagian warga belajar juga jarang sekali mengunjungi TBM. Paling *kalo* disuruh ngambil buku atau apalah mba disuruh tutor ya baru dibuka.....” (wawancara tanggal 26 April 2013).

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Indikator motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga meliputi minat dan perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi dan mandiri dalam belajar. Dalam hal minat dan perhatian dalam belajar mencakup kehadiran warga belajar paket C di PKBM Ubaya Mukti dan kebiasaan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kehadiran warga belajar paket C rendah salah satunya terbukti dengan presensi yang kurang dari 50 %. Warga belajar juga sering ditegur tutor karena banyak warga belajar yang hampir dalam satu minggu tidak hadir sama sekali. Sebagian besar alasan warga belajar tidak menghadiri pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti karena masalah pekerjaan. Sedangkan kebiasaan warga belajar paket C di PKBM Ubaya Mukti dalam mengikuti pembelajaran adalah mencatat materi pelajaran yang diajarkan tutor. Tetapi tidak sedikit pula warga belajar yang tidak memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih memilih bercerita, ngobrol sendiri dan kadang mainan hp.

Jika warga belajar paket C di PKBM Ubaya Mukti mengalami kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas, ada warga belajar yang menanyakan kepada tutor langsung kesulitan yang dialami atau mencari sumber belajar di buku atau internet untuk membantu dalam pengerjaan tugas. Tapi pada kenyataannya banyak warga belajar yang tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan menyontek teman.

Tidak ada upaya yang dilakukan warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh misalnya dari PR, tugas sehari-hari maupun tes semesteran. Warga belajar menerima apa adanya hasil belajar yang diperoleh tanpa ada dorongan untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai oleh warga belajar.

Kemandirian warga belajar ditunjukkan dari pengerjaan tugas sehari-hari, penggunaan kesempatan di luar jam pelajaran dan kegiatan belajar di rumah. Tutor memberikan tugas kepada warga belajar agar mereka lebih memahami materi yang telah disampaikan kepada warga belajar, baik tugas yang diberikan saat pembelajaran ataupun tugas rumah. Tutor lebih sering memberikan tugas individu daripada tugas kelompok, karena warga belajar kejar paket C diberi tugas individu pun ada yang tidak mengerjakan tepat waktu. Kebanyakan juga hanya menyontek pekerjaan teman yang lain saja. Kebanyakan warga belajar tidak mempunyai waktu untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan oleh tutor. Warga belajar tidak memanfaatkan waktu jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran atau mengunjungi TBM.

Motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga masih rendah, terbukti masih banyak warga belajar yang datang terlambat atau membolos dengan berbagai alasan ketidakhadiran. Itu dibuktikan dengan daftar hadir yang setiap harinya di evaluasi oleh para tutor sehingga tutor-tutor di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sudah hafal kebiasaan dan alasan ketidakhadiran warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti. Dengan

keadaan yang seperti itu maka warga belajar akan mendapat teguran oleh tutor dan pengelola PKBM Ubaya Mukti.

Warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh tutor juga masih kurang baik tidak seperti yang diharapkan. Beberapa warga belajar juga masih mencontek tugas teman yang lain. Selain itu warga belajar juga tidak menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran dengan baik untuk mempelajari pelajaran selanjutnya yang akan diajarkan oleh tutor atau pergi mengunjungi Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk membaca buku atau sumber belajar yang lainnya untuk menambah pengetahuan dan untuk membantu dalam pengerjaan tugas. Mereka hanya duduk-duduk dan bercerita dengan teman-teman yang lain sambil menunggu tutor masuk ke dalam kelas. Kadang ada juga yang pergi meninggalkan kelas dan pulang tanpa pamit.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti rendah dengan indikator minat dan perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi, dan mandiri dalam belajar sesuai dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi (2008) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Diperoleh bahwa faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar adalah faktor proses belajar internal dengan indikator kondisi fisiologis tubuh warga belajar dan aspek psikologis dengan indikatornya bakat dan kecerdasan warga belajar. Temuan hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi informasi bagi tutor untuk lebih memperhatikan kondisi fisiologis dan psikologis warga belajar dalam upaya memotivasi warga belajarnya.

Oleh karena itu, harus ada upaya efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Namun demikian, bukan berarti upaya pengembangan motivasi dalam pembelajaran hanya diberikan kepada warga belajar yang motivasi belajarnya rendah saja. Kepada warga belajar yang memiliki motivasi belajar tinggi pun harus tetap dilakukan pembinaan karena ada kemungkinan motivasi belajar mereka itu mengalami grafik yang naik turun.

#### **4.2.2 Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Motivasi belajar warga belajar merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, tutor-tutor di PKBM Ubaya Mukti melakukan banyak upaya untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak PKBM Ubaya Mukti khususnya tutor adalah dengan upaya akademik dan upaya non akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat De Decce dan Grawford (1974) dalam Djamarah (2008:169-174) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor di PKBM Ubaya Mukti, yaitu:

#### 4.2.2.1 Upaya Akademik

Upaya akademik yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti meliputi:

##### a. Perencanaan Pembelajaran

Upaya akademik yang dilakukan tutor di PKBM Ubaya Mukti dalam perencanaan pembelajaran yaitu membuat RPP, sebelum pembelajaran dimulai tutor memberikan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan acuan materi pelajaran. Sebelum mengajar tutor di PKBM Ubaya Mukti mempertimbangkan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran. Metode dan media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam membuat RPP tutor PKBM Ubaya Mukti mempertimbangkan dengan empat unsur dasar perencanaan pembelajaran yaitu untuk siapa program itu dirancang yaitu untuk warga belajar kejar paket C, kemampuan apa yang akan dipelajari (tujuan), bagaimana isi pelajaran dan cara penyampaian (materi dan metode), bagaimana menentukan tingkat penguasaan terhadap pelajaran yang sudah dicapai (evaluasi). Hal itu bertujuan agar tujuan perencanaan pembelajaran dapat terlaksanakan dan tersampaikan kepada warga belajar.

##### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran tutor di PKBM Ubaya Mukti juga dalam menjelaskan materi yang diajarkan dengan artikulasi suara yang

jelas agar semua warga belajar dapat memahami apa yang disampaikan. Memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar, kalau tidak seperti itu warga belajar kejar paket C tidak begitu memahami apa yang disampaikan dan pasti akan mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas atau tes. Tutor di PKBM Ubaya Mukti selalu memperhatikan dan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya. menyampaikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tutor PKBM Ubaya Mukti menyajikan materi dengan menguraikan materi pelajaran dengan memberikan pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada, memberikan contoh atau ilustrasi, memberikan latihan yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan metode yang tepat sesuai kebutuhan yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti agar tujuan tercapai dengan melihat/mempertimbangkan materi apa yang disampaikan. Misalnya pembelajaran tentang bumi, menggunakan metode ceramah, diskusi atau metode demonstrasi.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dan kemajuan warga belajar setiap kompetensi dasar dengan mencakup tiga aspek, yaitu (1) evaluasi belajar pengetahuan (kognitif), dilakukan dengan tes tertulis, lisan; (2) evaluasi belajar keterampilan (psikomotorik), dilakukan dengan analisis tugas; dan



(3) evaluasi belajar sikap (afektif), dilakukan dengan sikap dari warga belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi-evaluasi yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga diantaranya untuk mengetahui persentase kehadiran warga belajar dan hasil belajar warga belajar. Beberapa tutor di PKBM Ubaya Mukti selalu memberitahukan jadwal evaluasi yang akan dilaksanakan. Bentuk evaluasi pembelajaran yang diberikan mencakup tugas, tes tertulis dan tes lisan. Dari hasil evaluasi yang diperoleh, langkah-langkah yang dilakukan oleh tutor di PKBM Ubaya Mukti untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar antara lain mengoreksi dan membagikan langsung hasil belajar warga belajar. Setelah diketahui hasilnya bagus atau tidak tutor mengambil langkah untuk pendalaman materi, pengayaan, dan remidi supaya hasilnya bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### 4.2.2.2 Upaya Non Akademik

Upaya-upaya non akademik yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Ubaya Mukti antara lain performa tutor, keaktifan tutor serta pemberian pujian dan hukuman oleh tutor. Upaya non akademik yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti meliputi:

##### a. Performa Tutor

Upaya non akademik yang dilakukan tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya melalui performa tutor yang mencakup penampilan tutor dalam mengajar dan

bagaimana tutor di PKBM Ubaya Mukti dalam membawakan materi. Tidak hanya tutor yang memakai pakaian rapi saat berada di PKBM Ubaya Mukti. Namun warga belajar kejar paket C saat awal masuk di PKBM Ubaya Mukti juga diberitahu untuk memakai pakaian yang rapi dan sopan saat pembelajaran. Tutor-tutor di PKBM Ubaya Mukti berusaha membawakan materi secara menarik salah satunya saat memberikan materi disertai dengan memberikan contoh tentang peristiwa masa kini agar pembelajaran tidak membosankan.

b. Keaktifan tutor

Tutor di PKBM Ubaya Mukti juga aktif dalam memotivasi warga belajar KPC untuk selalu hadir dalam setiap pembelajaran, memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas dan menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Seperti mencatat kehadiran warga belajar di absensi warga belajar dan menjelaskan kepada warga belajar supaya hadir minimal 75%. Tutor di PKBM Ubaya Mukti selalu menasehati warga belajar untuk hadir dan untuk rajin mengerjakan tugas atau PR. Upaya dengan berkomunikasi dua arah dilakukan tutor di PKBM Ubaya Mukti agar saling aktif berkomunikasi antara tutor dan warga belajar di dalam maupun di luar pembelajaran. Saling menyapa, saling berbicara dan menjalin komunikasi lewat sms, telepon atau media sosial menjadi salah satu upaya tutor di PKBM Ubaya Mukti untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC.

### c. Pemberian Pujian dan Hukuman oleh Tutor

Memberikan pujian dan hukuman atas apa yang dilakukan atau dikerjakan oleh warga belajar merupakan suatu bentuk penguatan yang positif maupun negatif. Pemberian hadiah berupa pujian, sanjungan, atau dengan kalimat-kalimat yang memberikan semangat kepada warga belajar dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga juga selalu memberikan penguatan positif baik secara verbal maupun non verbal.

Pujian/hadiah yang diberikan kepada warga belajar sebagai bentuk apresiasi hasil belajar yang diperoleh warga belajar, seperti mengucapkan kata-kata benar, bagus, tepat bila warga belajar menjawab atau mengajukan pertanyaan. Selain itu tutor juga sering memberikan senyuman, anggukan, dan mengacungkan jempol untuk memberi penguatan positif kepada warga belajar. Sedangkan hukuman yang diberikan tutor karena warga belajar terlalu sering membolos, tidak mengerjakan tugas/PR, tidak sopan dalam berbicara, berbicara/bercanda sendiri saat tutor menjelaskan materi, atau melanggar tata tertib yang ada di PKBM Ubaya Mukti. Hukuman yang diberikan berupa teguran lisan, tambahan tugas, atau diberi sanksi sesuai dengan tata tertib di PKBM Ubaya Mukti.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucrama (2008) tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar kesetaraan paket A,B, dan C. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa upaya akademik tutor sangat menentukan dalam meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu di dalam proses pembelajaran keterlibatan media belajar, keaktifan peserta didik, metode pembelajaran, materi yang digunakan, alokasi waktu, sumber belajar, sarana belajar dan pemberian nilai juga sangat membantu dalam meningkatkan/menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Upaya yang lain adalah upaya non akademik tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui performa dalam mengajar juga dapat menumbuhkan serta menambah motivasi belajar peserta didik. Pemberian pujian, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar dan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik juga upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kejar paket A,B, dan C.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga dalam meningkatkan motivasi memperkuat pendapat Sardiman (2012, 91:95) bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, antara lain:

- a. Member angka, angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- b. Memberi ulangan, peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui aka nada ulangan. Oleh akrena itu, member ulangan juga merupakan sarana motivasi.
- c. Mengetahui hasil, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar dengan harapan hasilnya terus meningkat.

- d. Pujian, pujian dalam bentuk *reinforcement* yang positif merupakan motivasi yang baik.
- e. Hukuman, sebagai *reinforcement* yang negative tetapi diberikan secara tepat dan bijak dengan memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman bisa menjadi alat motivasi.

#### **4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti**

Faktor pendukung merupakan suatu hal dimana hal tersebut dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan segala aktifitas kegiatan pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C, banyak faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti. Seperti letak PKBM Ubaya Mukti yang berada di tempat yang strategis yaitu di lingkungan Kecamatan Kota. Perhatian dari tokoh masyarakat di Kelurahan Purbalingga Kulon akan keberadaan PKBM Ubaya Mukti cukup besar. Hal ini terbukti dengan pertemuan rutin yang diselenggarakan baik itu dari Kelurahan Purbalingga Kulon maupun dari PKBM Ubaya Mukti. Dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti selain dari APBN dan APBD I, juga dari dana swadaya. Jadi PKBM Ubaya Mukti tidak hanya menggantungkan dana yang diberikan oleh pemerintah, namun lebih mandiri dalam membiayai segala kegiatan di PKBM Ubaya Mukti. Warga belajar di PKBM Ubaya Mukti diberikan pelatihan keterampilan tambahan untuk menambah keterampilan yang bermanfaat untuk warga belajar KPC di PKBM

Ubaya Mukti. Seperti memasak, membuat kerajinan dari kain flanel dan pelatihan komputer.

Sedangkan faktor penghambat adalah suatu hal dimana hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan segala kegiatan di PKBM. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti, pihak PKBM Ubaya Mukti juga menghadapi kendala. Alasan warga belajar untuk tidak hadir dalam pembelajaran adalah karena faktor pekerjaan karena sebagian besar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti sudah bekerja. Hujan dan mati listrik juga berpengaruh pada kehadiran warga belajar. Selain itu ajakan dari teman-teman untuk membolos juga sangat berpengaruh kepada warga belajar yang lain untuk tidak hadir dalam pembelajaran. Tutor di PKBM Ubaya Mukti masih kurang ditunjukkan dengan banyak tutor yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran, seperti biologi dengan fisika, PKn dengan sejarah, B.Inggris dengan TIK. Faktor penghambat lain dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti adalah pasifnya Taman Baca Masyarakat (TBM) yang menjadi salah satu tempat untuk menyediakan sumber belajar untuk warga belajar.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pembahasan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada Bab 4 menjadi dasar pengambilan butir-butir simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **5.1.1 Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga masih rendah dengan indikator, yaitu: 1) minat dan perhatian dalam belajar, yaitu presensi yang kurang dari 50 %, masih banyak warga belajar yang datang terlambat atau membolos dengan berbagai alasan ketidakhadiran, banyak warga belajar yang tidak memperhatikan saat tutor menjelaskan materi pelajaran; 2) upaya dalam menghadapi kesulitan, yaitu saat mengalami kesulitan dalam belajar dan pengerjaan tugas tidak banyak warga belajar yang bertanya kepada tutor, mencari sumber belajar di buku atau internet; 3) dorongan untuk berprestasi, yaitu warga belajar menggantungkan tugas kepada warga belajar yang lain yaitu dengan mencontek pekerjaan teman, warga belajar menerima apa adanya hasil belajar yang diperoleh tanpa ada dorongan untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai oleh warga belajar; 4) mandiri dalam belajar, yaitu warga belajar juga tidak menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran dengan baik untuk mempelajari pelajaran selanjutnya yang akan diajarkan oleh tutor atau pergi mengunjungi Taman Baca Masyarakat untuk membaca buku atau sumber belajar

yang lainnya untuk menambah pengetahuan atau untuk membantu dalam pengerjaan tugas.

Simpulan yang menunjukkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti dengan berbagai indikator motivasi intrinsik yaitu dari diri sendiri sesuai dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi (2008) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Diperoleh bahwa faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar adalah faktor proses belajar internal dengan indikator kondisi fisiologis tubuh warga belajar dan aspek psikologis dengan indikatornya bakat dan kecerdasan warga belajar.

### **5.1.2 Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Upaya akademik tutor yang dilakukan tutor oleh PKBM Ubaya Mukti dalam perencanaan pembelajaran yaitu membuat RPP, memberikan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan), menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan acuan materi pelajaran, dan mempertimbangkan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tutor upaya yang dilakukan tutor adalah memberikan kejelasan artikulasi suara pada saat mengajar, memberikan contoh dengan jelas, menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya. Upaya lain yang dilakukan tutor adalah memberitahukan jadwal evaluasi yang akan dilaksanakan,



mengoreksi dan membagikan langsung hasil belajar warga belajar, memberikan pendalaman materi, pengayaan dan remidi supaya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Upaya-upaya yang dilakukan tutor PKBM Ubaya Mukti sangat membantu dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

Upaya non akademik tutor di PKBM Ubaya Mukti meliputi performa tutor, keaktifan tutor, dan pemberian pujian dan hukuman. Performa tutor mencakup penampilan diri saat mengajar dan membawakan materi sangat diperhatikan tutor dalam upaya meningkatkan motivasi warga belajar. Tutor juga aktif dalam memotivasi warga belajar supaya rajin hadir dalam pembelajaran, pengerjaan tugas dan menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Pemberian pujian/hukuman dilakukan tutor sebagai bentuk penguatan positif maupun negatif. Pemberian hadiah berupa pujian, sanjungan atau dengan kata-kata yang memberikan semangat kepada warga belajar dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Sedangkan hukuman yang diberikan dengan tujuan untuk mendidik, menyadarkan, dan meluruskan perbuatan yang salah sehingga warga belajar tidak melakukan pelanggaran lagi. Upaya-upaya non akademik yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti membantu dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucrama (2008) tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar kesetaraan paket A,B, dan C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya akademik tutor sangat menentukan dalam

meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu di dalam proses pembelajaran keterlibatan media belajar, keaktifan peserta didik, metode pembelajaran, materi yang digunakan, alokasi waktu, sumber belajar, sarana belajar dan pemberian nilai juga sangat membantu dalam meningkatkan/menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Upaya yang lain adalah upaya non akademik tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui performa dalam mengajar juga dapat menumbuhkan serta menambah motivasi belajar peserta didik. Pemberian pujian, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar dan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik juga upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kejar paket A,B, dan C.

### **5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga**

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti, banyak faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti, antara lain: 1) letak PKBM Ubaya Mukti yang strategis yaitu di Kecamatan Kota; 2) perhatian dari tokoh masyarakat di Kelurahan Purbalingga Kulon akan keberadaan PKBM Ubaya Mukti cukup besar; 3) PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana dari pemerintah dan swadaya; 4) adanya program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan

oleh PKBM Ubaya Mukti untuk warga belajar; 5) komunikasi yang baik antara tutor dengan warga belajar; 6) motivasi dan kualifikasi tinggi yang dimiliki oleh tutor.

Faktor-faktor penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti antara lain: 1) alasan ketidakhadiran yang rendah dikarenakan faktor pekerjaan karena sebagian besar warga belajar di PKBM Ubaya Mukti sudah bekerja; 2) cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan mati listrik menjadi alasan ketidakhadiran warga belajar; 3) kurangnya tutor sehingga banyak tutor yang mengajar lebih dari satu pelajaran; 4) pasifnya TBM di PKBM Ubaya Mukti.

## **5.2 Saran**

Saran yang merupakan masukan yang dapat disampaikan berkaitan penelitian ini adalah:

### **5.2.1 Bagi Tutor PKBM Ubaya Mukti**

5.2.1.1 Tutor diharapkan dapat memberikan contoh untuk rajin hadir dalam setiap proses pembelajaran.

5.2.1.2 Tutor diharapkan dapat mengajak warga belajar untuk hadir dan aktif dalam proses pembelajaran.

5.2.1.3 Tutor diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam setiap pertemuan mengingat waktu pembelajaran yang dilakukan singkat dan bisa sewaktu-waktu berubah sehingga apabila target waktu tidak memenuhi, materi yang diberikan sudah tersampaikan.

## **5.2.2 Bagi Warga Belajar PKBM Ubaya Mukti**

5.2.2.1 Warga belajar diharapkan lebih meningkatkan motivasi yang bersifat intrinsik.

5.2.2.2 Warga belajar diharapkan meningkatkan keaktifan dengan merespon, bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetya. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Kejar Paket C (KPC) Di SKB Kota Semarang Tahun 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. FIP UNNES.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Arif, Akbar Muhamad. 2011. *Unsur-Unsur Dan Tipe Motivasi*, (Online), ([arifakbarmuhamad.wordpress.com/2011/08/01/unsur-unsur-dan-tipe-motivasi/](http://arifakbarmuhamad.wordpress.com/2011/08/01/unsur-unsur-dan-tipe-motivasi/)), diakses tanggal 05 Maret 2013)
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Imadiklus. 2010. *Acuan Program Peningkatan Mutu Kelembagaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, (Online), (<http://imadiklus.com/2010/03/acuan-program-peningkatan-mutu-kelembagaan-pusat-kegiatan-belajarmasyarakat.html>), diakses 08 Maret 2013).
- Iqbal, Fadhil. 2011. *pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pendidikan luar sekolah*, (Online), (<http://1qbal.blogspot.com/2011/09/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-dalam-pendidikan-luar-sekolah.html>), diakses tanggal 03 Maret 2013).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, Lilis 2012. *Pendidikan dan tenaga Kependidikan PLS*, (Online), (<http://naingg.blogspot.com/2012/05/pendidikan-dan-tenaga-kependidikan-pls.html>), diakses 12 Februari 2012).
- Nurhalim, Khomsun. 2011. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Non Formal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

- Purwanto, Dedi. 2010. *Pengerian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*, (Online), <http://typecat.com/pdf/pengertian-pkbm.html>, diakses 08 Maret 2013).
- Putri, Amelia. 2009. *Teori-Teori Motivasi*, (Online), (<http://pu3mewmew.blogspot.com/2009/12/teori-motivasi-lagi.html>, diakses 03 Maret 2013)
- Saputra, Fajar. 2010. *Faktor-Faktor Motivasi Belajar*, (Online), (<http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html>, diakses 12 Februari 2013).
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Melajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sucrama, Alintang Widhiwaca. 2008. *Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kesetaraan Paket A, B, dan C (Studi Kasus Di PKBM Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sukun Kota Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. FIP. Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2009. *Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Dalam Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun Di Kota Kediri (Sebuah Studi Pada PKBM Sunan Kalijaga Kediri)*. Thesis tidak diterbitkan. Surakarta. FIP. Universitas Sebelas Maret.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tri Joko, Raharjo. 2005. *Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A,B dan C*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yarnit, M. 2000. *Towns, cities and regions in the learning age: A survey of learning communities*, (Online), (<http://www.ala.asn.au/learningcities/LGAlearningLayout.pdf> diakses tanggal 25 Februari 2013)

**LAMPIRAN**

**KISI-KISI OBSERVASI**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C**

**DP PKBM UBAYA MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

No	Subyek	Fokus	Indikator
1.	Keadaan Fisik	Sarana dan Prasarana	a. Gedung b. Ruang tutor c. Ruang kelas d. Ruang perpustakaan/TBM e. Gudang f. Toilet/WC g. Meja h. Kursi i. Papan tulis j. Buku
2.	Tutor	Kemampuan membuka pelajaran	a. Memberikan apersepsi b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberikan acuan bahan belajar
		Kemampuan dalam membawakan materi pembelajaran	a. Memberika kejelasan suara saat mengajar b. Memberikan contoh dengan jelas c. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi d. Menggunakan media yang sesuai dengan materi



			<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li> <li>f. Menanggapi/merespon pertanyaan warga belajar</li> </ul>
		Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesimpulan</li> </ul>
		Kemampuan mengevaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian</li> <li>b. Mengoreksi hasil evaluasi</li> <li>c. Memberikan pengayaan atau remidi</li> </ul>
		Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tugas</li> <li>b. Menginformasikan materi selanjutnya</li> <li>c. Memberikan motivasi</li> </ul>
		Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penguatan positif secara verbal maupun non verbal</li> <li>b. Memberikan penguatan negatif</li> </ul>
3.	Warga Belajar KPC	Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Datang lebih awal</li> <li>b. Membawa peralatan belajar</li> </ul>
		Respon saat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan saat tutor menjelaskan materi pelajaran</li> <li>b. Mencatat apa yang disampaikan tutor</li> <li>c. Tidak berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung</li> </ul>

			d. Bertanya/menjawab pertanyaan
		Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas dari tutor b. Mengumpulkan tugas tepat waktu c. Mengerjakan PR dari tutor
		Menggunakan waktu di luar jam pelajaran	a. Mempelajari pelajaran selanjutnya b. Mengunjungi TBM

**HASIL OBSERVASI**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**PKBM UBAYA MUKTI PURBALINGGA**

**1. Daftar Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang tutor	1 ruang
2.	Ruang kelas	5 ruang
3.	Ruang perpustakaan/TBM	1 ruang
4.	Gudang	2 ruang
5.	Toilet/WC	3 ruang
6.	Lapangan Olahraga	1
7.	Listrik	450 watt

**2. Daftar Sarana Belajar**

No	Sarana Pembelajaran	Jumlah
1.	Meja/kursi tutor	10 set
2.	Meja/kursi kelas	140 set
3.	Papan tulis	5 set
4.	Spidol/board maker	1 lusin/bulan
5.	Rak buku	3 unit
6.	Laptop	2 unti
7.	Printer	1 unit
8.	LCD	1 unit
9.	Buku/modul/bahan ajar	300 unit
10.	APE PAUD	20 unit

**HASIL OBSERVASI**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Nama Tutor** : Fajar Budi Hernowo, S.Si

**Kelas** : X (Sepuluh)

**Jumlah Siswa** : 15 warga belajar

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Hari, Tanggal** : Senin, 06 Mei 2013

**Waktu** : 18.00

Aspek	Indikator	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Kemampuan membuka pelajaran	1. Menarik perhatian siswa saat dimulai pembelajaran.	√		
	2. Memberikan motivasi awal	√		
	3. Memberikan apersepsi (kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan).	√		
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari.	√		
	5. Memberikan acuan bahan belajar materi yang akan diberikan.	√		
Sikap tutor dalam proses pembelajaran	6. Memberikan kejelasan artikulasi suara pada saat mengajar.		√	
	7. Menggunakan variasi gerakan badan yang tidak mengganggu warga belajar.	√		

Penguasaan materi pelajaran	8. Menyajikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam rencana pembelajaran.	√		
	9. Menjelaskan materi pelajaran dengan jelas.	√		
	10. Memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar.	√		
Proses pembelajaran	11. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.	√		
	12. Menanggapi atau merespon pertanyaan warga belajar.	√		
	13. Menggunakan alokasi waktu dengan baik sesuai waktu yang disediakan.	√		
Kemampuan menggunakan media pembelajaran	14. Menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan.		√	
Evaluasi pembelajaran	15. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.	√		
	16. Mengoreksi hasil evaluasi.	√		
Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran	17. Meninjau kembali materi yang telah disampaikan.		√	
	18. Memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	√		
	19. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.	√		
Tindak lanjut/follow up	20. Memberikan tugas kepada warga belajar baik individu maupun kelompok.	√		
	21. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari selanjutnya.		√	

	22. Memberikan motivasi kepada warga belajar untuk selalu rajin belajar.	√		
Upaya Non Akademik (Penguatan verbal)	23. Mengucapkan kata-kata benar, bagus, tepat, dan bagus sekali bila warga belajar menjawab atau mengajukan pertanyaan.	√		
	24. Mengucapkan kalimat pekerjaanmu baik sekali, saya senang dengan pekerjaanmu maikn lama makin baik, piker dahulu dan lihat lagi, untuk membesarkan hati dan memberikan dorongan.	√		
Penguatan non verbal	25. Memberikan senyuman, anggukan, pandangan yang ramah, atau gerakan badan.	√		
	26. Memberikan penguatan dengan cara mendekati.	√		
	27. Memberikan penguatan dengan sentuhan.		√	
	28. Memberikan hadiah yang relevan dan rasional.		√	

**HASIL OBSERVASI**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Nama Tutor** : M. Farid Hamdani, S.Pd

**Kelas** : X (Sepuluh)

**Jumlah Siswa** : 13 warga belajar

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Hari, Tanggal** : Rabu, 08 Mei 2013

**Waktu** : 18.00

Aspek	Indikator	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Kemampuan membuka pelajaran	1. Menarik perhatian siswa saat dimulai pembelajaran.	√		
	2. Memberikan motivasi awal	√		
	3. Memberikan apersepsi (kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan).	√		
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari.	√		
	5. Memberikan acuan bahan belajar materi yang akan diberikan.	√		
Sikap tutor dalam proses pembelajaran	6. Memberikan kejelasan artikulasi suara pada saat mengajar.	√		
	7. Menggunakan variasi gerakan badan yang tidak mengganggu warga belajar.	√		

Penguasaan materi pelajaran	8. Menyajikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam rencana pembelajaran.	√		
	9. Menjelaskan materi pelajaran dengan jelas.	√		
	10. Memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar.	√		
Proses pembelajaran	11. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.	√		
	12. Menanggapi atau merespon pertanyaan warga belajar.	√		
	13. Menggunakan alokasi waktu dengan baik sesuai waktu yang disediakan.	√		
Kemampuan menggunakan media pembelajaran	14. Menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan.		√	
Evaluasi pembelajaran	15. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.	√		
	16. Mengoreksi hasil evaluasi.	√		
Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran	17. Meninjau kembali materi yang telah disampaikan.		√	
	18. Memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	√		
	19. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.	√		
Tindak lanjut/follow up	20. Memberikan tugas kepada warga belajar baik individu maupun kelompok.	√		
	21. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari selanjutnya.		√	



	22. Memberikan motivasi kepada warga belajar untuk selalu rajin belajar.	√		
Upaya Non Akademik (Penguatan verbal)	23. Mengucapkan kata-kata benar, bagus, tepat, dan bagus sekali bila warga belajar menjawab atau mengajukan pertanyaan.	√		
	24. Mengucapkan kalimat pekerjaanmu baik sekali, saya senang dengan pekerjaanmu maikn lama makin baik, piker dahulu dan lihat lagi, untuk membesarkan hati dan memberikan dorongan.	√		
Penguatan non verbal	25. Memberikan senyuman, anggukan, pandangan yang ramah, atau gerakan badan.	√		
	26. Memberikan penguatan dengan cara mendekati.	√		
	27. Memberikan penguatan dengan sentuhan.		√	
	28. Memberikan hadiah yang relevan dan rasional.		√	

**HASIL OBSERVASI**  
**RESPON WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C**  
**TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI PKBM UBAYA MUKTI**

**Kelas** : XI (Sebelas)  
**Tutor** : M. Farid Hamdani, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 01 Mei 2013  
**Waktu** : 18.00

No	Objek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Warga belajar sudah berada di dalam kelas pada saat tutor memasuki kelas.		√	
2.	Warga belajar membawa peralatan belajar dan buku sumber belajar.	√		
3.	Warga belajar membuka buku pelajaran dan menyimaknya.		√	
4.	Warga belajar memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan tutor.	√		
5.	Warga belajar mencatat apa yang disampaikan tutor.	√		
6.	Warga belajar tidak berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.	√		
7.	Warga belajar bertanya kepada tutor.		√	
8.	Warga belajar berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor.		√	
9.	Warga belajar mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor.	√		
10.	Warga belajar mengumpulkan tugas tepat waktu.	√		
11.	Warga belajar mengerjakan pekerjaan rumah.	√		
12.	Warga belajar mencari buku sumber belajar sendiri di Taman baca Masyarakat.		√	
13.	Warga belajar mengunjungi Taman Baca Masyarakat saat di luar jam pembelajaran.		√	

**HASIL OBSERVASI**  
**RESPON WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C**  
**TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI PKBM UBAYA MUKTI**

**Kelas** : X (Sepuluh)  
**Tutor** : Priyo Patmono, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : Biologi  
**Hari, Tanggal** : Jumat, 03 Mei 2013  
**Waktu** : 18.00

No	Objek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Warga belajar sudah berada di dalam kelas pada saat tutor memasuki kelas.	√		
2.	Warga belajar membawa peralatan belajar dan buku sumber belajar.	√		
3.	Warga belajar membuka buku pelajaran dan menyimaknya.	√		
4.	Warga belajar memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan tutor.	√		
5.	Warga belajar mencatat apa yang disampaikan tutor.	√		
6.	Warga belajar tidak berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.		√	
7.	Warga belajar bertanya kepada tutor.	√		
8.	Warga belajar berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor.	√		
9.	Warga belajar mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor.	√		
10.	Warga belajar mengumpulkan tugas tepat waktu.		√	
11.	Warga belajar mengerjakan pekerjaan rumah.	√		
12.	Warga belajar mencari buku sumber belajar sendiri di Taman baca Masyarakat.		√	
13.	Warga belajar mengunjungi Taman Baca Masyarakat saat di luar jam pembelajaran.		√	

**HASIL OBSERVASI**  
**RESPON WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C**  
**TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI PKBM UBAYA MUKTI**

**Kelas** : X (Sepuluh)  
**Tutor** : Budi Purwoko, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : B.Inggris  
**Hari, Tanggal** : Senin, 06 Mei 2013  
**Waktu** : 18.00

No	Objek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Warga belajar sudah berada di dalam kelas pada saat tutor memasuki kelas.	√		
2.	Warga belajar membawa peralatan belajar dan buku sumber belajar.	√		
3.	Warga belajar membuka buku pelajaran dan menyimaknya.		√	
4.	Warga belajar memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan tutor.	√		
5.	Warga belajar mencatat apa yang disampaikan tutor.	√		
6.	Warga belajar tidak berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.	√		
7.	Warga belajar bertanya kepada tutor.		√	
8.	Warga belajar berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor.	√		
9.	Warga belajar mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor.	√		
10.	Warga belajar mengumpulkan tugas tepat waktu.		√	
11.	Warga belajar mengerjakan pekerjaan rumah.	√		
12.	Warga belajar mencari buku sumber belajar sendiri di Taman baca Masyarakat.		√	
13.	Warga belajar mengunjungi Taman Baca Masyarakat saat di luar jam pembelajaran.		√	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TUTOR**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C**  
**DI PKBM UBAYAMUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

No	Fokus	Subfokus	Indikator	Item/daftar pertanyaan
1.	Motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C	1. Minat dan perhatian dalam belajar	1. Kehadiran di kelas 2. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	1,2,3 4
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Usaha menghadapi kesulitan	5
		3. Dorongan untuk berprestasi	1. Pencapaian hasil belajar	6
		4. Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas-tugas 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran 3. Belajar di rumah	7 8 9
2.	Upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar	1. Upaya akademik	1. Perencanaan pembelajaran	10
			2. Pelaksanaan	11

	Paket C		pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran	12
		2. Upaya non akademik	1. Performa tutor 2. Keaktifan tutor 3. Pemberian pujian dan hukuman	13 14,15,16 17,18
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C	1. Faktor pendukung	1. PKBM 2. Dana 3. Program keterampilan	19 20 21
		2. Faktor penghambat	1. Pekerjaan 2. Tutor 3. TBM	22 23 24

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WARGA BELAJAR  
UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA  
MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON  
KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

No	Fokus	Subfokus	Indikator	Item/daftar pertanyaan
1.	Motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C	1. Minat dan perhatian dalam belajar	1. Kehadiran di kelas 2. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	1,2,3 4
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Usaha menghadapi kesulitan	5
		3. Dorongan untuk berprestasi	1. Pencapaian hasil belajar	6
		4. Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas-tugas 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran 3. Belajar di rumah	7 8 9
2.	Upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar	1. Upaya akademik	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan	10,11 12,13

	Paket C		pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran	14
		2. Upaya non akademik	1. Performa tutor 2. Keaktifan tutor 3. Pemberian pujian dan hukuman	15 16,17,18 19,20
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C	1. Faktor pendukung	1. PKBM 2. Dana 3. Program keterampilan	21 22 23
		2. Faktor penghambat	1. Pekerjaan 2. Tutor 3. TBM	24 25 26



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?
4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?
5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?
6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?
7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?
8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?
9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

**C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?
11. Bagaimana upaya tutor tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?
12. Bagaimana upaya tutor tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?
13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?
14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?
15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?
16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?
17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?
18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

**D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?
22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?
24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

**WARGA BELAJAR**

**A. IDENTITAS**

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Pekerjaan :

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?
3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?
4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?
5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?
6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?
7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?
8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?
10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?
12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?
13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?
14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?
15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?
16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?
17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?
18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?
19. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?
20. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?
21. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

**D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

22. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

23. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?
24. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?
25. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?
26. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**E. IDENTITAS**

6. Nama : Suharyati, S.Pd  
 7. Umur : 63 tahun  
 8. Jenis Kelamin : Perempuan  
 9. Pendidikan : S1  
 10. Mengampu Mapel : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

**F. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

25. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : Alasan mereka beragam masuk belajar di PKBM ini ada yang karena keluar dari sekolah reguler, ada yang ngga mampu bayar sekolah, ada yang ingin mendapat ijazah, ada yang ingin melanjutkan lagi supaya bisa kuliah tapi ikutnya paket C yang lebih murah.

26. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

*Jawaban* : Kehadirannya sangat rendah, padahal sudah dibilangin minimal 75 persen lebih baik telat daripada sama sekali ngga masuk, soalnya nanti ketinggalan. Saya juga bilang ngga boleh ada yang ngabsenin temennya wong yang masuk aja bisa dihitung kok.

27. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : Sering sekali, sampe saya hafal siapa yang ngga pernah masuk. Tapi saya mending bilang telat ngga papa daripada ngga masuk nanti

ketinggalan pelajaran. Alasannya kalo tanya temen apa tanya pas ketemu ananknya ya paling lembur masalah kerjaan. Kadang ada yang bilang ikut-ikut temen pada ngga berangkat soalnya kelas mesti sepi gitu.

28. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** Kebanyakan ya pada mendengarkan, mencatat soalnya apa yang disampaikan mesti keluar dalam ulangan jadi pada mencatat. Tapi ada yang kadang crita sendiri. Paling saya peringatkan nanti ngga bisa jadi didengarkan terus dicatat.

29. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** Biasanya itu setelah diberi tugas atau PR ada yang langsung tanya bagaimana mengerjakannya. Kalo ngga saya suruh buka buku kan sudah ada contohnya. Tapi ngga semuanya seperti itu, kadang ada yang cuma nyatat langsung pulang. Ngga tau bisa ngerjain apa ngga nanti bisanya nyontek temennya.

30. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban :** Kalo hasilnya jelek ada yang minta dijelaskan lagi takut nanti tesnya ngga bisa. Rata-rata ya menerima hasilnya entah bagus atau jelek.

31. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban :** Tugas yang saya berikan kepada warga belajar biasanya ya pada dikerjakan, ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem lah.

32. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban :** Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya itu malah langsung pulang kalo ngga dibilangin tutornya mau masuk.

33. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?



**Jawaban :** Kadang-kadang, kalo yang kiranya materinya agak sulit dipahami saya berikan PR supaya mereka mempelajari kembali apa yang sudah diajarkan supaya bisa. Kalo ngga nanti pada lupa ngga bisa ngerjain pas ulangan apa tes.

## **G. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

34. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya saya suruh warga belajar ngambil. Kalo ngga ya menyuruh warga belajar untuk mencatat. Sering juga saya memberikan modul materi-materi yang akan saya ajarkan.

35. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Pada saat saya menjelaskan materi pelajaran, sering saya mengaitkan dengan berita atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini untuk dijadikan contoh supaya warga belajar pada merespon. Kalo ngga saya memberikan pertanyaan supaya dijawab warga belajar.

36. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Sebelum selesai mengajar saya menyimpulkan kalo ngga mengulas kembali materi yang telah disampaikan. Nanti kan warga belajar membaca catatan supaya ingat lagi apa yang sudah disampaikan. Kadang ngasih PR apa tugas.

37. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

**Jawaban :** Walaupun bukan di sekolah formal, saya tetap berpakaian rapi supaya menjadi contoh buat warga belajar supaya waktu datang memakai pakaian yang sopan. Selain penampilan diri yang rapi, juga saat membawakan

materi juga harus menarik seperti diberi contoh tentang peristiwa masa kini misalnya saja kasus korupsi di Indonesia. Diselingi juga dengan tanya jawab agar pembelajaran tidak membosankan.

38. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

**Jawaban :** Kalo saya selalu mencatat kehadiran warga belajar di buku hadir. Menjelaskan kepada warga belajar supaya hadir minimal 75 persen. Saya sering menasehati supaya pada berangkat terus.

39. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

**Jawaban :** Saya berikan tugas atau PR kepada warga belajar nanti saya bilang buat memberikan nilai plus. Walaupun saya tau mereka sudah kerja mempunyai kesibukan masing-masing. Tapi, untuk belajar saya selalu mengingatkan bahwa belajar tak mengenal waktu dan usia.

40. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

**Jawaban :** Ya sering menyapa, ngajak ngobrol tapi tetap pada tempatnya yaitu saling menghormati antara tutor sama warga belajar. Kalo ada butuh dengan saya biasanya warga belajar sms ke saya.

41. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban :** Ya, misalnya saya suruh buat jawab pertanyaan warga belajar bisa menjawab, biasanya saya bilang bagus sambil ngacungin jempol. Terus anak-anak biasanya pada sorak-sorak. Kalo warga belajar yang aktif biasanya saya kasih nilai tambahan nilai plus gitu.

42. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban :** Tentu, warga belajar yang semaunya sendiri ngga ada sopan santun atau melanggar aturan yang sudah disepakati bersama pasti saya tegur dulu supaya merubah sikap lah. Biasanya sehabis itu si ngga ngulangin lagi. Tapi

kalo ada yang bandel sekali biasanya saya musyawarahkan dengan tutor-tutor yang lain bagaimana mengatasinya.

#### **H. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

43. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : Walaupun saya paginya mengajar di sekolah formal, tapi saya pengen berbagi ilmu dengan warga belajar itu yang utama. Selain buat pengalaman juga. Jarak dari rumah ke PKBM tidak terlalu jauh soalnya kan pembelajaran disini sore sampe malam hari.

44. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

45. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

*Jawaban* : Program keterampilan yang diberikan kepada warga belajar itu memang tidak tentu waktunya. Tapi sebisa mungkin kalo ada dana pasti PKBM menyelenggarakan pelatihan seperti memasak, komputer walaupun sudah ada pelajarannya, membuat kerajinan dari kain flanel. Tujuannya supaya warga belajar tidak hanya memperoleh ilmu saja tapi mendapat keterampilan tambahan yang bermanfaat bagi mereka.

46. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

*Jawaban* : Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja rata-rata buruh pabrik jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur sampe

malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos.

47. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban :** Ya ada yang mengajarnya dobel misalnya ngajar ekonomi sama akuntansi. Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang.

48. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban :** pengelolaan TBM di PKBM dengan sistem paguyuban dengan warga sekitar Kelurahan Purbalingga Kulon. Tapi untuk saat ini lagi pasif TBM nya dikarenakan kepengurusan TBM yang tidak aktif, kurangnya perawatan TBM dan minimnya sumber belajar yang ada di TBM. Untuk saat kalo ada perlu ngambil buku atau sesuatu baru dibuka.

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Budi Purwoko, S.Pd
2. Umur : 39 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : S1
5. Mengampu Mapel : B.Inggris dan TIK

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** Alasan merekacamecam-macam masuk belajar di PKBM ini ada yang karena keluar sendiri, ada yang dikeluarin karna sering bolos ada yang ngga mampu bayar sekolah, ada yang ingin mendapat ijasah, ada yang ingin melanjutkan lagi supaya bisa kuliah tapi masuk paket C yang biayanya lebihmurah.

2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

**Jawaban :** Kehadirannya rendah ditunjukkan dari absensi warga belajar itu pada bolong-bolong yang masuk itu kurang dari 20 anak tiap pembelajaran. Kadang-kadang malah ngga nyampe 10 anak yang masuk .

3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?

**Jawaban :** Sering sekali, sebagian warga belajar disini kan sudah bekerja jadi kadang ada yang lembur sampe malam ya ngga berangkat. Masuknya juga

padatelah kalo tutor udah di kelas ya masih ada yang baru berangkat. Tapi ngga papa daripada membolos. Sering juga kalo tutor baru keluar dari kelas, ada yang langsung pulang saja tanpa pamit.

4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban** :ada yang mencatat, ada yang crita sendiri, ada yang ngobrol. Banyak yang ngga memperhatikan. Kadang pada maianan hp.

5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban** :Biasanya itu setelah diberi tugas atau PR ada yang langsung tanya bagaimana mengerjakannya. Kalo ngga saya suruh buka buku kan sudah ada contohnya. Tapi ngga semuanya seperti itu, kadang ada yang cuma nyatat langsung pulang. Ngga tau bisa ngerjain apa ngga nanti bisanya nyontek temennya.

6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban** :hasilnya ada yang bagus ada yang jelek, ya ada yang nrima apa adanya, tapi ada juga yang minta dijelasin lagi. Tanpa dimintapun tutor-tutor disini bertanya sama warga belajar materi apa yang kurang dipahami nanti akan dijelaskan lagi.

7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban** : ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem.

8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban** : Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya pada duduk-duduk di parikiran sambil ngrokok. Kadang juga ada yang mau langsung pulang aja.

9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

**Jawaban :** Kalo saya sering kasih PR, supaya anak-anak itu bisa latihan membaca. Yang paling penting niatan untuk menyempatkan waktu untuk belajar di rumah walaupun banyak pekerjaan.

### **C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Sering juga saya kasih fotocopyan materi supaya dibaca.

11. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Dalam menjelaskan materi pelajaran, memberikan kejelasan artikulasi suara supaya terdengar oleh warga belajar mudah dipahami. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan, contohnya materi conversation mereka saya suruh tanya jawab menggunakan b.inggris.

12. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** saya biasanya memberikan materi yang sama untuk dibaca dirumah atau untuk dibahas besok. Memberikan tugas kepada warga belajar terutama tuga individu.

13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

**Jawaban :** yang jelas berpakaian yang rapi, ramah kepada warga belajar. Ya menganggap mereka teman sendiri sering ngobrol lagian warga belajar itu sudah dewasa semua.

14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

**Jawaban** :mencatat kehadiran di buku absensi paket C. Selalu memberi tahu supaya berangkat kalo ngga nanti ketinggalan pelajaran ngga bisa ngerjain tes.

15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

**Jawaban** : Saya sering berikan tugas individu supaya dibaca atau dikerjakan dirumah. Saya menjanjikan nilai yang bagus buat siapa saja yang rajin mengerjakan tugas.

16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

**Jawaban** :kalo saya ngga di dalam apa di luar kelas mesti nyapa sama warga belajar, tanya kabar mereka. Kalo lagi ngga di kelas gitu ya ngobrol crita-crita. Sering juga pada sms saya tanya seputar pembelajaran di PKBM. Kadang tanya lewat facebook.

17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban** : Ya, misalnya saya suruh buat jawab pertanyaan warga belajar bisa menjawab, biasanya saya bilang pinterbesok maju lagi ya gitu. Kadang juga ya tepuk tangan nanti temen-temen yang lain ikut-ikut sorak. Rame jadi tambah semangat.

18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban** : Tentu, walaupun akrab sama warga belajar kita tetap mendidik supaya mereka lebih memiliki sikap yang lebih baik. Contohnya kadang ada yang waktu pembelajaran di kelas itu kakinya naik ke kursi, langsung saya tegur.



**D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* :saya paginya ngajar di sekolah formal, tapi saya ingin menambah pengalaman ikut bersosialisasi di masyarakat.PKBM Ubaya Mukti juga berada di tempat yang strategis yaitu di kecamatan kota, warga belajarnya banyak dan pembelajarannya aktif.

20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

*Jawaban* : Program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti untuk warga belajar seperti memasak, komputer, membuat kerajinan dari kain flanel. Saya mengajarkan teori komputer walaupun sesekali ada prakteknya. Dengan pelatihan komputer menambah juga manfaat bagi warga belajar untuk mempraktekan teori komputer yang telah diajarkan.

22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

*Jawaban* :Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja rata-rata buruh pabrik jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur sampe malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos.

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban** :Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang. Saya juga mengajar dobel B.Ingggris dengan TIK. Saya mengajar b.Ingggris kelas XII dan TIK kelas XI. Karna ngga ada tutor Tik dan kebetulan saya bisa ya sekalian mengajar TIK.

24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban** : pengelolaan TBM dengan sistem paguyuban tapi sedang pasif.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Moch. Farid Hamdani, S.Pd
2. Umur : 43 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : S1
5. Mengampu Mapel : Geografi

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* :warga belajar yang datang kesini itu dengan alasan ada yang tuntutan pekerjaan harus punya ijasah paket C setara SMA, ada yang ingin mengenyam pendidikan setara SMA dengan biaya yang cukup murah, kebanyakan karena ingin memnpunyai ijasah.

2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

*Jawaban* :Kehadirannya rendah ditunjukkan dari absensi warga belajar itu pada bolong-bolong yang masuk itu kurang dari 20 anak tiap pembelajaran. Kadang-kadang malah ngga nyampe 10 anak yang masuk .

3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : Sering sekali, sebagian warga belajar disini kan sudah bekerja jadi kadang ada yang lembur sampe malam ya ngga berangkat. Masuknya juga padatelah kalo tutor udah di kelas ya masih ada yang baru berangkat. Tapi

ngga papa daripada membolos. Sering juga kalo tutor baru keluar dari kelas, ada yang langsung pulang saja tanpa pamit.

4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** Saya selalu menyuruh warga belajar supaya mencatat supaya mereka mendengarkan dan lebih memahami apa yang saya sampaikan. Ya ada yang mencatat, tapi ada yang crita sendiri, ada yang ngobrol. Banyak yang ngga memperhatikan. Kadang pada mainan hp sendiri.

5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** saya ngasih tugas atau PR mesti saya kasih tau sumbernya dimana dibuku, fotocopyan atau nyari di internet.

6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban :** hasilnya ada yang bagus ada yang jelek, ada yang minta dijelasin lagi materi yang kurang paham. Tanpa dimintapun tutor-tutor disini bertanya sama warga belajar materi apa yang kurang dipahami nanti akan dijelaskan lagi.

7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban :** ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem. Kalo saya tugas selalu saya bahas entah pada ngerjain atau ngga yang penting mereka paham bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan.

8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban :** Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya itu malah langsung pulang kalo ngga dibilangin tutornya mau masuk.

9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

**Jawaban :** saya memberikan tugas supaya selain supaya warga belajar hafal dan memahami materi yang telah dan yang akan diajarkan.

### C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Sering juga saya kasih fotocopyan materi supaya dibaca.

11. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** saat menjelaskan materi suara saya harus jelas supaya warga belajar paham dengan apa yang saya sampaikan, menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan contohnya saat menjelaskan negara Indonesia menggunakan peta supaya warga belajar jelas dan paham.

12. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** sebelum pembelajaran diakhiri saya menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang telah saya sampaikan, lalu memberikan tugas atau PR. Biasanya saya memberikan tugas individu maupun ulangan berbentuk soal essay.

13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

**Jawaban :** berpakaian rapi dan bersikap ramah dengan warga belajar, sering mengajak cerita dan saling menyapa.

14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

**Jawaban :** selalu mencatat kehadiran warga belajar di absensi paket C. Memberi dorongan dan motivasi kepada warga belajar agar rajin masuk.

15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

**Jawaban :** Saya sering berikan tugas individu supaya dikerjakan dan dipahami. Saya menjanjikan nilai yang bagus buat siapa saja yang rajin mengerjakan tugas.

16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

**Jawaban :** kalo saya ngga di dalam apa di luar kelas mesti nyapa sama warga belajar, tanya kabar mereka. Kalo lagi ngga di kelas gitu ya ngobrol crita-crita. Tanya bagaimana kerjaan mereka.

17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban :** Ya, misalnya waktu menjelaskan saya selingi dengan memberikan pertanyaan supaya warga belajar menjawab. Nanti gantian saya memberikan pertanyaan supaya dijawab. Kalo ada yang menjawab biasanya mengucapkan kata-kata bagus dan memberikan anggukan untuk memberikan dorongan walaupun kadang jawabanya kurang tepat. Tapi saya selalu menghargai apa yang telah disampaikan warga belajar.

18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

**Jawaban :** Tentu, walaupun akrab sama warga belajar kita tetap mendidik supaya mereka lebih memiliki sikap yang lebih baik. Contohnya kadang ada yang waktu pembelajaran di kelas itu kakinya naik ke kursi, langsung saya tegur.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** saya paginya ngajar di sekolah formal, tapi saya ingin menambah pengalaman berbagi ilmu dengan orang-orang yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar di sekolah formal. PKBM Ubaya Mukti menjadi salah satu PKBM yang warga belajarnya banyak dengan pembelajaran yang aktif serta di dukung tutor-tutor baik pula menurut saya seperti itu.

20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

**Jawaban :** Program keterampilan yang diberikan kepada warga belajar itu memang tidak tentu waktunya. Tapi sebisa mungkin kalo ada dana pasti PKBM menyelenggarakan pelatihan seperti memasak, komputer walaupun sudah ada pelajarannya, membuat kerajinan dari kain flanel. Tujuannya supaya warga belajar tidak hanya memperoleh ilmu saja tapi mendapat keterampilan tambahan yang bermanfaat bagi mereka.

22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

**Jawaban :** Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja rata-rata buruh pabrik jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur sampe malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos.

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban :** Ya ada yang mengajarnya dobel misalnya ngajar PKn sama sejarah. Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang.

24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban :** pengelolaan TBM dengan sistem paguyuban, tapi sekarang TMB sedang pasif.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Fajar Budi Hernowo, S.Si
2. Umur : 27 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : S1
5. Mengampu Mapel : Matematika

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban** :Alasan warga belajar masuk ke PKBM sangat beragam seperti tuntutan kerja mengharuskan mempunyai ijazah SMA atau setara SMA, tidak mampu melanjutkan di sekolah formal atau karna dikeluarkan dari sekolah dengan berbagai alasan seperti sering membolos.

2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

**Jawaban** :Kehadirannya rendah dilihat dari pembelajaran sehari-hari walaupun jumlah warga belajar yang terdaftar di PKBM ini cukup banyak tapi dalam keseharian hanya sedikit warga belajar yang masuk. Kadang kurang dari 20 kadang juga dalam satu kelas tidak sampai 10 warga belajar yang hadir.

3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?



**Jawaban :** Sering sekali, sampe saya hafal siapa yang ngga pernah masuk. Tapi saya mending bilang telat ngga papa daripada ngga masuk nanti ketinggalan pelajaran. Macem-macem alasannya yang masalah kerjaan, taunya libur, ujan. Sudah hafal alasan mereka ya hanya itu-itu saja.

4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :**waktu pelajaran saya cukup banyak yang mencatat, tapi banyak juga warga belajar yang bercerita sendiri dan nanti ujung-ujungnya itu fotocopy catatan temen waktu mau tes buat belajar.

5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :**Biasanya itu setelah diberi tugas atau PR ada yang langsung tanya bagaimana mengerjakannya. Kalo ngga saya suruh buka buku kan sudah ada contohnya. Tapi ngga semuanya seperti itu, kadang ada yang cuma nyatat langsung pulang. Ngga tau bisa ngerjain apa ngga nanti bisanya nyontek temennya.

6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban :** Kalo hasilnya jelek ada yang minta dijelaskan lagi takut nanti tesnya ngga bisa. Rata-rata ya menerima hasilnya entah bagus atau jelek.

7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban :** Tugas yang saya berikan kepada warga belajar biasanya ya pada dikerjakan, ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem lah. Tapi sebelum saya ngasih tugas atau PR itu saya kasih contoh bagaimana penyelesaiannya.

8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban :**Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya pada duduk-duduk di parkiriran sambil ngrokok. Kadang juga ada yang mau langsung pulang aja.

9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

*Jawaban* :kalo saya selalu memberikan tugas atau PR supaya mereka lebih memahami dengan mengerjakan latihan-latihan soal.

**C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

*Jawaban* : Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Kalo ngga ya suruh mencatat.

11. Bagaimana upaya tutor tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

*Jawaban* : Pada saat saya menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang jelas supaya warga belajar dapat memahami materi yang saya ajarkan. Saya selalu memberikan contoh dengan jelas saat menjelaskan materi atau sebelum memberikan tugas atau PR. Memberi kesempatan warga belajar untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang saya berikan.

12. Bagaimana upaya tutor tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

*Jawaban* :Sebelum pembelajaran diakhiri saya mengulas kembali materi yang telah dijelaskan, memberikan tugas individu supaya warga belajar mandiri dan lebih memahami materi yang telah dijelaskan. Serta menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kalo ada tugas atau PR langsung saya koreksi bersama dan saya bagikan agar mereka tau bagaimana hasilnya. Untuk tes sendiri jika udah diketahui hasilnya bagus atau jelek nanti saya adakan remidi atau pengayaan.

13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

*Jawaban* :yang jelas berpakaian rapi.

14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

*Jawaban* :Selalu mencatat kehadiran siswa dalam buku absensi. Kadang memanggil warga belajar satu persatu supaya tahu siapa yang tidak hadir.

15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

*Jawaban* : Saya berikan nilai plus.

16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

*Jawaban* : Ya sering menyapa, ngobrol.

17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Ya, misalnya saya mengajukan pertanyaan untuk dijawab, nanti kalo ada yang jawab saya bilang bagus sambil mengacungkan jempol walaupun jawabannya masih kurang tepat supaya melatih mereka untuk mandiri menyampaikan pendapatnya.

18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Kalo ada warga belajar yang semauanya sendiri ngga ada sopan santun dalam berbicara, berbicara sendiri saat diajar, kadang saat di ajar ada warga belajar yang kakinya naik ke bangku pasti langsung saya tegur. Dengan tujuan supaya merubah sikap menjadi lebih baik. Tapi kalo ada yang bandel sekali biasanya saya musyawarahkan dengan tutor-tutor yang lain bagaimana mengatasinya.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* :Saya ingin berbagi ilmu dengan warga belajar disini sekaligus ingin berpartisipasi dalam masyarakat. PKBM ini merupakan PKBM yang warga belajarnya cukup banyak karena tempatnya strategis di dalam lingkup kota dan pembelajarannya aktif sore hari.

20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

**Jawaban :** Program keterampilan yang diberikan kepada warga belajar itu memang tidak tentu waktunya. Tapi sebisa mungkin kalo ada dana pasti PKBM menyelenggarakan pelatihan seperti memasak, komputer walaupun sudah ada pelajarannya, membuat kerajinan dari kain flanel. Tujuannya supaya warga belajar tidak hanya memperoleh ilmu saja tapi mendapat keterampilan tambahan yang bermanfaat bagi mereka.

22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

**Jawaban :** Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja rata-rata buruh pabrik jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur sampe malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos.

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban :** Ya ada yang mengajarnya dobel misalnya ngajar ekonomi sama akuntansi. Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang.

24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban :** pengelolaan TBM dengan sistem paguyuban dengan waga sekitar. Tapi untuk saat ini lagi pasif PKBM nya jadi jarang dibuka.

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Anggi Wismawati, S.Pd
2. Umur : 25 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : S1
5. Mengampu Mapel : PKn (Kelas X) dan Sejarah (Kelas X)

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : warga belajar yang datang kesini itu dengan alasan ada yang tuntutan pekerjaan harus punya ijazah paket C setara SMA, ada yang ingin mendapat pendidikan setara SMA dengan biaya yang cukup murah, kebanyakan karena ingin mempunyai ijazah.

2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

*Jawaban* :Kehadirannya rendah ditunjukkan dari absensi warga belajar itu banyak yang dalam satu minggu itu ngga pernah masuk. Pembelajaran kadang hanya kurang dari 10 warga belajar yang hadir padahal jumlah warga belajar yang terdaftar dalam satu kelas cukup banyak dibandingkan sekolah formal.

3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?

**Jawaban :** Sering sekali, sebagian warga belajar disini kan sudah bekerja jadi kadang ada yang lembur sampe malam ya ngga berangkat. Masuknya juga pada telat. Sering juga kalo tutor baru keluar dari kelas, ada yang langsung pulang saja tanpa pamit.

4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** ada yang mencatat, ada yang crita sendiri, ada yang ngobrol. Banyak yang ngga memperhatikan. Kadang pada mainan hp.

5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** saya ngasih tugas atau PR mesti saya kasih tau sumbernya dimana dibuku, fotocopyan atau nyari di internet.

6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban :** hasilnya ada yang bagus ada yang jelek, ada yang minta dijelasin lagi materi yang kurang paham. Tanpa dimintapun tutor-tutor disini bertanya sama warga belajar materi apa yang kurang dipahami nanti akan dijelaskan lagi.

7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban :** ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem. Kalo saya tugas selalu saya bahas entah pada ngerjain atau ngga yang penting mereka paham bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan.

8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban :** Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya pada duduk-duduk di parikiran sambil ngrok. Kadang juga ada yang mau langsung pulang aja.

9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

**Jawaban** : saya memberikan tugas supaya selain supaya warga belajar hafal dan memahami materi yang telah dan yang akan diajarkan.

**C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban** : Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Sering juga saya kasih fotocopyan materi supaya dibaca.

11. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban** : saat menjelaskan materi suara saya harus jelas supaya warga belajar paham dengan apa yang saya sampaikan dan ngga ngobrol sendiri.

12. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban** : sebelum pembelajaran diakhiri saya menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang telah saya sampaikan, lalu memberikan tugas atau PR.

13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

**Jawaban** : berpakaian rapi dan bersikap ramah dengan warga belajar, sering mengajak cerita dan saling menyapa.

14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

**Jawaban** : selalu mencatat kehadiran warga belajar di absensi paket C. Memberi dorongan dan motivasi kepada warga belajar agar rajin masuk.

15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

**Jawaban** : Saya sering berikan tugas individu supaya dikerjakan dan dipahami. Saya menjanjikan nilai yang bagus buat siapa saja yang rajin mengerjakan tugas.

16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

*Jawaban* : kalo saya ngga di dalam apa di luar kelas mesti nyapa sama warga belajar, tanya kabar mereka. Kalo lagi ngga di kelas gitu ya ngobrol crita-crita.

17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Ya, misalnya waktu menjelaskan saya selingi dengan memberikan pertanyaan supaya warga belajar menjawab. Nanti gantian saya memberikan pertanyaan supaya dijawab. Kalo ada yang menjawab biasanya mengucapkan kata-kata bagus dan memberikan anggukan untuk memberikan dorongan walaupun kadang jawabanya kurang tepat. Tapi saya selalu menghargai apa yang telah disampaikan warga belajar.

18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Tentu, walaupun akrab sama warga belajar kita tetap mendidik supaya mereka lebih memiliki sikap yang lebih baik. Contohnya kadang ada yang waktu pembelajaran di kelas itu kakinya naik ke kursi, langsung saya tegur. Warga belajar yang sering bolos biasanya dihapalin sama tutor-tutor di PKBM ini nanti kalo pas berangkat diajak ngobrol dinasehatin juga supaya rajin berangkat.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : saya paginya ngajar di sekolah formal, tapi saya ingin menambah pengalaman berbagi ilmu dengan orang-orang yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar di sekolah formal. PKBM Ubaya Mukti menjadi salah satu PKBM yang warga belajarnya banyak dengan pembelajaran yang aktif serta di dukung tutor-tutor baik pula menurut saya.

20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?



**Jawaban :** Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

**Jawaban :** Program keterampilan yang diberikan kepada warga belajar itu memang tidak tentu waktunya. Tapi sebisa mungkin kalo ada dana pasti PKBM menyelenggarakan pelatihan seperti memasak, komputer walaupun sudah ada pelajarannya, membuat kerajinan dari kain flanel. Tujuannya supaya warga belajar tidak hanya memperoleh ilmu saja tapi mendapat keterampilan tambahan yang bermanfaat bagi mereka.

22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

**Jawaban :** Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur ya sampe malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos. Kadang ada yang mau masuk tapi sms temen-temennya pada ngga masuk ya jadi ikut-ikutan bolos.

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban :** Ya saya yang mengajarnya dobel misalnya ngajar PKn sama sejarah. Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang.

24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban :** pengelolaan TBM dengan sistem paguyuban, tapi sekarang TMB sedang pasif.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>TUTOR</b>
--------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Dedi Purwito,S.Kep.Ners., M.SC
2. Umur : 40 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : S2
5. Mengampu Mapel : Sosiologi

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi alasan warga belajar mengikuti pembelajaran Program Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : warga belajar yang datang kesini itu dengan alasan ada yang tuntutan pekerjaan harus punya ijazah paket C setara SMA. Ada yang karna alasan keluar atau dikeluarkan dari sekolah formal.

2. Bagaimana kehadiran warga belajar Program Paket C dalam pembelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

*Jawaban* :Kehadirannya rendah ditunjukkan dari absensi warga belajar itu tidak penuh. Satu kelas aja kalo pembelajaran sehari-hari itu pasti kurang dari 20 orang.

3. Apakah warga belajar sering terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : Sering sekali, sebagian warga belajar disini kan sebagian besar sudah bekerja jadi pulang kerja baru datang kesini kadang ada yang telat kalo lembur ya pada ngga berangkat.

4. Apa yang dilakukan warga belajar saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban** : ada yang mencatat, ada yang crita sendiri, ada yang ngobrol. Banyak yang ngga memperhatikan. Kadang pada mainan hp.

5. Apakah yang dilakukan warga belajar saat menemui kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban** :saya ngasih tugas atau PR mesti saya kasih tau sumbernya dimana dibuku, fotocopyan atau nyari di internet.

6. Bagaimana usaha warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh?

**Jawaban** : hasilnya ada yang bagus ada yang jelek, ada yang minta dijelasin lagi materi yang kurang paham. Tanpa dimintapun tutor-tutor disini bertanya sama warga belajar materi apa yang kurang dipahami nanti akan dijelaskan lagi.

7. Bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh warga belajar? Apakah tepat waktu atau tidak?

**Jawaban** : ada yang tepat waktu ada juga yang ngga ngerjain dengan alasan yang macem-macem. Kalo saya tugas selalu saya bahas entah pada ngerjain atau ngga yang penting mereka paham bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan.

8. Apakah warga belajar menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya atau mengunjungi TBM?

**Jawaban** : Kalo saya liat ngga, mereka kalo sudah selesai diajar pelajaran apa ya ngobrol sama temen, apa main hape, yang laki-laki biasanya pada duduk-duduk di parikran sambil ngrokok. Kadang juga ada yang mau langsung pulang aja.

9. Apakah tutor memberikan tugas rumah? Apabila iya, apa tujuannya?

**Jawaban** : saya memberikan tugas supaya selain supaya warga belajar hafal dan memahami materi yang telah dan yang akan diajarkan.

### C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

10. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Saya membuat RPP, nanti sebelum pelajaran dimulai saya menjelaskan dulu tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan apa, ngasih tau kalo ada bukunya nyuruh warga belajar ngambil. Sering juga saya kasih fotocopyan materi supaya dibaca.

11. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** saat menjelaskan materi suara saya harus jelas supaya warga belajar paham dengan apa yang saya sampaikan, memberi kesempatan warga belajar untuk bertanya dan merespon apa yang kita sampaikan.

12. Bagaimana upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam evaluasi pembelajaran? Seperti apa?

**Jawaban :** Sebelum pembelajaran diakhiri saya menyimpulkan dan mengulas kembali materi yang telah saya sampaikan, lalu memberikan tugas atau PR. Biasanya saya memberikan tugas individu maupun ulangan berbentuk soal essay. Nanti langsung saya koreksi, jawaban yang benar saya suruh warga belajar untuk mencatatnya. Kalo tes biasanya saya perdalam lagi materi jika hasilnya kurang bagus.

13. Bagaimana upaya tutor agar tampil menarik saat mengajar sehingga warga belajar tertarik untuk memperhatikan saat proses pembelajaran?

**Jawaban :** berpakaian rapi dan bersikap ramah dengan warga belajar, sering mengajak cerita dan saling menyapa.

14. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya hadir pada setiap proses pembelajaran?

**Jawaban :** saya selalu mencatat kehadiran warga belajar di absensi paket C. Memberi nasehat kepada warga belajar agar rajin masuk.

15. Bagaimana upaya tutor untuk memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas?

*Jawaban* : Saya sering berikan tugas individu supaya dikerjakan dan dipahami. Saya menjanjikan nilai yang bagus buat siapa saja yang rajin mengerjakan tugas.

16. Bagaimana upaya tutor untuk menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar?

*Jawaban* : kalo saya ngga di dalam apa di luar kelas berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Kalo di dalam kelas komunikasi dua arah. Kalo di luar saling sapa dengan warga belajar, tanya kabar mereka. Kalo ada perlu sama saya tak suruh sms, telepon atau lewat media sosial.

17. Jika warga belajar mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda memberikan pujian/hadiah kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Ya, misalnya waktu menjelaskan saya selingi dengan memberikan pertanyaan supaya warga belajar menjawab. Nanti gantian saya memberikan pertanyaan supaya dijawab. Kalo ada yang menjawab biasanya mengucapkan kata-kata bagus dan memberikan anggukan untuk memberikan dorongan walaupun kadang jawabanya kurang tepat. Tapi saya selalu menghargai apa yang telah disampaikan warga belajar.

18. Jika warga belajar melanggar aturan/tidak mengerjakan tugas, apakah anda memberikan hukuman kepada mereka? Seperti apa?

*Jawaban* : Tentu, walaupun akrab sama warga belajar kita tetap mendidik supaya mereka lebih memiliki sikap yang lebih baik. Contohnya kadang ada yang waktu pembelajaran di kelas itu kakinya naik ke kursi, langsung saya tegur.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

19. Mengapa tutor tertarik untuk mengajar di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : saya paginya ngajar di sekolah formal, tapi saya ingin menambah pengalaman berbagi ilmu dengan orang-orang yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar di sekolah formal. PKBM Ubaya Mukti menjadi salah satu PKBM yang warga belajarnya banyak dengan pembelajaran yang aktif.

20. Apakah sumber dana yang diperoleh mendukung proses penyelenggaraan pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** Sumber dana yang diperoleh PKBM ada yang dapat bantuan kalo dari pemerintah ada, kami semua ya mandiri dengan dana swadaya yang ada sebisa mungkin memenuhi kebutuhan belajar supaya layak dan bisa mensejahterakan tutor-tutor yang ada.

21. Apakah ada program keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa tujuannya?

**Jawaban :** Program keterampilan yang diberikan kepada warga belajar itu memang tidak tentu waktunya. Tapi sebisa mungkin kalo ada dana pasti PKBM menyelenggarakan pelatihan seperti memasak, komputer walaupun sudah ada pelajarannya, membuat kerajinan dari kain flanel. Tujuannya supaya warga belajar tidak hanya memperoleh ilmu saja tapi mendapat keterampilan tambahan yang bermanfaat bagi mereka.

22. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh PKBM Ubaya Mukti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar?

**Jawaban :** Motivasi belajar yang terlihat sangat rendah disini itu ditunjukkan dengan sedikitnya warga belajar yang masuk. Disebabkan faktor utama adalah masalah pekerjaan. Sebagian besar warga belajar disini sudah bekerja rata-rata buruh pabrik jadi kan ada yang pulangnye sore kalo lembur sampe malem. Kalo hujan atau mati lampu itu pasti yang berangkat bisa diitung pake jari. Kebanyakan pada bolos.

23. Apakah tutor di PKBM Ubaya Mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran? Mengapa demikian?

**Jawaban :** Ya ada yang mengajarnya dobel misalnya ngajar Bilogi sama fisika. Selain tutornya kurang juga karena tutornya ada yang ngga berangkat. Kalo kelas ada yang kosong ya diisi tutor yang lain soalnya kalo ngga begitu ya anak-anak langsung pada pulang.

24. Bagaimana pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti?

**Jawaban :** pengelolaan TBM dengan sistem paguyuban, tapi sekarang TMB sedang pasif.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**E. IDENTITAS**

- |     |               |                    |
|-----|---------------|--------------------|
| 6.  | Nama          | : Dedi Riona       |
| 7.  | Umur          | : 19 tahun         |
| 8.  | Jenis Kelamin | : Laki-laki        |
| 9.  | Kelas         | : X (Sepuluh)      |
| 10. | Pekerjaan     | : Karyawan Bengkel |

**F. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

27. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : Saya bosan mba sekolah di formal, jadi saya sekolah lagi disini sama nyari pengalaman, menambah ilmu, ingin banyak teman juga disini mba.

28. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : kalo dari tempat kerja sudah sore banyak kerjaan gitu mba saya biasanya ijin sama bos bilang mau sekolah. Bos saya si udah tau jadi enak lah mba kalo ijin gitu.

29. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : pernah ya mba, kalo lagi banyak kerjaan biasanya telat, kalo ngga ya lembur mba. Pokoknya telat apa mbolos itu sebabnya karena tuntutan pekerjaan.

30. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** kalo tutor lagi njelasin ya mencatat mba. Keinginan diri sendiri supaya bisa. Lagian biasanya yang dijelaskan tutor itu keluar saat tes. Apalagi kalo ngga ada bukunya atau ngga dikasih foto copian ya harus mencatat.

31. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** saya tanya temen-temen yang sekolah di reguler mba, kadang cari sumber belajar misalnya di buku apa browsing di internet lewat hape.

32. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** ya belajar lagi mba kalo ngga bisa. Belajarpun kalo ada waktu senggang soalnya kan berangkat pagi pulang sore kadang malem mba. Udah capek malas belajar.

33. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** pasti si dikerjakan mba tugas apa PR nya, biasanya tanya temen yang lain kalo ngga bisa ngerjain. Apa liat di buku contoh soal-solanya. Apa browsing mba di internet.

34. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, wong biasanya tutor yang lain langsung masuk. Paling waktunya sebentar biasanya pada ngobrol crita-crita mba bercanda sama temen-temen. Ngga pernah ke TBM mba, jarang banget kalo ngga disuruh tutor buat ambil apa gitu ya ngga pernah tiba-tiba datang ke TBM.

35. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, ngga ada waktu wong berangkat pagi pulang sore kadang sampe malem. Kan udah capek malas belajar lah mba.

36. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**Jawaban :** kalo mau datang kesini ya bawa buku, pulpen biar ngga pinjem temen.



### **G. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

37. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

**Jawaban :** ya, biasanya sebelum pelajaran dimulai kan tutor ngobrol dulu mba tentang pelajaran yang mau diajarkan. Kemaren pelajarannya sampe mana gitu. Terus menjelaskan tujuan kadang juga manfaat materi apa yang akan disampaikan. Dikasih tau juga buku apa yang dipakai atau ngga dikasih fotocopyan.

38. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

**Jawaban :** diberitahu kok mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari materi tentang misalnya bumi apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

39. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

**Jawaban :** yang sering itu ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

40. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

**Jawaban :** ya, soalnya kalo ngga diberi contoh ya pada bingung mba. Apalagi kalo materinya pas lagi susah. Misalnya matematika sebelum dikasih PR itu dikasih tau cara ngerjainnya gimana gitu mba.

41. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

**Jawaban :** kalo ada PR atau ulangan itu biasanya dikoreksi bersama mba biar tau cara dan jawaban yang benar itu gimana. Dibagikan langsung kok mba jadi tau dapet berapa.

42. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?

**Jawaban :** kita itu kan sebelum masuk pertama kali dikasih tau pake bajunya suruh yang rapi walopun boleh ngga pake sepatu. Lagian malu lah mba tutornya pada rapi-rapi masa kita ngga.

43. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

**Jawaban :** setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering ngga berangkat pasti dihapalin sama tutornya mba.

44. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

**Jawaban :** sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Lagian kan itu buat latihan supaya kita bisa mba.

45. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

**Jawaban :** ya saling menyapa mba, kadang juga ngobrol. Seringnya bercanda, tutor-tutor disini kan ramah-ramah mba orangnya. Kalo ada apa-apa suruh ke kantor aja misal ngga ada tutor yang ditemui ya suruh sms aja.

46. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

**Jawaban :** kalo ada yang maju ke depan atau pas ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. Kalo ngga bisa ya tetep dibilangin bagus walopun nanti jawabannya dibenerin sama tutornya sendiri mba.

47. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

**Jawaban :** kalo saya biasanya misal pas mbolos udah lama ngga berangkat biasanya nanti disamperin ditegur terus ditanyain kenapa sering ngga berangkat gitu. Tapi ngga dimarahin paling Cuma ditanya-tanya aja alasannya kenapa ngga masuk.

#### **H. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

48. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

**Jawaban :** saya tau PKBM ini dari temen mba, banyak si PKBM di Purbalingga tapi kan pada jauh-jauh mba yang dekat kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi banyak temen ngga malu. Deket dari rumah, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba.

49. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

**Jawaban :** pernah mba, waktu itu awal-awal masuk ada pelatihan komputer. Walopun ada pelajarannya tapi ini kan yang diberikan prakteknya. Jadi lebih tau mba. Walopun dikit-dikit masalah internet bisa dipelajari dari internet tapi kalo ngetik terus diajarain yang lain-lain kan belum bisa mba.

50. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** kalo saya si yang sering karena urusan pekerjaan, kalo lagi banayak kerjaan atau lembur gitu ya ngga berangkat mba. Apa pas ujian gede terus mati lampu mesti pada ngga berangkat mba.

51. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

**Jawaban :** ada mba, misalnya biologi sama fisika.

52. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** saya jarang ke TBM mba jadi ngga begitu ngerasain manfaatnya buat saya. Lagian sekarang ini kan jarang dibuka mba.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Dyah Kartika
2. Umur : 20 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kelas : XI (Sebelas)
5. Pekerjaan : Karyawan PT. Sun Chang

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : saya kan ngga selese waktu sekolah di SMA terus saya nglanjutin disini mba supaya punya ijasan setara SMA lah. Biar nambah pengalaman banyak temen juga.

2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : kalo saya kan pulang kerja sore mba jam setengah 5. Biasanya kan pada lembur tapi saya ngga ikut soalnya kan datang kesini biar ngga terlambat. Seringnya pulang kerja langsung kesini kalo ngga keburu waktunya mba.

3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : pernah ya mba, kadang ujan kalo ngga males mba soalnya udah capek kerja.

4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** Kita selalu mencatat apa yang dijelasin sama tutor. Kadang di buku udah ada mba tapi kan bukunya ngga bisa dibawa pulang. Jadi, materi-materi yang dijelasin dicatat semua. Biasanya saya tutornya juga disuruh untuk mencatat mba. Tapi juga untung kalo mencatat mba selain jadi ngerti juga biasanya itu keluar di ulangan apa tes gitu. Entar belajarnya ya dicatatan itu mba. Rata-rata pada mau mencatat juga keinginan diri sendiri mba soalnya juga rugi si mba kalo ngga nyatat.

5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** saya tanya temen-temen yang lain yang lebih bisa mba, kadang cari sumber belajar misalnya di buku apa browsing di internet.

6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** ya belajar lagi mba kalo ngga bisa. Belajarpun kalo ada waktu senggang soalnya kan berangkat pagi pulang sore kadang malem mba. Udah capek malas belajar.

7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** pasti si dikerjakan mba tugas apa PR nya, biasanya tanya temen yang lain kalo ngga bisa ngerjain. Kalo udah ngga ada waktu biasanya ya liat jawaban temennya mba. Yang penting ngerjain gitu.

8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, biasanya pada ngobrol crita-crita mba bercanda sama temen-temen. Ngga pernah ke TBM mba, jarang banget kalo ngga disuruh tutor buat ambil apa gitu ya ngga pernah ke TBM.

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** kadang-kadang mba buka buku kalo sempet soalnya kan kerja berangkat pagi pulang dah sore kalo lembur ya pulang malam langsung tidur ngga belajar.

10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : kalo mau datang kesini ya bawa buku.

### **C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

*Jawaban* : ya dijelaskan tujuan belajar materi ini supaya bisa apa gitu. Biasanya sebelum pelajaran dimulai mba pas tutor baru masuk kelas.

12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

*Jawaban* : dikasih tahu mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari buku apa materi tentang misalnya sosiologi apa pkn apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

*Jawaban* : Waktu menjelaskan itu suaranya jelas mba kayak pak Hamdani itu. Kita sering ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

*Jawaban* : kalo ngga diberi contoh ya pada bingung mba. Yang sering ya matematika sebelum dikasih PR itu dikasih tau cara ngerjainnya gimana gitu mba.

15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

*Jawaban* : dikoreksi bareng-bareng terus dijelasin sama tutor. Habis dikoreksi langsung dikembalikan sama anak-anak. Kalo ada jawaban yang salah ya disuruh nyatet jawaban yang benar buat belajar sapa tau keluar pas tes.

16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?

*Jawaban* : tutor-tutor disini penampilannya menarik semua mba, pada rapi-rapi, ramah-ramah. Lagian kita juga dibilangin pake bajunya yang rapi dan sopan gitu.

17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

*Jawaban* : setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering ngga berangkat pasti dihapalin sama tutornya mba.

18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

*Jawaban* : sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Lagian kan itu buat latihan supaya kita bisa mba.

19. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

*Jawaban* : ya saling menyapa mba, kadang juga ngobrol. Seringnya bercanda, tutor-tutor disini kan ramah-ramah mba orangnya. Kalo ada apa-apa suruh ke kantor aja misal ngga ada tutor yang ditemui ya suruh sms aja.

20. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

*Jawaban* : kalo ada yang maju ke depan atau pas ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. Kalo ngga bisa ya tetep dibilangin bagus walopun nanti jawabannya dibenerin sama tutornya sendiri mba.

21. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

*Jawaban* : kalo saya si jarang ditegur mba. Yang sering itu anak laki-laki mba yang jarang banget pada berangkat.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

22. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

**Jawaban :** saya tau PKBM ini dari temen mba, yang deket kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi banyak temen ngga malu. Deket dari rumah, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba.

23. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

**Jawaban :** pernah mba, waktu itu awal-awal masuk ada pelatihan komputer. Pembelajaran sehari-hari memang ada pelajaran TIK yang diajar oleh Pak Budi tapi kan ngga setiap ada pelajarannya kita praktek. Dengan adanya pelatihan komputer kita bisa menerapkan teori yang udah diajarkan mba. Pelatihan memasak membuat bolu kukus juga udah pernah di PKBM ini.

24. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** kalo saya si yang sering karena masalah kerja mba, kalo lagi lembur gitu ya ngga berangkat mba. Apa pas ujian gede terus mati lampu mesti pada ngga berangkat mba.

25. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

**Jawaban :** ada mba, misalnya matematika sama fisika.

26. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** Setau saya sudah lama si mba TBM nya ngga aktif, sebabnya apa saya kurang tau. Lagian warga belajar juga jarang sekali mengunjungi TBM. Paling kalo disuruh ngambil buku atau apalah mba disuruh tutor ya baru dibuka.



**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Maharani Dien Aryanti
2. Umur : 26 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kelas : X (Sepuluh)
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : dulu saya pernah sekolah di SMA cuma sampai kelas satu, sekarang saya udah rumah tangga udah berkeluarga ya ikut pembelajaran disini supaya dapat ijasah saja mba.

2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : saya biasanya datang lebih awal dari temen-temen yang lain. Sebelum pembelajaran dimulai. Tutor belum pada datang saya sudah ada disini. Tapi juga ngga setiap hari datang tepat waktu mba.

3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : pernah lah mba, biasanya pas lagi anak saya rewel ngga mau ditinggal ya saya ngga berangkat. Kadang kalo hujan pasti ngga berangkat terus biasanya ikut-ikutan temen kalo pada sms ngga berangkat ya saya ikut-ikutan ngga berangkat soalnya kan pasti kelasnya sepi mba.

4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** kalo pas tutor menjelaskan saya mencatat mba, tapi juga ngga begitu tegang si pembelajarannya ngga kaya di sekolah biasa jadinya kadang sambil bercandaan apa ngobrol sama temen di sebelah.

5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** tanya sama temen mba yang bisa. Kalo ngga tanya langsung sama tutor.

6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** kalo saya si yang penting datang, tugas mengerjakan, syukur hasilnya bagus tapi kalo jelek ya paling kan entar materinya dijelasin lagi sama tutor mba. Soalnya kan saya ngga aa waktu buat belajar dirumah.

7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** tugas apa PR yang diberikan sama tutor si tak kerjain mba, tanya temen kalo ngga bisa. Misal ngga sempet ngerjain dirumah ya nyontek temen mba pas baru datang ke PKBM.

8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, biasanya pada ngobrol crita-crita mba bercanda sama temen-temen. Ngga pernah ke TBM mba, jarang banget kalo ngga disuruh tutor buat ambil apa gitu ya ngga pernah ke TBM.

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga pernah mba, saya belajarnya ya pas disini saja di rumah ya repot mba wong ada anak si mesti rewel.

10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**Jawaban :** kalo mau datang kesini ya bawa buku tulis, pulpen, kadang kalo dikasih modul apa buku paket ya dibawa pas jadwalnya.

### C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

**Jawaban :** ya dijelaskan tujuan belajar materi ini supaya bisa apa gitu. Biasanya sebelum pelajaran dimulai mba pas tutor baru masuk kelas.

12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

**Jawaban :** dikasih tahu mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari buku apa materi tentang misalnya sosiologi apa pkn apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

**Jawaban :** yang sering itu ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

**Jawaban :** hampir semua tutor itu ngasih contoh terus ngasih tau sumber nyari jawabannya. Kalo ngga seperti itu nanti pada ngga bisa ngerjain mba.

15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

**Jawaban :** Dikoreksi bareng-bareng terus dijelasin sama tutor. Habis dikoreksi langsung dikembalikan sama anak-anak. Kalo ada jawaban yang salah ya disuruh nyatet jawaban yang benar buat belajar sapa tau keluar pas tes. Kalo hasil tes udah dibagi terus hasilnya banyak yang jelek biasanya ada remidi kalo ngga ya pendalaman materi.

16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?

**Jawaban :** tutor-tutor disini penampilannya rapi-rapi dan ramah-ramah mba. Lagian kita juga dibilangin pake bajunya yang rapi dan sopan waktu awal

masuk disini. Tapi kita sendiri juga udah ngerti lah mba pake bajunyang sopan kadang juga pake sepatu walaupun boleh pake sandal mba.

17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

*Jawaban* : setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering ngga berangkat pasti dihapalin sama tutornya mba.

18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

*Jawaban* : sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Lagian kan itu buat latihan supaya kita bisa mba.

19. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

*Jawaban* : ya saling menyapa mba, kadang juga ngobrol. Seringnya bercanda, tutor-tutor disini kan ramah-ramah mba orangnya. Kalo ada apa-apa suruh ke kantor aja misal ngga ada tutor yang ditemui ya suruh sms aja.

20. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

*Jawaban* : Misalnya tutor ngasih pertanyaan suruh dijawab atau kadang ada yang ditunjuk suruh jawab. Nanti kalo ada yang jawab ngga tau bener apa ngga pasti tutor bilang ya bagus sambil nganggukin kepala, kadang ngacungin jempol. Nanti kalo jawabannya salah langsung dibenerin sama tutornya mba.

21. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

*Jawaban* : kalo saya si jarang ditegur mba. Yang sering itu anak laki-laki mba yang jarang banget pada berangkat.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

22. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

*Jawaban* : PKBM Ubaya Mukti itu jumlah warga belajarnya paling banyak mba, pembelajarannya aktif. Saya juga denger dari temen dari orang-orang

kalo mau masuk paket C ya disini aja. Lagian letaknya strategis mba di lingkungan kota jadi rame. Lumayan dekat juga dari rumah.

23. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

**Jawaban :** pernah mba, dikasih keterampilan membuat kerajinan kain flanel. Seperti bros bunga, itu malah bisa buat latian kita nanti kan kalo udah bisa buat sendiri bisa dijual. Lumayan buat tambahan penghasilan mba.

24. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** kalo saya kan sudah berumah tangga ya pasti urusan rumah mba seringnya anaknya rewel ngga bisa ditinggal. Kalo ngga ya karna ujan gede mba kan sms temen-temen pada berangkat ngga mesti kalo pas ujan jarang pada berangkat mba.

25. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

**Jawaban :** ada mba, kyak yang diajar bu anggi kan itu ngajar PKn kelas X sama ngajar sejarah kelas X juga. Tutornya juga yang sering masuk ya tetep mba yang rajin-rajin yang aktif kalo tiap pembelajaran mesti datang.

26. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** kalo saya jarang ke TBM mba. Paling kalo disuruh tutor buat ambil sesuatu baru kesana. Lagian sekarang TBM nya kan ngga aktif mba.

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Edi Surono
2. Umur : 23 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kelas : X (Sepuluh)
5. Pekerjaan : Distributor makanan ringan

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : saya sekolah disini ya ingin dapat ijazah setara SMA mba tapi ya yang efisien waktu ngga kelamaan sekolahnya. Kalo di sekolah formal kan tiap hari sekolah dari pagi sampe siang. Kalo disini kan sore hari soalnya kan saya kerja dulu mba.

2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : saya sebisa mungkin datang lebih awal. Tapi kan saya kerja dulu mba. Kalo kerjaan udah selese ya langsung datang ke PKBM.

3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : sering mba, kalo banyak kerjaan ya saya ngga masuk soalnya kan kadang pulang sampe malem capek. Kalo ngga pas ujan apa mati lampu saya ngga berangkat lagian temen-temen di sms mesti juga ngga pada berangkat mba.

4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** mendengarkan mba, temen-temen si ada yang mencatat apa yang dijelaskan tutor, tapi saya jarang mencatat mba. Paling kalo mau tes itu cuma fotocopy catatan temen buat dibaca sapa tau keluar di tes.

5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** saya tanya temen-temen yang lain yang lebih bisa mba, kadang cari sumber belajar misalnya di buku apa browsing di internet.

6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** kalo saya si trima apa adanya mba. Saya juga udah berusaha sebisa saya buat dapet nilai yang baik. Entar juga kalo ada yang ngga mudeng, tutor njelasin lagi materi pelajarannya.

7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** tanya temen mba, apa liat contoh yang tadi udah dijelaskan tutor, atau ngga ya browsing di internet. Kalo ngga sempet ngerjain nyontek temen mba. Janjian sama temen datang lebih awal buat nyontek tugas temen yang udah dikerjain mba.

8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, kalo tutor keluar kelas ya saya ikut keluar duduk-duduk di depan kelas apa di parkiran sama temen-temen crita-crita, kadang ngrok nunggu tutor masuk ke kelas lagi.

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** jarang mba, paling belajar ya kalo pas disini aja. Kan ngga ada waktu mba. Lagian saya kerja dari pagi sampe sore terus langsung berangkat kesini.

10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**Jawaban** : bawa buku, pulpen, terus kalo ada materi dari tutor kayak fotocopyan ya dibawa mba.

### C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

**Jawaban** : ya dijelaskan tujuan belajar materi ini supaya bisa apa gitu. Biasanya sebelum pelajaran dimulai mba pas tutor baru masuk kelas.

12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

**Jawaban** : dikasih tahu mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari buku apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

**Jawaban** : yang sering itu ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

**Jawaban** : kalo ngga diberi contoh ya pada bingung mba. Yang sering ya matematika sebelum dikasih PR itu dikasih tau cara ngerjainnya gimana gitu mba.

15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

**Jawaban** : dikoreksi bareng-bareng terus dijelasin sama tutor. Habis dikoreksi langsung dikembalikan sama anak-anak. Kalo ada jawaban yang salah ya disuruh nyatet jawaban yang benar buat belajar sapa tau keluar pas tes.

16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?



**Jawaban :** Tutor-tutor disini pada rapi-rapi semua mba. Temen-temen yang lain juga pada pake bajunya rapi-rapi kalo ngga gitu ya malu mba. Disini kan sekolah mba walaupun cuma lebih bebas ngga pake seragam. Lagian saat awal masuk diberi tahu supaya berpakaian rapi. Tutor juga selalu membawakan materi dengan menarik misalnya diberi contoh peristiwa masa kini yang lagi update. Kadang juga bercanda biar ngga tegang mba.

17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

**Jawaban :** setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang suka bolos itu dihapalin banget sama tutor entar kan ditanya alasannya kenapa ngga masuk gitu. Tapi ngga pernah dimarahin kayak waktu di sekolah dulu.

18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

**Jawaban :** sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

**Jawaban :** saya biasanya nyapa dulu kalo ketemu tutor mba. Entar tutor biasanya tanya-tanya kabar gitu mba.

19. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

**Jawaban :** kalo ada yang maju ke depan atau pas ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. Kalo ngga bisa ya tetep dibilangin bagus walopun nanti jawabannya dibenerin sama tutornya sendiri mba.

20. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

**Jawaban :** pernah mba, kadang kalo pembelajaran belum selese kan langsung mau pada pulang aja terus entar di parkirannya itu di tegur sama tutor suruh masuk lagi wong belum waktunya pulang. Habis itu biasanya di nasehatin dibilangin.

**D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

21. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

*Jawaban* : saya tau PKBM ini dari temen mba, yang deket kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi tambah banyak temen. Dari rumah juga ngga terlalu jauh mba, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba.

22. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

*Jawaban* : pernah mba, waktu itu awal-awal masuk ada pelatihan komputer. Praktek ngetik terus sama yang lain-lain mba.

23. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : kalo saya si yang sering karena masalah kerja mba, kalo lagi lembur gitu ya ngga berangkat mba. Apa pas ujan gede terus mati lampu mesti pada ngga berangkat mba.

24. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

*Jawaban* : Ada mba, tutor juga ada yang ngga berangkat mba. Jadi kadang diisi tutor yang lain kalo ngga ya langsung pada pulang mba. Ngajarnya banyak yang dobel kaya pak Budi ngajar B.Inggris dan TIK, Bu Anggi ngajarnya PKn sama sejarah.

25. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

*Jawaban* : jarang datang ke TBM mba. Sekarang juga ngga pernah dibuka.

**HASIL WAWANCARA**

**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**

**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**

**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Dwi Rahayu Ningsih
2. Umur : 23 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kelas : XI (Sebelas)
5. Pekerjaan : Buruh PT. Indocores

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : pengen punya ijasan setara SMA mba. Biar nambah pengalaman banyak temen juga.

2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : kalo saya kan pulang kerja sore mba jam setengah 5. Biasanya kan pada lembur tapi saya ngga ikut soalnya kan datang kesini biar ngga terlambat. Seringnya pulang kerja langsung kesini kalo ngga keburu waktunya mba.

3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?

*Jawaban* : pernah ya mba, kalo banyak kerjaan pulangny telat ya datang kesininya juga terlambat kalo lembur ya mbolos mba. Kadang pulang kerja ujian ya ngga datang apa pas mati lampu solanya temen-temen juga gitu mba jadi ya ikut-ikutan aja ngga berangkat.

4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** kalo tutor lagi njelasin ya mendengarkan terus dicatat materi-materi penting yang dijelasin sama tutor.

5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** saya tanya temen-temen yang lain yang lebih bisa mba, kadang cari sumber belajar di buku.

6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** kalo saya si nerima aja mba lagian saya udah berusaha sebisa saya datang kesini, ngerjain PR walaupun kadang-kadang salah kadang juga nyontek temen. Entar kan ditanya lagi sama tutor yang ngga bisa pas materi apa entar dijelasin lagi mba.

7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** Ya dikerjakan mba tugas apa PR nya, biasanya tanya temen yang lain kalo ngga bisa ngerjain. Kalo udah ngga ada waktu biasanya ya liat jawaban temennya mba. Yang penting ngerjain gitu.

8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, biasanya pada ngobrol crita-crita mba bercanda sama temen-temen. Ngga pernah ke TBM mba, jarang banget kalo ngga disuruh tutor buat ambil apa gitu ya ngga pernah ke TBM.

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** kalo sempet mba buka buku liat ada tuas atau PR apa ngga, soalnya kan saya kerja berangkat dari pagi pulang dah sore kalo lembur ya pulang malam langsung tidur ngga ada waktu buat belajar. Paling belajar ya pas disini aja.

10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**Jawaban :** kalo mau datang kesini ya bawa buku, pulpen, apa fotocopyan yang dikasih sama tutor.

### **C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

**Jawaban :** ya dijelaskan tujuan belajar materi ini supaya bisa apa gitu. Biasanya sebelum pelajaran dimulai mba pas tutor baru masuk kelas.

12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

**Jawaban :** dikasih tahu mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari buku apa materi tentang misalnya sosiologi apa pkn apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

**Jawaban :** yang sering itu ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

**Jawaban :** kalo ngga diberi contoh ya pada bingung mba. Yang sering ya matematika sebelum dikasih PR itu dikasih tau cara ngerjainnya gimana gitu mba.

15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

**Jawaban :** dikoreksi bareng-bareng terus dijelasin sama tutor. Habis dikoreksi langsung dikembalikan sama anak-anak. Kalo ada jawaban yang salah ya disuruh nyatet jawaban yang benar buat belajar sapa tau keluar pas tes.

16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?

**Jawaban** : tutor-tutor disini penampilannya menarik semua mba, pada rapi-rapi, ramah-ramah. Lagian kita juga dibilangin pake bajunya yang rapi dan sopan gitu.

17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

**Jawaban** : setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering ngga berangkat pasti dihapalin sama tutornya mba.

18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

**Jawaban** : sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Lagian kan itu buat latihan supaya kita bisa mba.

19. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

**Jawaban** : ya saling menyapa mba, kadang juga ngobrol. Seringnya bercanda, tutor-tutor disini kan ramah-ramah mba orangnya. Kalo ada perlu sama tutor suruh ke kantor aja apa suruh sms.

20. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

**Jawaban** : kalo ada yang maju ke depan atau pas ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. Kalo ngga bisa ya tetep dibilangin bagus walopun nanti jawabannya dibenerin sama tutornya sendiri mba.

21. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

**Jawaban** : kalo saya si jarang ditegur mba. Yang sering itu anak laki-laki mba yang jarang banget pada berangkat.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

22. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

**Jawaban** : saya tau PKBM ini dari temen mba, yang deket kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi banyak temen ngga malu. Deket dari rumah, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba.

23. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

**Jawaban :** pernah mba, waktu itu dikasih keterampilan membuat kerajinan dari kain flanel bikin bros kyak bunga. Bisa dapat tambahan pengetahuan dan keterampilan. Kalo udah bisa bikin sendiri udah rapi kan bisa dijual mba bisa buat tambahan penghasilan ditawarkan ke temen-temen.

24. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** kalo saya si yang sering karena masalah kerja mba, kalo lagi lembur gitu ya ngga berangkat mba. Apa pas ujian gede terus mati lampu mesti pada ngga berangkat mba. Seringnya kan sms temen-temen dulu tanya pada berangkat ngga kalo misalnya ngga ya ikut-ikutan mba lagian paling di PKBM sepi.

25. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

**Jawaban :** ada mba, misalnya matematika sama fisika.

26. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** jarang datang ke TBM mba. Sekarang juga ngga pernah dibuka.

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA**  
**MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON**  
**KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**

<b>WARGA BELAJAR</b>
----------------------

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Rakhmat Hidayat
2. Umur : 26 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kelas : X (Sepuluh)
5. Pekerjaan : Karyawan CV. Restu Bumi

**B. MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

1. Apa yang menjadi penyebab anda mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

*Jawaban* : dulu saya pernah sekolah cuma sampe kelas X tapi itu aja ngga sampe kenaikan mba, pengen kerja jadi keluar terus masuk ke paket C. tuntutan pekerjaan juga supaya punya ijazah SMA atau paket C. Lagian kalo sekolah di formal kan masunya tiap hari mba sedangkan saya kan bekerja, jadi lebih baik daftar sini aja.

2. Bagaimana upaya anda agar datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran?

*Jawaban* : kalo dari tempat kerja sudah sore banyak pekerjaan gitu mba saya biasanya ijin sama bos bilang mau sekolah. Bos saya si udah tau jadi enak lah mba kalo ijin gitu.

3. Apakah anda pernah terlambat/membolos? Apa alasannya?



**Jawaban :** pernah ya mba, kalo lagi banyak kerjaan biasanya telat, kalo ngga ya lembur mba. Pokoknya telat apa mbolos itu sebabnya karena banyak pekerjaan mba.

4. Apa yang anda lakukan saat tutor menjelaskan materi pelajaran?

**Jawaban :** kalo tutor lagi njelasin ya mencatat mba supaya bisa.

5. Bagaimana usaha anda untuk mengatasi kesulitan dalam belajar/saat mengerjakan tugas?

**Jawaban :** saya tanya temen kadang cari sumber belajar misalnya di buku apa browsing di internet lewat hape.

6. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar yang anda peroleh?

**Jawaban :** kalo saya ya nrima aja mba apapun hasilnya yang penting udah berusaha. Lagian entar kalo ada yang belu paham kan dijelasin lagi sama tutor.

7. Bagaimana usaha anda untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban :** pasti si dikerjakan mba tugas apa PR nya, biasanya tanya temen yang lain kalo ngga bisa ngerjain. Apa liat di buku contoh soal-solanya. Apa browsing mba di internet.

8. Apakah anda menggunakan jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat di PKBM Ubaya Mukti? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, wong biasanya tutor yang lain langsung masuk. Paling waktunya sebentar biasanya pada ngobrol crita-crita mba bercanda sama temen-temen. Ngga pernah ke TBM mba, jarang banget kalo ngga disuruh tutor buat ambil apa gitu ya ngga pernah tiba-tiba datang ke TBM.

9. Apakah anda mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor? Mengapa demikian?

**Jawaban :** ngga mba, ngga ada waktu wong berangkat pagi pulang sore kadang sampe malem. Kan udah capek malas belajar lah mba.

10. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran?

**Jawaban :** kalo mau datang kesini ya bawa buku, pulpen.

### C. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

11. Apakah anda dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor? Apabila iya, bagaimana cara tutor dalam menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut? Kapan?

**Jawaban :** ya, biasanya sebelum pelajaran dimulai kan tutor ngobrol dulu mba tentang pelajaran yang mau diajarkan. Kemaren pelajarannya sampe mana gitu.

12. Apakah anda diberitahu acuan materi pelajaran yang akan diberikan oleh tutor? Apa contohnya? Kapan?

**Jawaban :** diberitahu kok mba, biasanya pas mau selese dibilangin besok nyari materi tentang misalnya bumi apa disuruh fotocopy modul dari tutor.

13. Apakah dalam pembelajaran tutor memberikan kesempatan anda untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?

**Jawaban :** yang sering itu ditanyain mba, pas njelasin materi itu seringnya tanya tentang pelajaran yang lagi dibahas. Kalo ada yang ngga jelas lah baru pada tanya entar langsung dijelasin sama tutor.

14. Apakah tutor memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan? Apa contohnya?

**Jawaban :** ya, soalnya kalo ngga diberi contoh ya pada bingung mba. Apalagi kalo materinya pas lagi susah. Misalnya matematika sebelum dikasih PR itu dikasih tau cara ngerjainnya gimana gitu mba.

15. Apakah tutor mengoreksi dan membagikan hasil evaluasi anda?

**Jawaban :** kalo ada PR atau ulangan itu biasanya dikoreksi bersama mba biar tau cara dan jawaban yang benar itu gimana. Dibagikan langsung kok mba jadi tau dapet berapa.

16. Apakah anda merasa lebih tertarik jika tutor berpenampilan menarik saat mengajar di kelas?

**Jawaban :** kita itu kan sebelum masuk pertama kali dikasih tau pake bajunya suruh yang rapi walopun boleh ngga pake sepatu. Lagian malu lah mba tutornya pada rapi-rapi masa kita ngga.

17. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor untuk selalu datang dalam setiap pembelajaran?

*Jawaban* : setiap hari mba dinasehati supaya datang terus. Apalagi yang sering ngga berangkat pasti dihapalin sama tutornya mba.

18. Apakah anda pernah dinasehati oleh tutor supaya rajin mengerjakan tugas?

*Jawaban* : sering mba, pas habis dikasih tugas apa PR itu suruh dikerjakan biar bisa. Lagian kan itu buat latihan supaya kita bisa mba.

19. Bagaimana anda menjalin komunikasi yang baik dengan tutor?

*Jawaban* : ya saling menyapa mba, kadang juga ngobrol. Seringnya bercanda, tutor-tutor disini kan ramah-ramah mba orangnya. Kalo ada apa-apa suruh ke kantor aja misal ngga ada tutor yang ditemui ya suruh sms aja.

20. Jika anda mendapatkan hasil belajar yang baik, apakah anda diberi pujian/hadiah oleh tutor? Seperti apa?

*Jawaban* : kalo ada yang maju ke depan atau pas ditanya bisa jawab biasanya ya di puji mba. Bagus apa pintar gitu. Kalo ngga bisa ya tetep dibilangin bagus walopun nanti jawabannya dibenerin sama tutornya sendiri mba.

21. Apakah anda pernah ditegur oleh tutor karena melanggar peraturan di PKBM Ubaya Mukti? Dalam pelanggaran apa?

*Jawaban* : pas mbolos udah lama ngga berangkat biasanya nanti disamperin ditegur terus ditanyain kenapa sering ngga berangkat gitu. Tapi ngga dimarahin paling cuma ditanya-tanya aja alasannya kenapa ngga masuk.

#### **D. FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR**

22. Mengapa anda memilih PKBM Ubaya Mukti Purbalingga sebagai tempat untuk anda belajar?

*Jawaban* : saya tau PKBM ini dari temen mba, banyak si PKBM di Purbalingga tapi kan pada jauh-jauh mba yang deket kota kan cuma ini. Terus warga belajarnya banyak jadi banyak temen. Deket dari rumah, pembelajarannya juga sore hari soalnya saya kan kerja dulu mba.

23. Apakah anda pernah diberikan keterampilan oleh PKBM Ubaya Mukti Purbalingga? Apa manfaatnya bagi anda?

**Jawaban :** pernah mba, waktu itu awal-awal masuk ada pelatihan komputer. Walopun ada pelajarannya tapi ini kan yang diberikan prakteknya. Jadi lebih tau mba. Walopun dikit-dikit masalah internet bisa dipelajari dari internet tapi kalo ngetik terus diajarain yang lain-lain kan belum bisa mba.

24. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi anda untuk datang dalam proses pembelajaran di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?

**Jawaban :** kalo saya si yang sering karena urusan pekerjaan, kalo lagi banyak kerjaan atau lembur gitu ya ngga berangkat mba. Apa pas ujan gede terus mati lampu mesti pada ngga berangkat mba. Sms temen-temen misal ngga pada berangkat ya ikut aja ngga berangkat.

25. Apakah tutor di PKBM Ubaya mukti ada yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran?

**Jawaban :** ada mba, misalnya matematika sama fisika.

26. Apakah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di PKBM Ubaya Mukti membantu anda dalam proses pembelajaran?

**Jawaban :** saya jarang ke TBM mba. Lagian sekarang juga jarang dibuka TMB nya.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 17.00 WIB  
Kegiatan : Meminta ijin penelitian

Sore hari pukul 17.00 WIB peneliti melakukan kunjungan ke PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yang beralamat di Jl. Gunung Kelir No.01 RT 01/01 Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Kunjungan ini bertujuan untuk meminta ijin untuk melakukan penelitian di PKBM Ubaya Mukti. Peneliti berbincang-bincang mengutarakan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2013

Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga

Waktu : 17.00 WIB

Kegiatan : Meminta ijin untuk menguji instrumen wawancara

Sore hari pukul 17.00 WIB peneliti kembali melakukan kunjungan ke PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yang beralamat di Jl. Gunung Kelir No.01 RT 01/01 Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Peneliti bertemu dengan salah satu tutor PKBM Ubaya Mukti, yaitu Bapak Rudi Tamtomo. Peneliti menyampaikan maksud kedatangannya. Peneliti pun diperbolehkan untuk menguji instrumen wawancara kepada warga belajar. Peneliti berhasil mewawancarai dua warga belajar, yaitu Siswo dan Nuning Catur Apriani. Setelah selesai, peneliti berpamitan pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 17.00 WIB  
Kegiatan : Meminta data

Sore hari pukul 17.00 WIB peneliti kembali melakukan kunjungan ke PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yang beralamat di Jl. Gunung Kelir No.01 RT 01/01 Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Kunjungan ini bertujuan untuk meminta data warga belajar, data-data tutor dan pengelola, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang ada di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Peneliti juga mencatat informasi yang belum ada pada data yang diberikan. Setelah selesai, peneliti berbincang sebentar dengan tutor dan pengelola kemudian berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 17.00 WIB  
Kegiatan : Mengantar surat ijin penelitian

Peneliti mendatangi PKBM Ubaya Mukti pada sore hari pukul 17.00 WIB. Peneliti bertemu dengan Bapak Purwanto selaku Ketua Pelaksanan KPC PKBM Ubaya Mukti. Peneliti menyampaikan maksud kedatangannya untuk menyerahkan surat ijin penelitian.



## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2013

Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga

Waktu : 18.00 WIB

Kegiatan : Observasi

Hari Rabu sore tanggal 17 April 2013 peneliti datang ke PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Peneliti bertemu dengan Bapak Purwanto untuk mengutarakan maksud dan tujuan datang ke PKBM Ubaya Mukti, yaitu untuk mengobservasi kegiatan harian warga belajar kejar paket C, motivasi belajar warga belajar KPC, upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar, serta keadaan fisik PKBM Ubaya Mukti. Setelah dirasa cukup untuk melakukan pengamatan secara teliti dan seksama, peneliti berpamitan pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 17.00 WIB  
Kegiatan : Wawancara kepada warga belajar

Peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti Purbalingga pada hari Senin tanggal 22 April 2013. Sore itu peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara kepada warga belajar kejar paket C. peneliti berhasil mewawancarai Rakhmat Hidayat dan Maharani Dien Aryanti warga belajar KPC kelas X (sepuluh). Wawancara berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Setelah itu peneliti berpamitan untuk pulang.

### **CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013

Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga

Waktu : 17.00 WIB

Kegiatan : Wawancara kepada warga belajar

Peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti Purbalingga pada hari Rabu tanggal 24 April 2013. Sore itu peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara kembali kepada warga belajar. Peneliti berhasil mewawancarai dua warga belajar, yaitu Edi Surono dan Dedi Riona. Peneliti terus menggali informasi sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 17.00 WIB  
Kegiatan : Wawancara kepada warga belajar

Peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti Purbalingga pada hari Jumat tanggal 26 April 2013. Sore itu peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara kembali kepada warga belajar. Peneliti berhasil mewawancarai dua warga belajar, yaitu Dyah kartika dan Dwi Rahayu Ningsih. Peneliti terus menggali informasi sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 18.00 WIB  
Kegiatan : Wawancara kepada tutor

Hari Senin malam tanggal 29 April 2013 peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti. Pneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Peneliti berhasil mewawancarai Ibu Suharyati dan Bapak Budi Purwoko serta menggali informasi secara mendalam mengenai motivasi belajar warga belajar KPC, upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC, menguarakan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC. Sekitar pukul 20.00 WIB peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Mei 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 18.00 WIB  
Kegiatan : Wawancara kepada tutor

Hari Senin malam tanggal 01 Mei 2013 peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti. Pneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Peneliti berhasil mewawancarai Bapak Fajar Budi Hernowo dan Ibu Anggi Wismawati serta menggali informasi secara mendalam mengenai motivasi belajar warga belajar KPC, upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC, menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC. Sekitar pukul 20.00 WIB peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Mei 2013  
Tempat : PKBM Ubaya Mukti Purbalingga  
Waktu : 18.00 WIB  
Kegiatan : Wawancara kepada tutor

Hari Senin malam tanggal 03 Mei 2013 peneliti kembali mendatangi PKBM Ubaya Mukti. Pneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Peneliti berhasil mewawancarai Bapak Fajar Budi Hernowo dan Ibu Anggi Wismawati serta menggali informasi secara mendalam mengenai motivasi belajar warga belajar KPC, upaya tutor untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC, menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC. Sekitar pukul 20.00 WIB peneliti berpamitan untuk pulang.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Papan nama PKBM Ubaya Mukti



Gedung PKBM Ubaya Mukti



Ruang Kelas KPC PKBM Ubaya Mukti

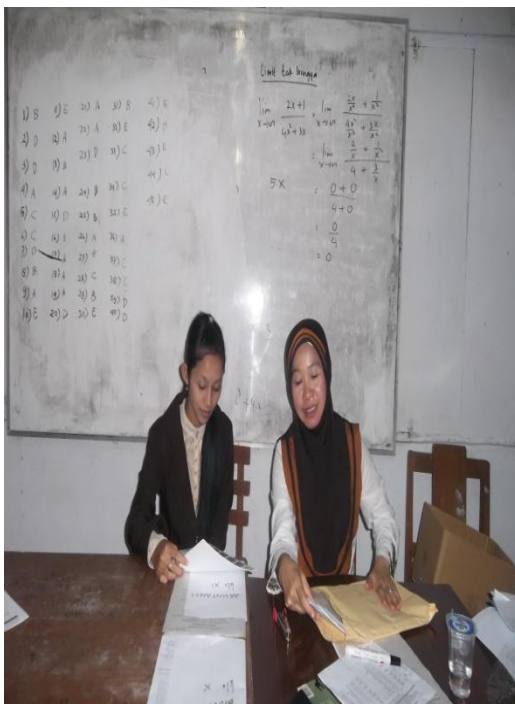


Ruang Kelas PAUD Al-Firdausi





Wawancara dengan warga belajar KCP PKBM Ubaya Mukti Purbalingga



Wawancara dengan tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga



Kegiatan Tutor di Kantor PKBM Ubaya Mukti



Kegiatan Warga Belajar KPC di Kelas



Warga belajar KPC saat mengerjakan tugas dari tutor



Pelatihan kerajinan dari kain flanel



Pelatihan Komputer